

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA *MICROSOFT POWERPOINT*
PADA SISWA KELAS V SDN KEDAUNG KALI ANGKE 06,
CENGKARENG, JAKARTA BARAT**



Oleh:

**PUTU CAHYANI ADE PUTRI
1815133323
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat

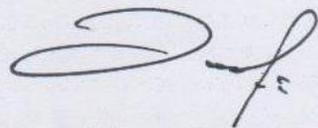
Nama Mahasiswa : Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra

Nomor Registrasi : 1815133323

Program Studi/ Jenjang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1

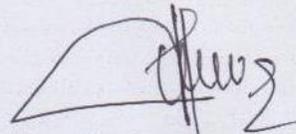
Tanggal Ujian : 1 Agustus 2017

Pembimbing I,



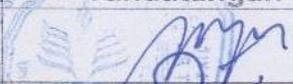
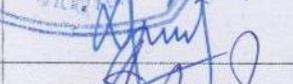
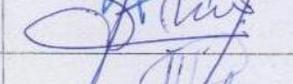
Drs. Juhana Sakmal, M.Pd
NIP.19660110 199303 1 002

Pembimbing II,



Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd
NIP.19660408 199303 2 014

Panitia Sidang Skripsi/Sidang Skripsi/Karya inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M. Si (Penanggungjawab)*		25-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		29-8-2017
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		21-8-2017
Dr. Gusti Yarmi, M.Pd (Anggota)****		16-8-2017
Dra. Sri Kawuryan, M.Pd (Anggota)****		16-8-2017

**Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan
Multimedia *Microsoft Powerpoint* Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali
Angke 06 Jakarta Barat.**

(2017)

Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2017 dengan subjek penelitian siswa kelas V-A yang berjumlah 42 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *Microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V-A SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat. Peningkatan keterampilan menyimak cerita terjadi karena: (1) siswa antusias dalam menyimak cerita yang disajikan oleh guru dalam bentuk multimedia *microsoft powerpoint*, (2) lebih aktif dalam bertanya dan memberikan pendapat. Peningkatan keterampilan menyimak cerita ditunjukkan dengan meningkatnya presentase siswa kelas V-A yang mencapai KKM (68) pada setiap siklus. Pada prasiklus siswa yang mendapat nilai ≥ 68 berjumlah 10 siswa atau 24% dari 42 siswa, pada siklus I menjadi 24 siswa atau 57% dan pada siklus II menjadi 100% atau 42 siswa. Peningkatan juga terjadi pada kualitas aktivitas guru dan siswa. Pada siklus 1 kualitas aktivitas guru mencapai 75% dan aktivitas siswa mencapai 75%. Pada siklus II kualitas aktivitas guru meningkat menjadi 95% dan aktivitas siswa menjadi 94%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* berhasil meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V-A SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat.

Kata kunci: Keterampilan menyimak cerita, pembelajaran Bahasa Indonesia, multimedia *microsoft powerpoint*, siswa kelas V-A SD

Improve Listening Skills Stories Through Use of Microsoft Powerpoint Multimedia In Students of Class V SDN Kedaung Kali Angke 06 West Jakarta.

(2017)

Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve listening skills through the use of multimedia microsot powerpoint students of Class V SDN Kedaung Kali Angke 06 West Jakarta. This research was conducted in April-May 2017 with subject of research of V-A student of 42 students. The research method used is Classroom Action Research with cycle model from Kemmis and Taggart which consists of planning, action, observation and reflection. This research was conducted in two cycles. The results showed that using Microsoft Powerpoint multi-media can improve the skills of listening students V-A grade SDN Kedaung Kali Angke 06 West Jakarta. Improved listening skills occur because: (1) students are enthusiastic in listening stories presented by teachers with multimedia microsoft powerpoint, (2) more active in asking and giving opinions. The improvement of listening skills is indicated by the increase of the percentage of V-A students reaching KKM (68) in each cycle. In pra-siklus students who scored ≥ 68 amounted to 10 students or 24% of 42 students, in the first cycle to 24 students or 57% and in cycle II to 100% or 42 students. Improvement also occurs on the quality of teacher and student activity. In cycle 1 the quality of teacher activity reaches 75% and student activity reaches 75%. In cycle II the quality of teacher activity increased to 95% and student activity to 94%. The results of this study indicate that the use of multimedia microsoft powerpoint managed to improve the skills to listen to the story of students of class V-A SDN Kedaung Kali Angke 06 West Jakarta.

Keywords: Listening skill, Indonesian language learning, multimedia microsoft powerpoint, V-A elementary school students

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama Mahasiswa : Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra

Nomor Registrasi : 1815133323

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

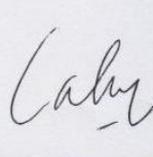
Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 11 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,




Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur saya panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara NugrahanNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Power Point pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng Jakarta Barat.

Peneliti menyadari skripsi yang disusun ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti meminta kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakannya. terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Dr. Sofia Hartati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dr. Anan Sutisna, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan uji coba instrumen dan sekaligus melaksanakan penelitian.

Kedua, kepada Bapak Drs. Juhana Sakmal, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd selaku Pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa juga mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Ketiga, kepada Dr. Fahrurrozi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dra. Herlina, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik dan seluruh dosen serta guru yang telah memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Keempat, kepada Ibu Yoyoh Sobariah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Kedaung Kali Angke 06 Cengkareng, Jakarta Barat serta Bapak Sucipto, S.Pd selaku wali kelas VA yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan dengan tulus memberikan bimbingan serta berpartisipasi dalam pelaksanaan ini.

Lebih khusus lagi peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Made Dwija Saputra dan Ibu Aderini Nidawati, serta saudara kandung saya terima kasih atas doa yang diberikan, kasih sayang, dukungan, dan perhatian yang tidak pernah berhenti mengalir.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi karma baik dikemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Jakarta, 11 Juli 2017

Peneliti,

Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN SIDANG	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DARTAR TABEL.....	xvii
DARTAR GRAFIK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Masalah	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Pembatasan Fokus Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIK	9
A. Hakikat Keterampilan Menyimak dan Menanggapi Cerita	9
1. Keterampilan Menyimak	9
1.1 Pengertian Keterampilan	9
1.2 Pengertian Menyimak	11
1.3 Proses Menyimak	13
1.4 Jenis-Jenis Menyimak	15
1.5 Tujuan Pembelajaran Menyimak di kelas V SD	16

1.6 Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menyimak	17
2. Pengertian Cerita	20
3. Pengertian Keterampilan Menyimak Cerita	21
B. Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point	22
1. Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point	22
1.1 Pengertian Multimedia	22
1.2 Jenis-Jenis Multimedia	23
1.3 Manfaat Multimedia	23
2. Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point	26
2.1 Pengertian Microsoft Power Point	26
2.2 Kelebihan Multimedia Microsoft Power Point	27
2.3 Ketentuan Pembuatan Microsoft Power Point	28
2.4 Langkah-Langkah Penggunaan Microsoft Power Point	29
3. Pengertian Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point	30
C. Pembelajaran Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Power Point</i>	31
D. Karakteristik Siswa Kelas V SD	31
E. Penelitian Relevan	32
F. Pengembangan Konseptual Perencanaan Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Tujuan Khusus Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	38
D. Subyek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian	41
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	41
F. Tahapan Intervensi Tindakan	41
G. Hasil Intervensi yang Diharapkan	44
H. Data dan Sumber Data	45
1. Data	45

2. Sumber Data	46
I. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Teknik Pengamatan/Observasi	46
2. Teknik Tes	47
3. Teknik Dokumentasi	47
J. Instrumen Penelitian	48
1. Keterampilan Menyimak Cerita	48
1.1 Definisi Konseptual	48
1.2 Definisi Operasional	48
1.3 Kisi-Kisi Instrumen	48
1.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
a. Uji Validitas	50
b. Uji Reliabilitas	51
2. Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Menanggapi Cerita Menggunakan Multimedia Program Microsoft Powerpoint	51
2.1 Definisi Konseptual	51
2.2 Definisi Operasional	52
2.3 Kisi-Kisi Instrumen	52
2.4 Uji Validitas	53
2.5 Uji Reliabilitas	54
K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Data	55
L. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisis	55
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTEPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan	57
1. Deskripsi Data Pra-Siklus	57
2. Deskripsi Data Siklus I	58
a. Implementasi Perencanaan Tindakan	58
b. Pelaksanaan Tindakan	60

c. Hasil Pengamatan Siklus I	71
d. Refleksi Tindakan	73
3. Deskripsi Data Siklus II	74
a. Implementasi Pelaksanaan Tindakan	74
b. Pelaksanaan Tindakan	76
c. Hasil Pengamatan Siklus II	86
d. Refleksi Tindakan	87
B. Pemeriksaan Keabsahan Data	88
C. Analisis Data dan Tindakan Penelitian	89
1. Data Hasil Siklus I	89
2. Data Hasil Siklus II	92
D. Intepretasi Hasil Analisis	96
E. Pembahasan Penelitian	101
F. Keterbatasan Penelitian	106
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Implikasi	109
C. Saran	111
1. Bagi Guru	111
2. Bagi Pihak Sekolah	111
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN	115
RIWAYAT HIDUP PENULIS	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita.....	49
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Multimedia Microsoft Power Point dalam Pembelajaran Menyimak Cerita	52
Tabel 3 Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan <i>Microsoft Power Point</i>	58
Tabel 4 Jadwal Penelitian Tindakan Siklus I.....	59
Tabel 5 Kekurangan dan Kelebihan Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	73
Tabel 6 Jadwal Penelitian Tindakan Siklus II.....	74
Tabel 7 Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	75
Tabel 8 Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I.....	89
Tabel 9 Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Microsoft Powerpoint Siklus I	91
Tabel 10 Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus II.....	93
Tabel 11 Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Microsoft Powerpoint Siklus II	94
Tabel 12 Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II	96
Tabel 13 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I dan Siklus II.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Siklus.....	115
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	121
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	130
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita.....	139
Lampiran 5	Rubrik Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita	141
Lampiran 6	Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Pra-Siklus	144
Lampiran 7	Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus I.....	145
Lampiran 8	Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus II.....	146
Lampiran 9	Teks Cerita Pra-Siklus	147
Lampiran 10	Teks Cerita Siklus I	149
Lampiran 11	Teks Cerita Siklus II	152
Lampiran 12	Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Pra-Siklus	155
Lampiran 13	Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus I	156
Lampiran 14	Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus II	157
Lampiran 15	Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Pra-Siklus	158
Lampiran 16	Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I.....	161
Lampiran 17	Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus II.....	163
Lampiran 18	Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Pra-Siklus.....	165
Lampiran 19	Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I	167

Lampiran 20 Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus II	169
Lampiran 21 Contoh Hasil Tes Menyimak Cerita Pra-Siklus	171
Lampiran 22 Contoh Hasil Tes Menyimak Cerita Siklus I	174
Lampiran 23 Contoh Hasil Tes Menyimak Cerita Siklus II	177
Lampiran 24 Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Menyimak Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i>	180
Lampiran 25 Rubrik Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i>	181
Lampiran 26 Rubrik Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	185
Lampiran 27 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 1	189
Lampiran 28 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 29 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 2	193
Lampiran 30 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 2	195
Lampiran 31 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 3	197

Lampiran 32 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan 3	199
Lampiran 33 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan 1	201
Lampiran 34 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan 1	203
Lampiran 35 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan 2	205
Lampiran 36 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan 2	207
Lampiran 37 Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan 3	209
Lampiran 38 Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan 3	211
Lampiran 39 Alat dan Multimedia Pembelajaran <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus I.....	213
Lampiran 40 Alat dan Multimedia Pembelajaran <i>Microsoft Powerpoint</i> Siklus II.....	217
Lampiran 41 Surat Keterangan Validasi Instrumen Tes.....	221
Lampiran 42 Validasi Konsep Instrumen Menyimak	222
Lampiran 43 Surat Keterangan Validasi Instrumen Non Tes	223
Lampiran 44 Validasi Konsep Instrumen Pemantau Tindakan Guru.....	224

Lampiran 45 Validasi Konsep Instrumen Pemantau Tindakan Siswa	225
Lampiran 46 Surat Ijin Penelitian	226
Lampiran 47 Surat Keterangan Penelitian	227
Lampiran 47 Riwayat Hidup	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar sekaligus “rahim” dalam mencetak insan-insan yang cerdas dan kompetitif di era globalisasi. Keberadaan sekolah-sekolah yang didukung oleh tenaga pengajar profesional dan berdedikasi tinggi menjadi prasyarat untuk meningkatkan sumber daya manusia. Ditambah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi sehingga lebih memudahkan terjadinya transformasi informasi guna mendukung kualitas pengajaran dalam dunia pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.¹ Untuk menjadi seorang guru yang professional, seorang guru harus memiliki pengetahuan yang akan menunjang tugasnya. Terkait hal tersebut, guru hendaknya memahami karakter pelajaran dan karakteristik siswa sesuai tingkat pendidikannya. Pada tingkat sekolah dasar, pengajaran bahasa sangat penting, mengingat berbahasa sangat dominan dilakukan di kehidupan sehari-hari. Pengajaran bahasa pada bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Namun untuk

¹ e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 3 No. 1 –Tahun 2015)

dapat berkomunikasi dengan baik, siswa harus memiliki keterampilan berbahasa.

G Terigan dan Djago Tarigan menyatakan, keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan mendengarkan, dan (4) keterampilan menulis.. Keempat keterampilan tersebut masing-masing berbeda dalam proses, namun merupakan satu kesatuan yang utuh. Hal ini karena keempat aspek tersebut tidak bisa terpisahkan dengan lainnya. Oleh karena itu pengajaran bahasa, siswa diajarkan menyimak terlebih dahulu, setelah itu barulah berbicara, membaca dan menulis.²

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh anak usia SD/MI adalah keterampilan menyimak. Beberapa kemampuan dasar yang harus dicapai siswa SD/MI dalam keterampilan mendengarkan atau menyimak meliputi kemampuan memahami bunyi bahasa, perintah, dongeng, drama, cerita rakyat, petunjuk, denah, pengumuman, berita dan konsep materi pelajaran. Jika itu semua sudah dimiliki oleh siswa sekolah dasar, maka tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia itu sudah tercapai.

Seperti yang diketahui, pendidikan pada saat ini berorientasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Keberhasilan siswa tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi dilihat juga dari kemampuan, keaktifan, keterampilan serta sikap siswa selama proses belajar berlangsung. Oleh karena alasan tersebut, perlu adanya perubahan pola pikir guru. Guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan sebaiknya lebih memperhatikan lagi proses belajar siswa. Permasalahan apa saja yang

² Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h. 23

terjadi selama proses pembelajaran harus benar-benar diketahui oleh guru, hal ini berguna untuk menentukan cara menanggulangi permasalahan tersebut.

Selain itu, salah satu permasalahan yang muncul adalah daya simak siswa yang rendah. Pada umumnya siswa yang secara akademik pandai, mempunyai daya simak yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, siswa yang secara akademik kurang pandai, mempunyai daya simak yang rendah. Hal ini dapat terjadi karena media dalam pembelajaran menyimak belum variatif serta pembawaan guru dalam mengajar yang belum bisa menarik perhatian siswa. Referensi tentang pengajaran menyimak juga masih kurang.

Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas VA, diperoleh beberapa gejala awal tentang hasil pembelajaran keterampilan menyimak cerita di kelas V pada semester II, tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh fakta-fakta awal sebagai berikut: (1) banyak peserta didik kelas V yang belum mencapai kompetensi keterampilan menyimak sesuai kurikulum SD 2006, (2) banyak peserta didik kelas V yang mengalami kesulitan dalam menyimak (3) banyak peserta didik kelas V yang kesulitan untuk memberikan dan membedakan tanggapan berupa pendapat, saran, dan kritik terhadap cerita yang disimak.. Ketiga gejala awal tersebut dapat diidentifikasi lebih konkret dengan uraian berikut ini.

Berdasarkan hasil tes formatif keterampilan menyimak serta setelah melakukan wawancara dengan guru kelas V diperoleh fakta awal sebagai

berikut: (1) hanya 10 siswa atau 24% dari 42 siswa yang bisa memperoleh nilai ≥ 68 . (2) 32 siswa atau 76% dari 42 hanya dapat memperoleh nilai < 68 .

Berdasarkan pada fakta-fakta awal hasil belajar keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat di atas, maka guru kelas V perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Banyak faktor yang dapat diduga menjadi penyebab belum baiknya kualitas pembelajaran dan hasil tes formatif tersebut.

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab di antaranya adalah: (1) rendahnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menyimak, (2) penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang tidak tepat dan tidak menggembirakan peserta didik, dan (3) media pembelajaran yang belum mendukung pembelajaran, tidak menarik perhatian siswa, dan tidak memudahkan peserta didik menguasai keterampilan menyimak.

Menyikapi identifikasi gejala awal dan asumsi dari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab kurang baiknya kualitas pembelajaran keterampilan menyimak diatas dan kurang optimalnya nilai yang dicapai oleh peserta didik kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat, maka penulis tertarik untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran keterampilan menyimak.

Upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan tentunya tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Salah satu upaya dapat

dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif dan dapat menarik perhatian siswa. Semakin bervariasi media yang digunakan, maka pesan atau materi akan semakin diterima siswa secara optimal. Untuk itu guru perlu mengkombinasikan berbagai jenis media pembelajaran. Penggabungan berbagai jenis media adalah hal yang melatarbelakangi terbentuknya konsep multimedia pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menggunakan multimedia pembelajaran dengan memanfaatkan *Microsoft Powerpoint*. *Powerpoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak dapat lebih memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya³. Dengan menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*, peneliti berharap terjadinya peningkatan daya tarik siswa, peningkatan dukungan terhadap pembelajaran dan kemudahan siswa memahami bahan ajar, sehingga terjadi perbaikan kualitas yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat.

³ Miarso, Y. *Teknologi Komunikasi Pendidikan, pengertian dan penerapannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali, 2001)

B. Identifikasi Area dan Fokus Masalah

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi fakta gejala dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita sesuai kurikulum SD 2006 di SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06
2. Rendahnya keterampilan siswa dalam memberikan tanggapan, yaitu pendapat, saran dan kritik dari cerita yang di simak.
3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 kurang menarik dan variatif.
4. Kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran menyimak cerita.
5. Pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang ada kurang di maksimalkan
6. Multimedia pembelajaran program *Microsoft Powerpoint* kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada rekayasa dan penggunaan multimedia pembelajaran *Microsoft Powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, dalam pembelajaran bahasa Indonesia tematik-terpadu sesuai kurikulum 2006.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Komponen yang diasumsikan menjadi penyebab masih belum optimal dalam kualitas pembelajaran dan hasil belajar keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat adalah media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, kurang mendukung kualitas pembelajaran dan kurang variatif. Berdasarkan hal tersebut, perumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan multimedia *Microsoft Power Point*?
2. Apakah penggunaan multimedia program *Microsoft Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia tematik-terpadu pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SD.

Sehingga pembelajaran mejadi lebih menarik, inovatif dan mudah dipahami siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penggunaan Microsoft *Power Point* pada pembelajaran di kelas, diharapkan dapat menarik perhatian dan menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa. Sehingga pada akhirnya, akan terlihat peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat

b. Guru

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan kelas, meningkatkan kompetensi mengajar, dan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyimak cerita.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberi masukan atau sumbangan pikiran kepada kepala sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran di sekolah untuk lebih memanfaatkan fasilitas yang sudah ada. Kepala sekolah dapat lebih mendorong guru-guru untuk menggunakan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Hakikat Keterampilan Menyimak Cerita

1. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Kata keterampilan sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.¹ Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.

Contohnya ketika dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak diajak untuk menyimak cerita yang terdapat dalam sebuah video. Setelah selesai, guru memberikan lembar kerja yang mengharuskan anak-anak untuk menuliskan tanggapan dari video tersebut. Ada beberapa anak selesai dengan cepat dan sedangkan ada juga yang selesai lewat dari batas waktu yang ditentukan. Tetapi setelah diperiksa tidak semua yang selesai dengan cepat mendapatkan nilai 100, karena ada beberapa kesalahan penulisan dan tanda baca sedangkan anak yang selesai lambat ada yang mendapatkan nilai 100. Kedua hal ini belum dapat dikatakan terampil, karena jika merujuk

¹ Soemarjadi dkk, *Pendidikan Keterampilan* (Jakarta: Depdikbud, 1991) h. 56

pada pendapat Soemarjadi, cepat tapi salah dan lambat tapi benar tidak bisa dikatakan sebagai seseorang yang memiliki keterampilan.

Dari contoh tersebut juga dapat dikatakan bahwa ruang lingkup keterampilan cukup luas, meliputi perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Pada proses menanggapi tidak bisa hanya melakukan kegiatan berpikir, tetapi semua aspek keterampilan harus digunakan dengan sebaik-baiknya. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cepat, dan tepat dalam melakukan sesuatu. Agar terampil seseorang harus belajar, artinya seseorang harus melewati proses pembelajaran secara terus menerus. Semakin seseorang termotivasi mau belajar maka keterampilannya akan semakin terasah.

Bloom dalam Zulela, mengatakan keterampilan atau skill adalah kualitas proses dari pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang memiliki pengetahuan dan menggunakan pengetahuannya itu untuk menangani masalah atau situasi baru.² Seseorang dikatakan terampil apabila dia mampu menemukan informasi dan teknik dari pengalamannya dan menggunakan untuk menangani masalah atau situasi yang belum dipahami. Artinya ketika anak yang biasanya mewarnai menggunakan pensil warna diharuskan untuk menggunakan crayon, maka anak tersebut akan berusaha

² H.M. Saleh, Zulela, *Terampil Menulis di Sekolah Dasar*, (Tangerang; Pustaka Mandiri; 2013), hh.26-27

menyesuaikan cara penggunaan crayon pada saat mewarnai. Dari caranya memegang crayon, caranya menemukan gerakan yang tepat untuk mewarnai, hingga menemukan cara agar crayon tersebut tidak melewati garis yang seharusnya.

Robbins juga menjelaskan bahwa pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu : (a) *Basic literacy skill* (keahlian dasar seperti membaca), (b) *Technical skill* (keahlian teknik seperti menghitung cepat), (c) *Interpersonal skill* (keahlian interpersonal seperti berinteraksi), dan (d) *Problem solving* (pemecahan masalah seperti mencari alternatif)³.

Berdasarkan semua kajian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kualitas dari suatu proses pekerjaan dari seseorang yang memiliki kepandaian untuk melakukan sesuatu dengan cepat, cermat dan benar untuk menangani masalah atau situasi baru

b. Pengertian Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa lisan yang paling mendasar. Dalam berbahasa Indonesia, keterampilan menyimak harus dibelajarkan lebih dahulu dari keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini sesuai dengan proses pemerolehan bahasa alamiah yang terjadi pada diri anak. Sebelum dapat berbicara, membaca, dan menulis, anak lebih dahulu belajar mendengarkan/menyimak.

³ Suprihatiningsih, Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah (Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2016) h. 51

Hakikat menyimak berhubungan dengan mendengar dan mendengarkan. Subyantoro dan Hartono menyatakan bahwa **mendengar** adalah peristiwa tertangkapnya rangsangan bunyi oleh panca indera pendengaran yang terjadi pada waktu kita dalam keadaan sadar akan adanya rangsangan tersebut, sedangkan **mendengarkan** adalah kegiatan mendengar yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian terhadap apa yang didengar, sementara itu **menyimak** pengertiannya sama dengan mendengarkan tetapi dalam menyimak, intensitas perhatian terhadap disimak lebih ditekankan lagi.⁴

Kegiatan berbahasa “menyimak” setingkat lebih tinggi dari “mendengarkan” Bila dalam kegiatan “mendengarkan” hanya menangkap bunyi bahasa dan sudah ada faktor kesengajaan. Dan faktor pemahaman juga sudah ada maka dalam menyimak terjadi proses pemahaman yang lebih dalam lagi. Contohnya ketika mendengar penjelasan guru di depan kelas, kita hanya sengaja dan berusaha memahami apa yang disampaikan guru. Tetapi ketika kita sudah dalam tahap menyimak, penjelasan yang disampaikan oleh guru akan kita pahami lebih dalam dari mulai mengira apa yang selanjutnya akan disampaikan hingga menimbulkan reaksi seperti pertanyaan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses menangkap bunyi bahasa yang terjadi secara sengaja dan penuh

⁴ Subyantoro dan Bambang Hartono. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis)*. Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2003.

perhatian sampai menimbulkan reaksi dari pendengar, sehingga pendengar dapat lebih memahami dan memaknai apa yang didengar/simak.

c. Proses Menyimak

Tarigan dalam bukunya terdapat lima komponen proses dalam menyimak yaitu mendengarkan, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi.⁵ Dari pendapat Tarigan, dapat dikatakan bahwa ketika melakukan kegiatan menyimak, tidak hanya terjadi proses mendengarkan tetapi juga terjadi beberapa proses yang saling berkaitan sehingga membuat pendengar dapat memahami, memaknai, menjelaskan kembali, menilai, memberikan tanggapan sampai akhirnya membuat simpulan akhir dari apa yang didengar.

Selanjutnya menanggapi dalam kegiatan menyimak adalah suatu proses mendengarkan dengan penuh makna untuk memberikan suatu pemecahan masalah dari informasi yang telah didapatkan. Menanggapi adalah menyambut dan memperhatikan (ucapan, kritik, komentar, dan sebagainya dari orang lain)⁶

Dari hasil simakan, siswa dapat membuat tanggapan dengan mengaitkan fakta yang terdapat pada materi simakan dengan opininya, setuju atau kurang setuju. Selanjutnya siswa akan menambahkan beberapa kalimat penjelasan yang bertujuan untuk menguatkan opini yang akan disampaikan.

⁵ Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008) H. 47

⁶ Kbbi

Sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir. Tanggapan yang dibuat harus sesuai dengan topik, bersifat objektif, logis atau penyelesaian terhadap topik yang dibahas. Selain itu, tanggapan sebaiknya menyertakan saran yang relevan serta tidak merendahkan pihak lain dan dengan menggunakan bahasa yang santun. Jadi menanggapi adalah proses pemberian respon berupa pendapat, saran ataupun kritik yang bersifat logis serta objektif dari apa yang diterima oleh seseorang melalui kegiatan mendengarkan.

Berdasarkan pendapat di atas, proses menyimak meliputi beberapa hal yaitu: (1) mendengarkan, (2) mengidentifikasi, (3) menginterpretasi /menjelaskan, (4) mengevaluasi/ menilai, (5) menanggapi, (6) menyimpulkan. Pendengar akan mendengarkan dengan sungguh-sungguh, setelah itu memahami apa yang didengarnya. Setelah memahami pendengar akan menafsir atau menginterpretasikan didengar olehnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan menilai hal yang didengar/disimak, sehingga pendengar dapat memberi tanggapan berupa pendapat, saran atau kritik secara logis dan objektif atas apa yang telah didengarnya hingga dapat memberikan kesimpulan akhir.

d. Jenis-jenis Menyimak

Tarigan membagi jenis menyimak menjadi dua jenis yaitu menyimak ekstensif dan intensif⁷.

⁷ Loc. Cit, h. 38

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah proses menyimak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti: menyimak siaran radio, televisi, percakapan orang di pasar, pengumuman, dan sebagainya. Ada empat jenis kegiatan menyimak ekstensif yang meliputi menyimak sekunder, sosial, estetika, dan pasif.

2) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah menyimak pemahaman yaitu proses menyimak dengan tujuan untuk memahami makna pembicaraan dengan baik. Berbeda dengan menyimak ekstensif yang lebih menekankan pada hiburan, kontak sosial, dan sebagainya. Menyimak intensif memerlukan konsentrasi tinggi yaitu pemusatan pikiran terhadap makna pembicaraan.⁸ Cara yang dapat dilakukan agar dapat menyimak dengan konsentrasi tinggi adalah kita harus mampu menjaga pikiran serta perasaan agar tidak terpecah dan tetap tenang. Menjaga perhatian tetap terpusat pada pembicaraan dan menghindari berbagai hal yang dapat mengganggu juga merupakan salah satu caranya. Ada empat jenis kegiatan menyimak intensif yang meliputi menyimak kritis, konsentrasi, kreatif, eksploratif dan interogatif.

⁸ Kamijan dan Suyono. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak* (Jakarta: Depdiknas, 2002) h. 83

e. Tujuan Pembelajaran Menyimak di Kelas V SD dalam Kurikulum 2006

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berkomunikasi lisan dengan orang lain untuk berbagai tujuan. Dalam komunikasi tersebut kita akan menyampaikan dan menerima informasi. Proses menyampaikan informasi secara lisan disebut berbicara. Sedangkan proses menerima informasi disebut mendengarkan/menyimak. Tujuan orang melakukan mendengarkan /menyimak bermacam-macam. Tarigan, menjelaskan tujuan menyimak adalah untuk: (a) memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan profesi, (b) meningkatkan keefektifan berkomunikasi, (c) mengumpulkan data untuk membuat keputusan, dan (d) memberikan respon yang tepat.⁹

Selanjutnya pada pembelajaran kelas V, tujuan pembelajaran menyimak ditujukan agar siswa dapat memahami informasi yang disimak, dapat membedakan serta menemukan persamaan pada bunyi-bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru harus menjadi model penutur bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam kurikulum SD 2006 tercantum SK dan KD sebagai berikut:

Standar Kompetensi:

1. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi disekitar yang disampaikan secara lisan
- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

⁹ Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa,2008) H. 59

Dengan adanya kompetensi dasar di atas, maka guru hendaknya melaksanakan pembelajaran menyimak secara variatif, materi pembelajaran yang mudah didapat karena merupakan peristiwa yang terjadi disekitar seharusnya lebih bisa diserap anak dengan baik. Penggunaan media pembelajaran juga sebaiknya diperhatikan karena merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran.

f. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menyimak di Kelas V

HG Tarigan; mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi dalam menyimak¹⁰ adalah sebagai berikut.

1) Faktor Fisik

Pada waktu menyimak faktor fisik adalah faktor penting yang turut menentukan keefektifan dalam mendengarkan. Di sekolah guru hendaklah dengan cermat dan teliti menyiapkan suasana belajar yang tidak mudah mendatangkan gangguan. Guru juga sebaiknya meminimalisir gerak-gerik, ekspresi dan hal-hal lain yang dapat menyebabkan hilangnya perhatian siswa serta perlu memperhatikan kondisi setiap siswa.

2) Faktor Psikologis

Di samping faktor fisik yang telah dikemukakan di atas ada hal yang sangat sulit diatasi yaitu faktor psikologis. Beberapa faktor psikologis yang sering ditemukan biasanya adalah kurang simpati terhadap pembicara, merasa bosan dan jenuh terhadap pembicaraan yang berlangsung serta,

¹⁰ Ibid. h. 104

berburuk sangka terhadap apa yang disampaikan. Faktor tersebut mempengaruhi kualitas dalam menyimak, karena hal tersebut membuat pendengar tidak berusaha memahami dan memaknai pembicaraan. Akibatnya kegiatan menyimak berdampak yang kurang baik pada kegiatan belajar dan nilai yang diperoleh siswa.

3) Faktor Pengalaman

Pengalaman adalah faktor yang sangat penting dalam mendengarkan. Apabila seseorang berpengalaman dalam mendengarkan maka bahan simakan akan dikaitkan dengan pengalaman yang telah dimiliki. Selain itu kosakata yang dimiliki si penyimak pun sangat banyak dan jika menyampaikan kembali sangatlah lancar.

4) Faktor Sikap

Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama yaitu sikap menerima dan menolak. Dalam proses menyimak, setiap orang cenderung mau menyimak ketika dia setuju atau menyukai topik tersebut dan begitu pula sebaliknya. Kedua hal ini memberi dampak pada pendengar yaitu dampak positif dan negatif. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, sebaiknya guru harus bisa memahami sikap siswa, karena hal ini merupakan suatu modal yang penting untuk menarik perhatian siswa.

5) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Ketika kita merasa mendapatkan sesuatu yang berharga dari

topik tersebut, maka kita akan bersemangat untuk mendengarkan. Dalam kegiatan menyimak kita melibatkan sistem penilaian kita sendiri. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, ada baiknya guru memberikan motivasi diawal, akhir serta menyisipkan beberapa materi pembelajaran.

6) Faktor Jenis Kelamin

Kebiasaan menyimak kita dapat berbeda-beda satu sama lain. Hal ini ternyata juga dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin. Gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, mudah dipengaruhi, mudah mengalah dan emosional. Sedangkan gaya menyimak wanita pada umumnya bersifat pasif, lembut, tidak mudah dipengaruhi, mengalah, dan tidak emosi. Dengan pengetahuan mengenai perbedaan gaya menyimak pria dan wanita, para guru diharapkan dapat lebih bijaksana menghadapi siswa putra dan putri pada pembelajaran di kelas.

7) Faktor Lingkungan

Para guru harus menyadari bahwa pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan pembelajaran sangat besar. Dalam faktor lingkungan dapat dibagi dua yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik yang penting adalah ruangan kelas yaitu sarana pendukung di antaranya akustik. Guru harus bisa mengatur tata letak meja, kursi dan perangkat penunjang pembelajaran lainnya sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif. Selanjutnya dalam lingkungan sosial sebaiknya diterapkan suasana

yang mendorong siswa untuk mengalami, mengekspresikan serta mengevaluasi ide-ide yang didengarkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi menyimak sangat banyak mulai dari diri sendiri sampai masyarakat luas. Yang penting sebagai guru, kita harus bisa meminimalisir situasi atau kondisi yang dapat menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengertian Cerita

Poerwardaminta mengungkapkan bahwa cerita adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, peristiwa atau kejadian yang terjadi (baik yang sungguh – sungguh terjadi ataupun yang hanya rekaan belaka). Cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (*non fiksi*) ataupun tidak nyata (*fiksi*).

Hakikat cerita, menurut Horatius dalam Mbak ITADZ adalah *dulce et utile* yang berarti menyenangkan dan bermanfaat.¹¹ Sebuah cerita merupakan gambaran dari kehidupan nyata, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi pendengar dan pembacanya, termasuk anak-anak. Selain menarik, cerita juga memberikan banyak manfaat bagi perkembangan kepribadian anak. Salah satu contohnya adalah, cerita dapat memberikan pelajaran tentang perilaku. Dengan menceritakan tokoh yang memiliki sifat

¹¹ Mbak ITADZ, *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008) h. 31

baik, akan lebih mudah untuk memberikan nasehat. Anak juga akan mengetahui hasil yang didapat dari kebaikan tokoh tersebut, sehingga diharapkan akan diikuti oleh anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cerita adalah rangkaian peristiwa, baik fiksi maupun nonfiksi yang disampaikan secara lisan atau tulis serta dikemas secara menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat lebih memahami isi dan dapat mengambil pembelajaran positif dari cerita.

3. Pengertian Keterampilan Menyimak Cerita

Keterampilan menyimak cerita ialah proses menangkap bunyi bahasa yang terjadi secara sengaja dan melalui 6 komponen tahapan proses, yaitu mendengarkan, mengidentifikasi, menjelaskan, menilai, menanggapi dan memberikan kesimpulan yang bersifat logis dan objektif dari rangkaian peristiwa, baik fiksi maupun nonfiksi yang disampaikan secara lisan atau tulis, serta dikemas secara menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami isi dan dapat mengambil pembelajaran positif dari cerita.

B. Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point

1. Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point

a. Pengertian Multimedia

Multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output dari data, media dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video,

teks, grafik dan gambar.¹² Atau Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.¹³

Dalam hal ini, untuk dapat menjalankan pembelajaran berbasis multimedia kita harus memiliki komputer, software, hardware, peralatan penunjang lain serta guru yang dapat menggunakan multimedia. Untuk selanjutnya disepakati bahwa yang dimaksud multimedia adalah sarana yang mengintegrasikan minimal dua unsur seperti video dan teks dengan menggunakan pemanfaatan komputer dan bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

b. Jenis-jenis Multimedia

Dalam perkembangannya, multimedia dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan teknik pengoprasianya. Hal tersebut dijelaskan dalam sebuah buku yang membagi jenis multimedia menjadi beberapa yaitu:

- (1). Multimedia Interaktif, pengguna/ user dapat mengontrol secara penuh mengenai apa dan kapan elemen multimedia akan ditampilkan atau dikirimkan. Contoh: Game, CD interaktif, aplikasi program, virtual reality, dll.
- (2). Multimedia Hiperaktif, multimedia jenis ini mempunyai struktur dengan elemen elemen terkait yang dapat diarahkan oleh pengguna melalui tautan(link) dengan elemen elemen multimedia yang ada. Isitilah Richmedia juga dipakai untuk menyebut Multimedia Hiperaktif. Contoh: world wide web, web site, mobile banking, Game on line, dll.
- (3). Multimedia Linear, jenis

¹² Putu Arya, Gde, *Media dan Multimedia Pembelajaran (Yogyakarta:DEEPUBLISH, 2017)*, h. 8

¹³ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)*, hh. 296-297

multimedia yang berjalan lurus. Multimedia jenis ini bisa dilihat pada semua jenis film, tutorial video, dll. sedangkan Multimedia Interaktif adalah jenis multimedia interaksi, artinya ada interaksi antara media dengan pengguna media melalui bantuan komputer, mouse, keyboard dan sebagainya. Multimedia linear berlangsung tanpa kontrol navigasi dari pengguna. Penyajian multimedia liner harus berurutan atau sekuensial dari awal sampai akhir. Contoh: Movie/film, e-book, musik, siaran TV. (4). Multimedia presentasi pembelajaran .Multimedia presentasi pembelajaran adalah alat bantu guru dalam proses pembelajaran dikelas dan tidak menggantikan guru secara keseluruhan. Contohnya Microsoft Power Point.¹⁴

c. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Dalam tahap pembelajaran, penggunaan multimedia pembelajaran akan sangat membantu efektivitas dan efisiensi dari proses pembelajaran dan penyampaian isi pembelajaran karena dapat mengintegrasikan suara, video, gambar ataupun animasi.. Pembelajaran akan lebih terasa menarik bagi siswa, ini terjadi karena siswa pada umumnya lebih tertarik pada penyampaian informasi yang tidak konvensional melainkan pada hal yang kreatif, seperti penggunaan multimedia.

Contohnya ketika siswa sedang mempelajari tentang gejala alam, guru dapat memasukan sebuah video tentang hal tersebut. Dengan melihat video tentu akan lebih mudah menangkap dan mengingat informasi mengenai gejala alam dibandingkan hanya sekedar membaca tulisan yang ada pada buku. Namun, pembelajaran multimedia tidak bisa serta merta

¹⁴ <http://pk-angkasa1.wikifoundry.com/page/Pengertian+Multimedia>. Dilihat pada tanggal 24 Januari 2017

diterapkan di semua sekolah. Seorang guru harus tetap memperhatikan keadaan siswa, sarana dan prasarana.

Selanjutnya terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari multimedia pembelajaran, yaitu:

- 1) Menjadikan kegiatan belajar mengajar dapat melampaui batasan ruang kelas

Tidak semua objek dalam dilihat langsung ketika kegiatan pembelajaran terjadi. Hal ini dikarenakan objek yang terlalu besar, kecil, lokasinya sangat jauh, bisa juga terlalu besar dan kecil, berbahaya, bergerak terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan media yang tepat, semua objek dapat disajikan kepada siswa. Misalnya, video tentang kehidupan satwa liar, proses fotosintesis, foto tentang benda-benda angkasa dan lainnya.

- 2) Dapat mengatasi keterbatasan dan perbedaan pengalaman para peserta didik sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.

Tidak semua siswa pernah melihat langsung objek yang akan dipelajari. Pemahaman yang didapat dari siswa yang sudah melihat dan belum tentunya berbeda. Jika siswa tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka objek tersebut dapat dibawa ke hadapan peserta didik. Dengan begini, pemahaman yang didapat siswa akan sama, karena sama-sama melihat objek tersebut..

3) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya

Contohnya, ketika guru menggunakan *powerpoint* akan lebih banyak siswa yang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu yang bersamaan. Demikian juga melalui *e-learning*, tidak ada batas jumlah peserta didik dan waktu untuk mempelajari materi yang sama berkali-kali.¹⁵

Dari manfaat multimedia yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat multimedia pembelajaran adalah dapat melampaui batas ruang, menjangkau audien yang luas serta dapat mengatasi keterbatasan dan perbedaan pengalaman. Jadi, desain pembelajaran yang ditunjang dengan multimedia pembelajaran maka akan menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

2. Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point

a. Pengertian Microsoft Power Point

Microsoft Power Point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Menurut Alfian, *powerpoint* merupakan salah satu sarana yang populer karena kemudahan dan kelengkapan fitur-fiturnya sangat mendukung

¹⁵Wayan Santiyasa, *Media Pembelajaran di Era Modern* (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2007), hh. 37-40

dalam pembuatan sebuah presentasi yang baik.¹⁶ Dengan program ini, dapat menjelaskan ide atau gagasan kepada orang lain seperti guru, teman-teman, atau orang tua secara efektif sehingga materi yang kita sampaikan akan lebih jelas, menarik, mudah dipahami dan praktis. Karena program ini dapat memberikan gambar dan warna yang menarik pada lembar presentasi, serta penyusunnya dengan rapi.

Selanjutnya Miarso, berpendapat bahwa presentasi *powerpoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak dapat lebih memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks, gambar/grafik, suara, film dan lain sebagainya.¹⁷ Dalam program *powerpoint*, berbagai informasi dan data, bahkan bisa langsung terkoneksi dengan jaringan internet. Bentuk media yang dapat diintegrasikan dalam program *microsoft powerpoint*, yaitu: (1) File *microsoft office: excel, word, acces*, (2) Animasi, (3) Grafik dan tabel, (4) Teks, (5) Suara dan *sound effect*, (6) Video

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Powerpoint* adalah program berbasis multimedia yang digunakan untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu serta beberapa

¹⁶ Alfian. *Membuat Presentasi Menakjubkan dengan Microsoft Power Point 2007* (Jakarta: Mediakita, 2010) h. 78

¹⁷ Purnomo, Catur Hadi. *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint* (Jakarta: Transmedia 2008) h. 1

bentuk media seperti animasi, grafik, teks, suara, video, gambar dan lainnya yang dapat diintegrasikan sehingga presentasi menjadi efektif, jelas, menarik, praktis dan mudah dipahami

b. Kelebihan Multimedia *Microsoft Power Point*

Setiap media pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan yang membuat media tersebut dipilih untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Warsita dan Indriana, multimedia *powerpoint* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Fleksibel dalam pemanfaatan, penggunaan waktu, dan pemberian kesempatan untuk memilih isi setiap mata pelajaran yang disajikan.
2. *Self-pacing*, artinya kecepatan waktu pemanfaatannya tergantung pada kemampuan dan kesiapan masing-masing peserta didik.
3. *Content-rich*, artinya menyediakan informasi yang cukup banyak
4. Interaktif, artinya bersifat komunikasi dua arah
5. Individual, artinya melayani kecepatan individu yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik.¹⁸

Menurut Herlanti, keunggulan multimedia *powerpoint* antara lain: (1) mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan mental imagery akan meningkatkan retensi siswa dalam mengingat materi-materi pelajaran, (2) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah, (3) memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara dan animasi menjadi satu kesatuan

¹⁸ Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 34

penyajian yang terintegrasi, (4) dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kiestetik, atau yang lainnya. Karena secara umum, modalitas belajar siswa dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu visual, auditif dan kinestetik

c. **Ketentuan Pembuatan *Microsoft Power Point***

Sebagai suatu multimedia, *Powerpoint* adalah bahan ajar yang kaya akan beragam media yang relevan, baik teks, gambar audia, video ataupun lainnya . Menurut Dani Purnama Hermawan (2009) ada beberapa ketentuan dalam membuat *Powerpoint* yang tepat yaitu:

- a) *Background*
Menggunakan *background* yang sederhana, kontras dan konsisten. Jangan menggunakan *background* yang terlalu terang atau terlalu gelap. Sebaiknya menggunakan kontras yang cukup sehingga tulisan mudah dibaca sekaligus bisa memberikan penekanan pada teks tertentu.
- b) Huruf (*Font*)
Menggunakan huruf yang konsisten, sederhana dan jelas. Selain itu tidak dianjurkan untuk menggunakan huruf capital semua. Untuk jenis huruf yang digunakan sebaiknya menggunakan jenis huruf Arial, Tahoma dan Arial Black.
- c) Maksimal kata
Maksimal kata dalam satu slide adalah 25 kata.
- d) *Bullet*
Penggunaan *bullet* dalam slide presentasi *powerpoint* harus digunakan secara konsisten. Dalam satu slide digunakan maksimal 6 bullet.
- e) Visualisasi (gambar dan animasi)
Visualisasi lebih dari sekedar kata-kata yaitu bisa menggunakan gambar, grafik, bagan, animasi, video, audio untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, prosedur. *Powerpoint* menyajikan fungsi animasi yang kelihatannya menarik.

f) Efek suara atau efek musik

Dilarang menggunakan bunyi tepuk tangan atau rentetan peluru kerana presentasi seperti itu terlalu berlebihan. Sebaiknya menghindari menggunakan efek suara yang tidak perlu.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa hal yang perlu di perhatikan dalam pembuatan *powerpoint* adalah *background*, *font*, maksimal kata, gambar, animasi dan efek suara. Penggunaan *background*, gambar, animasi dan efek suara yang menarik dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan tampilan *slide powerpoint*. Penggunaan *font* dan maksimal kata dapat memudahkan siswa untuk membaca dan memahami inti dari materi yang diajarkan. Tidak perlu memasukan seluruh penjelasan terkait materi dalam satu slide, karena siswa akan sulit untuk memahami inti dari materi tersebut.

d. Langkah-langkah Penggunaan Multimedia *Microsoft Power Point*

Multimedia *powerpoint* merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Hal ini dikarenakan baik multimedia maupun media lainnya merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan sebagai sarana penyalur informasi. Selanjutnya Djamarah dan aswan mengatakan bahwa langkah-langkah penggunaan media yaitu: (1) Merumukan tujuan, (2) Persiapan guru, (3) Persiapan kelas, (4) Langkah penyajian pelajaran dan

¹⁹ Dani Purnama Hermawan. (2009). *Membuat Powerpoint yang Tepat*. Tersedia di <http://www.seamolecdani.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2011

pemanfaatan media, (5) Langkah kegiatan belajar siswa, dan (6) Evaluasi pengajaran²⁰

Langkah-langkah di atas adalah langkah yang umum dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan langkah-langkah untuk penggunaan multimedia *powerpoint* pada pembelajaran menyimak cerita yaitu (1) guru mempersiapkan multimedia power point dan kondisi kelas, (2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) guru menggunakan gambar/video/teks dalam powerpoint, (4) guru menayangkan multimedia *powerpoint* berisi gambar /video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, (5) siswa merespon gambar/video tersebut, (6) guru memberikan penugasan berdasarkan tayangan tersebut

3. Pengertian Multimedia Pembelajaran Microsoft Power Point

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan satu simpulan tentang media pembelajaran multimedia program *microsoft powerpoint*, yaitu suatu program yang dijadikan suatu sarana untuk penyampaian pesan dengan beragam fitur menu seperti *background*, *font* dan lainnya serta dapat mengintegrasikan berbagai unsur pesan bahan ajar seperti file, animasi, teks, video dan lainnya sehingga menjadi lebih menarik karena dapat dilihat dan didengar oleh siswa

²⁰ Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka, 2006) h. 136

C. Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Pembelajaran *Microsoft Powerpoint*

Pembelajaran keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*, yaitu pembelajaran yang menggunakan satu suatu program presentasi yang berguna sebagai sarana penyampaian pesan berbasis multimedia dengan beragam fitur serta mengintegrasikan berbagai bentuk pesan bahan ajar seperti teks, video, gambar, audio dan lainnya sehingga menjadi lebih menarik karena dapat dilihat dan didengar oleh siswa.

D. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Pada umumnya siswa kelas V SD rata-rata berusia sekitar 10-12 tahun. Karakteristik utama siswa kelas V adalah mereka menampilkan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya, perbedaan dari intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, kepribadian dan fisik.

Menurut Piaget dalam Desmita, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkrit (*concrete operational thought*)²¹. Operasional konkret maksudnya segala aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek dan peristiwa secara nyata/konkrit yang dapat diukur.

Selain itu, Buhler menjelaskan bahwa pada fase keempat (9-11 tahun) adalah fase masa sekolah dasar. Pada fase ini anak mencapai

²¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.156

objektivitas tertinggi, atau bisa juga disebut dengan masa menyelidik, mencoba, dan bereksperimen, yang distimulasi oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, pada fase ini juga disebut sebagai masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi.²²

Pemahaman tentang perkembangan siswa diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif. Karena akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Guru juga dituntut untuk dapat mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik, serta sebisa mungkin mengaitkan dengan hal yang terjadi di sekitar. Hal ini bertujuan agar materi pelajaran tidak terlalu abstrak dan menjadi lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual atau kelompok.

Dari pendapat beberapa ahli yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan mengenai karakteristik siswa kelas V SD yaitu: (1) anak berada pada tahap operasional konkret; (2) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terutama dengan sesuatu yang dijumpai di lingkungan sekitar.

E. Penelitian Relevan

Dari beberapa literatur yang diperoleh, ada beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan *microsoft powerpoint* sebagai media pembelajaran. Di bawah ini peneliti sajikan beberapa hasil penelitian tersebut.

²² Sobur. *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) h. 132

Mardian Hadi Suryanto, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2013 dengan judul penelitiannya Penggunaan Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Pencapaian yang akan dicapai adalah ketuntasan belajar siswa mencapai sekurang-kurangnya 85%.

Berdasarkan analisis data aktivitas dan hasil belajar IPS siswa diperoleh data aktivitas siswa hanya 16,7%. Pada siklus I presentase aktivitas siswa (57,29%), pada siklus II (65,63%) dan siklus III aktivitas mencapai (75,96%). Kemudian untuk rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (66,58), siklus II 71,67%) dan siklus II sebesar (78,58%). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.²³ Dari hasil penelitian terealisasi bahwa setelah menggunakan media Power Point, presentase hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

Penelitian lainnya yaitu Edita Rosana, Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang tahun 2014 dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Power Point pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang. Indikator pencapaian yang akan dicapai adalah peningkatan

²³ Suryanto, Mardian Hadi, 2013. Penggunaan Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

keterampilan guru dan ketuntasan belajar siswa mencapai $\leq 85\%$. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 32 kategori sangat baik, siklus II sebesar 35 kategori sangat baik, dan pada siklus III sebesar 38 kategori sangat baik; (2) aktivitas siswa pada siklus I sebesar 15,3 kategori cukup, siklus II sebesar 18,36 kategori baik, pada siklus III sebesar 19,18 kategori sangat baik; (3) keterampilan menulis petunjuk pada siklus I memperoleh skor rata-rata kelas 70 dengan persentase ketuntasan 67%, pada siklus II 78 dengan persentase ketuntasan 79%, pada siklus III 81 dengan persentase ketuntasan 85%.²⁴ Dari hasil penelitian terrealisasi bahwa melalui metode demonstrasi berbantuan multimedia *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis petunjuk.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang media *microsoft powerpoint*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian akan dilakukan berada di Jakarta dan pada bidang pada kajiannya difokuskan pada peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan *microsoft powerpoint*.

²⁴ Rosana, Edita. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Power Point pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

F. Pengembangan Konseptual Perencanaan Penelitian

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa lisan yang paling mendasar diantara keterampilan lainnya. Keterampilan menyimak adalah proses menangkap bunyi bahasa yang dilakukan secara sengaja dan bertujuan untuk memahami makna yang didengar, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, menanggapi dan menyimpulkan. Dalam menanggapi terjadi proses pemberian respon, yaitu pemberian pendapat, kritik dan saran yang logis, obyektif terhadap bahan simakan serta menggunakan bahasa yang santun.

Pembelajaran menyimak kelas V bertujuan agar siswa dapat memahami informasi yang disimak, dapat membedakan, menemukan persamaan pada bunyi bahasa Indonesia serta memberikan respon. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam silabus KTSP SD 2006 tercantum KD Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar. Dengan adanya kompetensi di atas, maka guru hendaknya melaksanakan pembelajaran menyimak yang variatif serta menarik dan menyenangkan untuk siswa.

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, belum terlihat adanya variasi yang dilakukan oleh guru. Pengajaran bahasa dilakukan dengan metode ceramah, tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada bulan januari, peneliti melakukan test untuk mengambil data awal penelitian. Pengajaran keterampilan menyimak menggunakan metode ceramah yang berpedoman pada buku

Bahasa Indonesia kelas V. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan penjelasan tentang cerita dan jenis-jenis tanggapan. Selanjutnya siswa menyimak cerita yang akan dibacakan oleh guru dan mengerjakan instrument tes keterampilan menyimak cerita secara individu.

Terdapat beberapa masalah yang terlihat dalam proses pembelajaran. Di antaranya adalah siswa kurang tertarik pada pembelajaran menyimak, sulit memahami materi yang diajarkan. Siswa kesulitan memahami perbedaan jenis tanggapan (pendapat, kritik dan saran). Siswa kelas V SD berada pada tahap pemikiran operasional konkrit. Operasional konkrit maksudnya segala aktivitas mental yang difokuskan pada objek dan peristiwa nyata/konkrit.

Setelah mengetahui faktor mempengaruhi belum baiknya kualitas pembelajara menyimak, peneliti berusaha melakukan suatu upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan tentunya tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi serta masih sesuatu dengan karakteristik siswa kelas V SD. Peneliti tertarik untuk menggunakan multimedia pembelajaran. Multimedia berasal dari kata multi dan media, yang memiliki arti multi berarti banyak dan media yang berarti perantara. Jadi multimedia adalah suatu perantara yang untuk menyampaikan informasi yang mengintegrasikan berbagai macam media seperti teks, grafik, audio ataupun video animasi.

Pada penelitian ini, multimedia yang dipilih adalah *microsoft powerpoint*. *Powerpoint* merupakan program berbasis multimedia yang digunakan untuk menjelaskan segala hal yang di rangkum dalam slide,

sehingga orang yang menyimak dapat lebih memahami penjelasan melalui visualisasi dalam slide. Langkah-langkah penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran yaitu mempersiapkan, menyampaikan, menggunakan, menayangkan, merespon dan penugasan.

Dengan menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*, siswa akan tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan guru. Siswa akan lebih mudah menyimak, memahami dan memberikan tanggapan karena menggunakan media gambar dan media berbentuk video. Upaya demikian dapat membuat tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

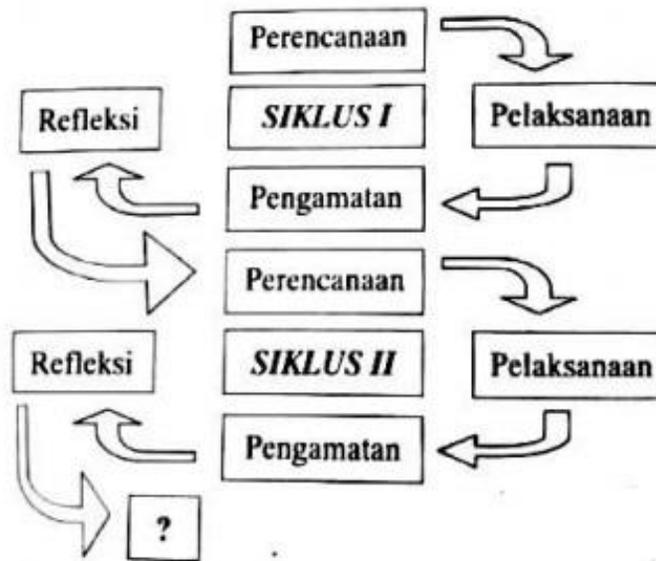
Penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data empiris tentang penggunaan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat, sesuai Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) SD 2006

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Cengkareng, Jakarta Barat pada semester II (April-Mei) tahun pelajaran 2016/2017.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

Penelitian ini ditujukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, dengan multimedia *microsoft powerpoint* dan pendekatan tematik-terpadu sesuai KTSP SD 2006. Disain yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan mengikuti langkah-langkah model Kemmis dan Tanggart seperti tergambar dibawah ini:



Gambar 1

Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Model Stephen Kemmis¹

Sesuai alur diatas, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu:

1) Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas

Peneliti dan kolaborator akan membuat rencana umum tindakan penelitian dan rencana khusus untuk tiap siklus yang akan dilaksanakan. Peneliti membuat RPP dengan KD menanggapi cerita tentang suatu peristiwa yang terjadi di sekitar serta instrument Tes Keterampilan Menyimak Cerita. Menyiapkan video dan gambar tentang peristiwa di sekitar. Video dan gambar tersebut diintegrasikannya pada slide powerpoint yang akan di gunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Peneliti juga membuat

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2006), h.74

instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menyimak menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*.

2) Peneliti melaksanakan tindakan

Peneliti bersama kolaborator (guru kelas V) melaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Tiap RPP dilaksanakan dalam 1 siklus yaitu tiga kali pertemuan sesuai kurikulum di SD. Setiap pertemuan alokasi waktunya adalah (2x35 menit) atau tiap siklus pembelajaran dialokasikan setara dengan 6 jam pelajaran.

3) Peneliti dan kolaborator mengamati pembelajaran

Peneliti bersama kolaborator (guru kelas V) melakukan pengamatan pembelajaran keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*. Pengamatan akan dilakukan oleh kolaborator dengan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terlihat selama proses pembelajaran dengan butir pernyataan dalam instrument pengamatan.

4) Peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi

Setelah dilakukan tindakan penelitian, peneliti bersama kolaborator menganalisis, instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa serta nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita. Peneliti dan kolaborator juga mendiskusikan permasalahan yang muncul saat kegiatan pembelajaran dan mencari solusi agar di pembelajaran selanjutnya tidak terjadi masalah yang sama pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat yang berjumlah 42 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan langsung oleh peneliti bersama guru kelas V, serta diketahui kepala sekolah.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam penelitian

Peran dan posisi peneliti pada penelitian ini adalah sebagai peneliti utama yang merencanakan, melaksanakan, mengamati dan merefleksi pembelajaran keterampilan menyimak cerita di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat, melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas, ini direncanakan akan dilaksanakan dalam n siklus. Jika siklus I belum mencapai target kualitas pembelajaran dan target hasil belajar siswa maka tindakan akan diulangi pada siklus II dan seterusnya. Tiap siklus melalui 4 langkah berikut:

1. Perencanaan (Planning)

- a. Menyusun jadwal kegiatan untuk pemberian tindakan penelitian. Jadwal yang di susun mengacu pada jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada setiap siklus yang dilaksanakan terdiri dari 3 pertemuan

- b. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi memahami cerita tentang suatu peristiwa yang berfokus pada kompetensi dasar menanggapi cerita.
- c. Peneliti menyiapkan media dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu video serta beberapa gambar tentang peristiwa yang terjadi di sekitar serta speaker.
- d. Menyiapkan materi atau bahan ajar yaitu gambar dan video yang diintegrasikan pada slide powerpoint agar siswa lebih tertarik untuk menyimak penjelasan guru.
- e. Peneliti menyusun kisi-kisi dan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan instrument Tes Keterampilan Menyimak.
- f. Peneliti menyusun lembar instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan multimedia Microsoft powerpoint yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian tindakan dalam pembelajaran oleh observer.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* sesuai RPP yang sudah disusun. Tiap RPP dilaksanakan dalam 1 siklus yaitu tiga kali pertemuan sesuai kurikulum di SD. Setiap pertemuan alokasi waktunya adalah (2x35 menit) atau tiap siklus pembelajaran

dialokasikan setara dengan 6 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melibatkan observer atau guru kelas V sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti memulai pembelajaran dengan menyapa, mengkondisikan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan slide *powerpoint*. Memberikan gambar tentang peristiwa dan mengajak siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengajak siswa untuk menyimak video cerita tentang suatu peristiwa yang akan ditayangkan.

Siswa mengerjakan LKPD berisi tanggapan tentang video tersebut dengan berdiskusi. Perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi berupa tanggapan dari isi video di depan kelas. Guru mengajak kelompok lain untuk memperhatikan dan membandingkan dengan tanggapan kelompoknya. Guru membetikan penguatan dan meluruskan jika terjadi kekeliruan dalam tanggapan kelompok siswa. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk merangkum pembelajaran hari itu. Terakhir siswa akan mengerjakan Tes Keterampilan Menyimak Cerita sebagai penilaian individu.

3. Pengamatan (Observing)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan guru, peneliti, dan teman sejawat. Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada instrument pengamatan yang telah dibuat oleh

peneliti. Pengamatan dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas 5 SD. Pada proses ini dibantu oleh guru kelas V sebagai pengamat untuk melihat dan mencatat aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru, jalannya pembelajaran serta mengetahui kekurangan yang terdapat pada tahap pembelajaran. Hasil pengamatan observer akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tahap refleksi.

4. Refleksi (Reflecting)

Peneliti bersama kolaborator berdiskusi mengenai kegiatan dalam pembelajaran yang sudah dilakukan. Data yang diperoleh dianalisis, ditafsirkan dan dievaluasi. Peneliti menjadikan hasil refleksi menjadi dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah berikutnya. Jika hasil tindakan sudah sesuai dengan perencanaan dan mencapai target maka tindakan berhenti pada siklus I. Jika hasil tindakan belum sesuai perencanaan dan belum mencapai target, maka peneliti harus menyusun RPP untuk siklus berikutnya hingga mencapai target dan hasil yang diharapkan.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan menyimak

dan menanggapi cerita siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat, Perbaikan kualitas pembelajaran dianggap berhasil bila $\geq 90\%$ aktivitas guru dan siswa yang tercantum dalam Lembar Pemantauan Pembelajaran dapat terlaksana. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.² Peningkatan keterampilan menyimak cerita dianggap signifikan apabila $\geq 85\%$ dari seluruh siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06 Cengkareng, Jakarta Barat, mencapai nilai KKM ≥ 68 , sesuai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam PTK ini berupa pengamatan tindakan dan data penelitian. Data pengamatan tindakan merupakan data tentang kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tindakan yang sudah direncanakan dalam RPP.

Data penelitian adalah data tentang variable penelitian yaitu: keterampilan menyimak cerita pada siswa V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat, setelah mengikuti pembelajaran menggunakan

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2010) h.241

multimedia *microsoft powerpoint*. Data ini diperoleh dari penilaian hasil belajar berbentuk tes uraian yang dilakukan oleh peneliti setelah menyelesaikan pelaksanaan tindakan pada pertemuan III dalam siklus PTK.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu (1) siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06 Cengkareng, Jakarta Barat dan (2) pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak cerita menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam PTK ini dikumpulkan dengan 3 teknik, yaitu :teknik pengamatan, teknik tes dan teknik dokumentasi

1. Teknik pengamatan/observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan 2 observer, antara lain guru dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan berpedoman pada instrument pengamatan yang telah disusun. Aktivitas dan perhatian siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran menyimak cerita menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* dapat mempengaruhi aktifitas siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran

keterampilan menyimak cerita sesuai kurikulum 2006 di kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat.

2. Teknik tes

Tes menurut Muchtar Buchori, yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil³. Menurut Riduwan tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan / latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan tes adalah serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan serta mengetahui ada atau tidaknya hasil. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat. Peneliti menggunakan tes berbentuk uraian berisi 10 soal dan dikerjakan siswa secara individu.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan,

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: bumi aksara, 2005)

kebijakan. Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi yang digunakan berupa foto selama kegiatan berlangsung.

J. Instrumen Penelitian

1. Keterampilan Menyimak Cerita

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menyimak cerita ialah proses menangkap bunyi bahasa yang terjadi secara sengaja dan melalui 6 komponen tahapan proses, yaitu mendengarkan, mengidentifikasi, menjelaskan, menilai, menanggapi dan memberikan kesimpulan yang bersifat logis dan objektif dari rangkaian peristiwa, baik fiksi maupun nonfiksi yang disampaikan secara lisan atau tulis, serta dikemas secara menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami isi dan dapat mengambil pembelajaran positif dari cerita.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menyimak cerita adalah skor yang dicapai oleh siswa kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06 setelah mengikuti Tes Keterampilan Menyimak Cerita yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran. Tes akan terdiri dari 10 soal uraian dengan enam komponen tahapan proses yaitu: mendengarkan, mengidentifikasi, menjelaskan, menilai, menanggapi dan menyimpulkan

c. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memperoleh data tentang keterampilan menyimak cerita, maka akan digunakan tes yang terdiri dari 10 soal uraian yang diberikan pada

siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Adapun kisi-kisi instrumen keterampilan menyimak adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi – Kisi Instrumen
Tes Keterampilan Menyimak Cerita

Kompetensi Dasar	Komponen Tahapan Proses	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan	1. Mendengarkan	Siswa dapat menuliskan peristiwa yang terjadi dalam cerita yang sudah di simak	Uraian	1	1
	2. Mengidentifikasi	Siswa dapat menuliskan kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi		2	2
		Siswa dapat menuliskan sifat tokoh yang terdapat pada cerita		3	2
	3. Menjelaskan	Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dari cerita		4	2
	4. Menilai	Siswa dapat membandingkan sifat antar tokoh yang terdapat dalam cerita		5	2
	5. Menyimpulkan	Siswa dapat menuliskan kesimpulan dari cerita menggunakan bahasa yang benar.		6	3
	6. Menanggapi	Siswa dapat menuliskan tanggapan berupa pendapat mengenai permasalahan/hal yang terdapat dalam cerita		7	3
8			3		

Kompetensi Dasar	Komponen Tahapan Proses	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		Siswa dapat menuliskan saran dan kritik tentang hal yang terdapat dalam cerita menggunakan bahasa yang santun		9 10	4 3
Total		10 indikator	10 soal		25

d. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konten. Validitas konten membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item tes berkorelasi tinggi dengan konten teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Apakah skor yang diperoleh mengandung konsep teoretik yang diinginkan oleh tujuan pengukuran semua.⁴ Pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (judgement experts). Validitas ini melihat kesesuaian dengan ranah materi, KTSP SD 2006 dan kaidah penulisan.

Kesesuaian dalam ranah materi yaitu instrument tes sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu cerita tentang suatu peristiwa. Soal tes sesuai dengan isi video tentang cerita yang akan di simak, serta memiliki kesesuaian dengan indikator yang terdapat dalam kisi-kisi instrument tes keterampilan

⁴ Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 116

menyimak. Pada kesesuaian dengan materi dan KTSP SD 2016 instrumen test sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam kurikulum tersebut.

Terdapat beberapa perbaikan dari hasil validasi dengan expert judgement. Pada soal nomer 1 pertanyaan yang tertulis adalah “Cerita apa yang telah kamu dengarkan?”, setelah validasi menjadi “Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?”.

e. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan persepsi sumber data/informan yang satu dengan yang lain didalam/mengenai situasi yang sama.⁵ Peneliti akan berkonsultasi dengan 3 orang ahli yang ikut dalam penelitian ini.

2. Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Program Microsoft Powerpoint

a. Definisi Konseptual

Penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*, yaitu pembelajaran yang menggunakan suatu program yang dijadikan suatu sarana untuk penyampaian pesan berbasis multimedia dengan beragam fitur menu serta dapat mengintegrasikan berbagai bentuk pesan bahan ajar seperti file, animasi, teks, video dan lainnya sehingga menjadi lebih menarik karena dapat dilihat dan didengar oleh siswa

⁵ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 83

b. Definisi Operasional

Penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* adalah peningkatan presentase kesesuaian di kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06 dengan butir pengamatan yang tercantum dalam lembar pengamatan dengan indikator (1) mempersiapkan, (2) menyampaikan, (3) menggunakan, (4) menayangkan, (5) merespon, dan (6) penugasan

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi ini merupakan bahan untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari aspek yang akan diukur datanya. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengamatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan keberhasilan pembelajaran dengan multimedia *Microsoft Powerpoint*.

Tabel 2
Kisi- Kisi Instrumen Penggunaan
Multimedia *Microsoft Powerpoint* dalam Pembelajaran
Menyimak Cerita

No	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
1.	Mempersiapkan	Mempersiapkan multimedia power point	1	2
		Mempersiapkan kesiapan siswa	3	3
2.	Menyampaikan	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
		Menyampaikan materi terkait pembelajaran	7	7
		Menyampaikan hasil diskusi	14	14
3.	Menggunakan	Menggunaan gambar/video/teks dan lainnya yang diintegrasikan dalam bentuk ppt	2,5,8	2,5,8

No	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
4.	Menayangkan	Menayangkan gambar/video dalam bentuk ppt terkait materi pelajaran	11	11
5.	Merespon	Memberikan respon gambar/video	6,9	6,9
		Memberikan respon hasil diskusi	15	15
		Memberikan respon terkait pembelajaran	16	16
6.	Penugasan	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	10	10
		Memberikan penugasan terkait penayangan gambar/video	12,13	12,13
		Guru memberikan soal evaluasi	17	17
6 indikator		6 sub indikator	23	butir

d. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Validitas konstruk membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item ters berkorelasi tinggi dengan konstruk teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Apakah skor yang diperoleh mengandung konsep teoretik yang diinginkan oleh tujuan pengukuran semua.⁶ Pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (judgement experts). Validitas ini melihat kesesuaian antara butir instrument dengan kisi-kisi yang sudah dirancang, kesuaian dengan teori penggunaan media pembelajaran serta kaidah penulisan dan bahasa.

⁶ Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 116

Pada kesesuaian dengan teori tentang penggunaan media pembelajaran, butir instrument pengamatan sudah mengandung 6 langkah penggunaan media pembelajaran. Langkah-langkah tersebut yaitu mempersiapkan, menyampaikan, menggunakan, menayangkan, merespon dan penugasan.

Terdapat beberapa perbaikan dari hasil validasi dengan expert judgement. Pada butir nomer 2 pernyataan yang tertulis adalah “guru menggunakan video dan gambar yang sesuai” setelah divalidasi pernyataan tersebut menjadi “Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa”. Selanjutnya pada butir nomer 7 pertanyaan yang tertulis adalah “Guru mengajak siswa untuk memberikan contoh pendapat, saran dan kritik” setelah divalidasi pernyataan tersebut menjadi “Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan”

e. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan persepsi sumber data/informan yang satu dengan yang lain didalam/mengenai situasi yang sama.⁷ Peneliti akan berkonsultasi dengan 3 orang ahli yang ikut dalam penelitian ini.

⁷ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 83

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Data

Pemeriksaan keterpercayaan instrument-instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi. Sebelum instrument digunakan, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan pengawas, kolaborator dan dosen peneliti

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menguji hipotesis tindakan. Seluruh data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes dianalisis dengan teknik statistik sederhana kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk menentukan peningkatan kualitas pembelajaran akan dimintakan pertimbangan pakar pendidikan dan pakar bahasa Indonesia. Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, akan digunakan rumus dibawah ini.

$$P = \frac{f}{t} \times 100\%$$

Dimana : P = probalitas akan terjadi peristiwa
 F = besar kemungkinan suatu peristiwa
 t = total kemungkinan suatu peristiwa
 100% = proentase keseluruhan peristiwa

Untuk menghitung data hasil tes keterampilan menyimak akan digunakan rumus di bawah ini :

$$NM = \frac{st}{si} \times 100$$

Dimana : NM = nilai keterampilan menyimak

St = skor keterampilan menyimak yang dicapai oleh siswa

Si = skor total menyimak yang mungkin dicapai oleh siswa

100 = jumlah pembulat

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS

DAN PEMBAHASAN

Pada perencanaan yang telah dibuat, peneliti bersama observer mengadakan pertemuan pertama untuk mendiskusikan langkah-langkah yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tersebut dilakukan di kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *Microsoft Powerpoint*. Peneliti melakukan penelitian sebanyak dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil implementasi dari setiap siklus dideskripsikan pada penjelasan di bawah ini.

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

1. Deskripsi Data Pra-Siklus

Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat tentang keterampilan menyimak cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum melakukan tahap pra-siklus, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti juga menyiapkan cerita tentang suatu peristiwa berjudul “Anak dan Penjual Es Krim” beserta tes keterampilan menyimak dan kunci jawabannya. Dalam

proses pembelajaran peneliti menggunakan metode caramah tanpa menggunakan media sebagai alat pembantu.

Selanjutnya, peneliti membacakan cerita tersebut dan memberikan instruksi kepada siswa untuk menyimaknya dan mengerjakan lembar tes yang sudah dibagikan secara individu . Hasil dari pra-siklus yaitu presentase ketuntasan hanya 24% dari 42 siswa. Hal ini berarti hanya 10 orang yang bisa memperoleh nilai ≥ 68 , sedangkan 32 siswa atau 76% dari jumlah siswa hanya dapat memperoleh nilai < 68 dalam menyimak cerita tentang suatu peristiwa di sekitar.

Tabel 3
Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

No.	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	< 68	32 Siswa	76 %
2	≥ 68	10 Siswa	24 %

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2x35 menit. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 4
Jadwal Penelitian Tindakan Siklus I

Pertemuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Senin, 8 Mei 2017	2 x 35 menit
2	Rabu, 10 Mei 2017	
3	Jumat, 12 Mei 2017	

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dengan guru kelas, serta hasil tindakan pra siklus, terdapat beberapa permasalahan, di antaranya adalah kurangnya keterampilan siswa dalam menyimak cerita ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa masih kurang teliti dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan isi cerita. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran menyimak karena guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan lebih berfokus pada guru. Akibatnya nilai KKM atau hasil akhir yang diinginkan belum tercapai. Atas dasar permasalahan tersebut dan masukan dari kolaborator, maka peneliti membuat perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi memahami cerita tentang suatu peristiwa yang berfokus pada kompetensi dasar menanggapi cerita.

- 2) Guru menyiapkan media dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu video serta beberapa gambar tentang peristiwa yang terjadi di sekitar serta speaker.
- 3) Guru menyiapkan materi atau bahan ajar yaitu gambar dan video yang diintegrasikan pada slide powerpoint agar siswa lebih tertarik untuk menyimak penjelasan guru.
- 4) Guru menyusun kisi-kisi dan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan instrument Tes Keterampilan Menyimak Cerita.
- 5) Guru menyusun lembar instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan multimedia Microsoft powerpoint yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian tindakan dalam pembelajaran oleh observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Selain itu observer mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa. Observer juga memberikan catatan tentang kekurangan maupun kelebihan saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Siklus I Pertemuan 1

Hari, Tanggal : Senin, 8 Mei 2017

Waktu pelaksanaan : 07.35 – 08.45

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dilakukan hari itu serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa, yaitu unsur cerita dan jenis-jenis tanggapan. Di lanjutkan dengan pemberian contoh dengan menggunakan media gambar yaitu gambar peristiwa kemacetan dan kerja bakti membersihkan lingkungan pada slide powerpoint. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok. Guru menayangkan video tentang “Gempa Bumi di Desa Wanabalu” dan memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video tersebut. Guru membantu menjelaskan cerita dari video tersebut agar siswa lebih memahami isinya. Observer melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran.



Gambar 2
Siswa menyimak video yang di putar oleh guru

Setelah menyimak tayangan video guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi 5 butir soal berdasarkan video yang sudah disimak kepada siswa. Guru memberi waktu pengerjaan selama 10 menit serta membimbing setiap kelompok dalam proses pengerjaan LKPD.



Gambar 3
Siswa mengerjakan LKPD dengan bimbingan guru

Setelah berdiskusi, kelompok siswa yang ditunjuk guru menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Hasil diskusi merupakan tanggapan dari isi video yang telah di simak. Guru mengajak kelompok lain memperhatikan dan membandingkannya dengan dengan tanggapan kelompoknya. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jika terjadi kekeliruan dalam tanggapan tiap kelompok siswa.



Gambar 4
Siswa menyampaikan hasil diskusinya

c) Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran hari ini. Pembelajaran di lanjutkan dengan pemberian Tes Keterampilan Menyimak Cerita berisi 10 soal uraian sebagai bentuk penilaian hasil belajar siswa.



Gambar 5
Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini, serta memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.

2) Siklus I Pertemuan 2

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Waktu pelaksanaan : 10.30 – 11.40

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan tanya jawab terkait pertemuan minggu lalu serta menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa, yaitu penjelasan tentang amanat, kesimpulan serta jenis-jenis tanggapan di lanjutkan dengan pemberian contoh dengan menggunakan media gambar yaitu gambar peristiwa kebakaran dan tabrakan pada slide powerpoint.



Gambar 6
Guru menjelaskan materi menggunakan *Microsoft powerpoint*

Pada gambar tabrakan, guru meminta beberapa siswa yang ditunjuk secara acak untuk memberikan contoh kritik, saran dan pendapat mengenai gambar tersebut. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Menayangkan video tentang “Dua Kebun” dan memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video tersebut. Guru membantu menjelaskan cerita dari video tersebut agar siswa lebih memahami isinya dan observer melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran.



Gambar 7
Siswa menyimak video berjudul “Dua Kebun”

Setelah menyimak tayangan video pada program *powerpoint*, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi 5 butir soal berdasarkan isi video yang sudah disimak kepada siswa. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan LKPD. Dalam proses pengerjaan masih terlihat beberapa siswa yang cenderung lama sehingga ada yang tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan ketika waktunya sudah habis.



Gambar 8
Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok

Setelah berdiskusi, kelompok siswa yang ditunjuk guru menyampaikan hasil diskusinya. Hasil diskusi kelompok merupakan tanggapan dari isi video yang sudah di simak. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jika terjadi kekeliruan dalam tanggapan tiap kelompok siswa

c) Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran hari ini. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian Tes Keterampilan Menyimak Cerita berisi 10 soal uraian sebagai penilaian hasil belajar siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini, serta memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.

3) Silus I Pertemuan 3

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 07.35 – 08.45

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan hasil tes pada pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi pada siswa. Melakukan tanya jawab terkait pertemuan minggu lalu serta menyampaikan

tujuan pembelajaran serta materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



Gambar 9

Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang akan diajarkan

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa yaitu penjelasan tentang amanat, kesimpulan, saran, kritik, pendapat dan dilanjutkan dengan pemberian contoh dengan menggunakan media gambar yaitu gambar peristiwa. Beberapa siswa terlihat aktif merespon pertanyaan dan penjelasan guru. Pada gambar membuang sampah sembarangan guru meminta beberapa siswa yang ditunjuk secara acak untuk memberikan contoh kritik, saran dan pendapat mengenai gambar tersebut.



Gambar 10

Siswa terlihat aktif merespon pertanyaan dan penjelasan guru

Guru menayangkan video tentang “Jujur lebih baik sesi 2” dan memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video tersebut. Guru membantu menjelaskan cerita dari video tersebut agar siswa lebih memahami isinya dan observer melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran. Setelah menyimak tayangan video dalam program *powerpoint*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi 5 butir soal berdasarkan isi video yang sudah disimak. Kelompok siswa menyampaikan hasil diskusi yang merupakan tanggapan dari isi video. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jika terjadi kekeliruan dalam tanggapan tiap kelompok siswa



Gambar 11
Siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru



Gambar 12
Siswa mengerjakan LKPD dengan berdiskusi

c) Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru bersama siswa merangkum kegiatan pembelajaran hari ini yang dilanjutkan dengan pemutaran video berjudul “Momo Sakit Gigi” dan pemberian Tes Keterampilan Menyimak Cerita berisi 10 soal uraian sebagai bentuk penilaian hasil belajar. Hasil tes ini merupakan data penelitian Siklus I.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini, serta memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.



Gambar 13
Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu

c. Hasil Pengamatan Siklus I

Setelah dilakukan tindakan penelitian, peneliti bersama kolaborator menganalisis instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dan nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dan observer juga membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan butir pernyataan dalam instrument pengamatan .

Penilaian pembelajaran di lakukan dengan cara mengisi instrumen pengamatan aktivitas guru . Butir dalam instrument pengamatan berjumlah 34 buah dengan rincian 17 butir aktivitas guru dan 17 butir aktivitas siswa. Dari hasil penghitungan instrument penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* pertemuan 3 pada siklus I diketahui kualitas aktivitas guru yang terlihat mencapai 73 % dan aktivitas siswa 72%..

Pada pertemuan ketiga di siklus I guru memberikan Tes Keterampilan Menyimak cerita kepada siswa. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*. Berdasarkan data yang didapat dan telah diperiksa oleh peneliti dan observer diperoleh gambaran peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V sebagai berikut:. Siswa yang mencapai nilai ≥ 68 berjumlah 24 atau mencapai 57% dari 42 siswa dan siswa yang mencapai nilai < 68 berjumlah 18 atau mencapai 43%, dari 42 siswa. Gambaran di atas diperoleh berdasarkan kriteria KKM yaitu ≥ 68 .

Hasil pengamatan kualitas aktivitas guru dan kualitas aktivitas siswa yang didapat ternyata masih belum mencapai target yang diinginkan, yaitu 90%. Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita juga menunjukkan bahwa presentase siswa yang mencapai nilai ≥ 68 belum mencapai target yang diinginkan, yaitu 85% dari 42 siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi pada siklus I dilakukan setelah pelaksanaan tindakan sebanyak 3 kali pertemuan dan mendapatkan data seperti yang sudah dijabarkan di atas. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi bersama kolaborator dan observer. Baik peneliti maupun observer mendiskusikan permasalahan yang muncul saat kegiatan pembelajaran dan mencari solusi agar di pembelajaran selanjutnya tidak terjadi masalah yang sama. Dalam tahap refleksi, peneliti dan observer juga menganalisis aspek yang sudah atau belum dilakukan.

Terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I, yaitu:

Tabel 5
Kekurangan dan Kelebihan Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

No.	Kekurangan Siklus I	Kelebihan Siklus I
1.	Sebagian siswa masih terlihat bingung untuk menuliskan tanggapan (pendapat, kriti dan saran) serta kesimpulan atas isi video cerita	Siswa berani bertanya ketika mengalami kesulitan
2	Sebagian besar siswa masih belum berani untuk memberikan contoh tanggapan (pendapat, kritik dan	Beberapa siswa sudah berani memberikan contoh tanggapan (pendapat, kritik dan saran)

	saran) di depan kelas	pendapat tanpa perlu ditunjuk oleh guru
3	Terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti penjelasan guru terkait materi ajar	Sebagian besar siswa terlihat antusias untuk mengamati gambar dan video yang terdapat pada slide
4	Sebagian siswa belum sepenuhnya menyimak video yang ditayangkan	Guru mampu membimbing setiap kelompok diskusi ketika mengerjakan LKPD
5	Hasil tes yang belum sesuai dengan nilai KKM yang diharapkan	

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Implementasi Perencanaan Tindakan Siklus II

Peneliti kembali membuat perencanaan pada siklus II berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, beberapa masukan dan hasil refleksi dari siklus I, serta permasalahan yang ditemukan oleh peneliti maupun observer dari siklus I. Siklus II dilaksanakan selama 3 pertemuan.

Tabel 6
Jadwal Penelitian Tindakan Siklus II

Pertemuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Jumat, 18 Mei 2017	2 x 35 menit
2	Senin, 22 Mei 2017	
3	Selasa, 23 Mei 2017	

Pada tahap perencanaan, peneliti kembali menyiapkan rencana perangkat pembelajaran (RPP) untuk 3 pertemuan dalam siklus II, menyiapkan instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa, media pembelajaran berupa video serta gambar yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami siswa yang bertema peristiwa di sekitar, serta format penilaian tes keterampilan menyimak yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 7
Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Hasil Refleksi Siklus	Perencanaan Tindakan Siklus II
1	Sebagian siswa masih terlihat bingung untuk menuliskan tanggapan (pendapat, kriti dan saran) serta kesimpulan atas isi video cerita	Guru sebaiknya memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami siswa terkait penulisan pendapat dan kesimpulan
2	Sebagian besar siswa masih belum berani untuk memberikan	Guru sebaiknya lebih sering memberikan motivasi agar siswa

No	Hasil Refleksi Siklus	Perencanaan Tindakan Siklus II
	contoh tanggapan (pendapat, kritik dan saran) di depan kelas	berani memberikan contoh saran, kritik dan pendapat di depan kelas
3	Terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti penjelasan guru terkait materi ajar	Guru perlu menyesuaikan bahasa yang akan digunakan agar sesuai dengan pola pikir anak kelas 5 sd
4	Sebagian siswa belum sepenuhnya menyimak video yang ditayangkan	Guru perlu mencari video yang lebih jelas dan menarik untuk siswa
5	Hasil tes yang belum sesuai dengan KKM yang diharapkan	Guru sebaiknya melakukan bimbingan lebih optimal kepada seluruh siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan yang dirancang pada tahap perencanaan. Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Siklus II Pertemuan 1

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 07.35 – 08.45

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberitahukan hasil tes dari pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi agar siswa mendapatkan nilai yang lebih baik. Melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dilakukan hari itu serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa serta memberikan kata kunci tentang penulisan amanat, kesimpulan, saran, kritik, pendapat dan dilanjutkan dengan pemberian contoh dengan menggunakan media gambar yaitu gambar peristiwa tawuran dan corat-coret seragam. Pada gambar corat-coret seragam, guru meminta beberapa siswa yang ditunjuk secara acak untuk memberikan contoh amanat, kritik, saran dan pendapat mengenai gambar tersebut.



Gambar 14
Siswa menuliskan contoh yang diminta di depan kelas

Guru menayangkan video tentang “Bermain Petasan” dan memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video tersebut. Guru membantu menjelaskan cerita dari video tersebut agar siswa lebih memahami isinya dan observer melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran.



Gambar 15
Siswa mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya

Setelah menyimak tayangan video dalam multimedia *power point* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi 5 butir soal berdasarkan isi video yang sudah

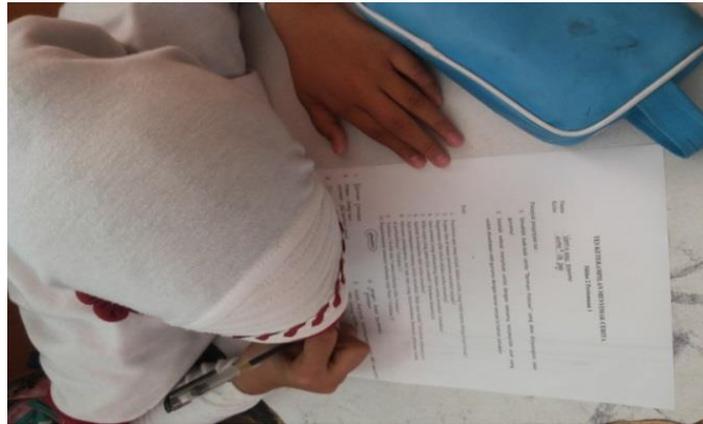
disimak. Setelah berdiskusi, kelompok siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Hasil diskusi merupakan tanggapan dari isi video yang telah disimak. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jika terjadi kekeliruan dalam tanggapan tiap kelompok siswa.



Gambar 16
Perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusinya

c) Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini yang dilanjutkan dengan pemberian Tes Keterampilan Menyimak Cerita berisi 10 soal uraian sebagai bentuk penilaian hasil belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini, serta memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.



Gambar 17
Siswa mengerjakan tes evaluasi secara individu

2) Siklus II Pertemuan 2

Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 07.35 – 08.45

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberitahukan hasil tes dari pertemuan sebelumnya serta letak kesalahan yang terjadi dan memberikan motivasi agar siswa mendapatkan nilai yang lebih baik. Melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dilakukan hari itu serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



Gambar 18
Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa serta memberikan kata kunci tentang penulisan amanat, kesimpulan, saran, kritik, pendapat dan dilanjutkan dengan pemberian contoh dengan menggunakan media gambar yaitu gambar peristiwa bullying dan mencontek. Pada gambar mencontek, guru meminta beberapa siswa yang ditunjuk secara acak untuk memberikan contoh amanat, kritik, saran dan pendapat mengenai gambar tersebut.



Gambar 19
Guru menjelaskan materi dengan bantuan slide powerpoint

Guru menayangkan video tentang “Menjenguk Teman yang Sakit” dan memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video tersebut. Guru membantu menjelaskan cerita dari video tersebut agar siswa lebih memahami isinya dan observer melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran. Setelah menyimak tayangan video dalam multimedia *powerpoint* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi 5 butir soal berdasarkan isi video yang sudah disimak. Setelah berdiskusi, kelompok siswa menyampaikan hasil diskusinya. Hasil diskusi merupakan tanggapan dari isi video. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jika terjadi kekeliruan dalam tanggapan tiap kelompok siswa.



Gambar 20

Siswa menuliskan contoh yang diminta guru terkait materi hari ini

c) Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini yang dilanjutkan dengan pemberian Tes Keterampilan Menyimak Cerita berisi

10 soal uraian sebagai bentuk tindak lanjut dari proses pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini, serta memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.

3) Siklus II Pertemuan 3

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 07.35 – 08.45

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberitahukan hasil tes dari pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi agar siswa mendapatkan nilai yang lebih baik. Melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang akan dilakukan hari itu serta menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



Gambar 21
Guru melakukan tanya jawab terkait pembelajaran

b) Kegiatan Inti (30 Menit)

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa serta memberikan kata kunci tentang penulisan amanat, kesimpulan, saran, kritik, pendapat. Dilanjutkan dengan pemberian contoh dengan menggunakan media gambar yaitu gambar peristiwa tabrakan dan pencemaran sungai. Pada gambar pencemaran sungai, guru meminta beberapa siswa yang ditunjuk secara acak untuk memberikan contoh amanat, kritik, saran dan pendapat mengenai gambar tersebut.

Guru menayangkan video tentang “Jujur Lebih Baik Sesi1” dan memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video tersebut. Guru membantu menjelaskan cerita dari video tersebut agar siswa lebih memahami isinya dan observer melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran.



Gambar 22
Siswa menyimak video yang ditayangkan guru

Setelah menyimak tayangan video dalam multimedia *powerpoint*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi 5 butir soal berdasarkan pada video yang sudah disimak. Setelah berdiskusi, kelompok siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Hasil diskusi merupakan tanggapan dari video yang sudah di simak. Guru memberikan penguatan serta meluruskan jika terjadi kekeliruan pada tanggapan tiap kelompok siswa.



Gambar 23
Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

c) Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini yang dilanjutkan dengan penayangan video berjudul “Kabar Burung Bikin Bingung” dan pemberian Tes Keterampilan Menyimak Cerita berisi 10 soal uraian sebagai bentuk penilaian hasil belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini, serta memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.



Gambar 24
Siswa mengerjakan lembar evaluasi

c. Hasil Pengamatan Siklus II

Setelah dilakukan tindakan penelitian, peneliti bersama kolaborator menganalisis instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dan nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti dan observer juga

membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung dengan butir pernyataan dalam instrument pengamatan. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara mengisi instrumen pengamatan aktivitas guru. Butir dalam instrument pengamatan terdiri dari 34 pernyataan dengan rincian 17 butir aktivitas guru dan 17 butir aktivitas siswa. Dari hasil penghitungan instrument penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* pertemuan 3 pada siklus II diketahui kualitas aktivitas guru mencapai 95 % dan aktivitas siswa 94%. Hasil pengamatan kualitas aktivitas guru dan kualitas aktivitas siswa yang didapat sudah mencapai target yang diinginkan, yaitu 90%.

Pada pertemuan ketiga di siklus II guru kembali memberikan Tes Keterampilan Menyimak Cerita kepada siswa. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan multimedia *microsoft powerpoint*. Berdasarkan data yang didapat dan telah diperiksa oleh peneliti dan observer, diperoleh gambaran peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V sebagai berikut:

Siswa yang mencapai nilai ≥ 68 berjumlah 42 atau 100% dari 42 siswa dan siswa yang mencapai nilai < 68 berjumlah 0 atau 0% dari 42 siswa. Gambaran ini dapat berdasarkan kriteria KKM 68.

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan, maka peneliti dan observer sepakat untuk menyelesaikan penelitian tindakan hanya sampai siklus II

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi pada siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa proses dan hasil tes keterampilan menyimak cerita meningkat dibandingkan hasil pada siklus I. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* dapat memberikan pengaruh yang baik dalam keterampilan menyimak siswa terkait cerita tentang peristiwa sekitar.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti, terdapat 42 siswa yang telah memperoleh nilai ≥ 68 atau sekitar 100%. Sedangkan untuk data pengamatan aktivitas guru dan siswa yang diamati oleh observer, masing-masing mendapatkan presentase sebesar 95% dan 94%.

Hasil tersebut didapatkan berdasarkan pemeriksaan keabsahan data. Data penelitian terdiri dari data hasil tes dan data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menyimak melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*. Data hasil tes didapat dari pengerjaan tes keterampilan menyimak cerita yang dilakukan pada setiap siklus. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi dengan ahli bahasa, sehingga data dianggap valid karena diperoleh berdasarkan instrument serta kisi-kisi yang sudah divalidasi.

Selanjutnya untuk pemeriksaan keabsahan data pengamatan, peneliti meminta bantuan guru kelas V yang bertindak sebagai observer. Setiap

tindakan, observer melakukan pengamatan berdasarkan instrumen yang sudah divalidasi oleh dosen ahli. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan yang dilakukan dengan yang tertera pada instrument tersebut. Peneliti juga menyertakan foto-foto kegiatan sebagai bukti bahwa penelitian benar- benar dilakukan.

Keabsahan data juga diperiksa melalui triangulasi, hal ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan hasil tes siswa. Ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta ketelitian siswa dalam menjawab soal sangat mempengaruhi nilai yang didapat siswa.

C. Analisis Data Tindakan Penelitian

1. Data Hasil Siklus I

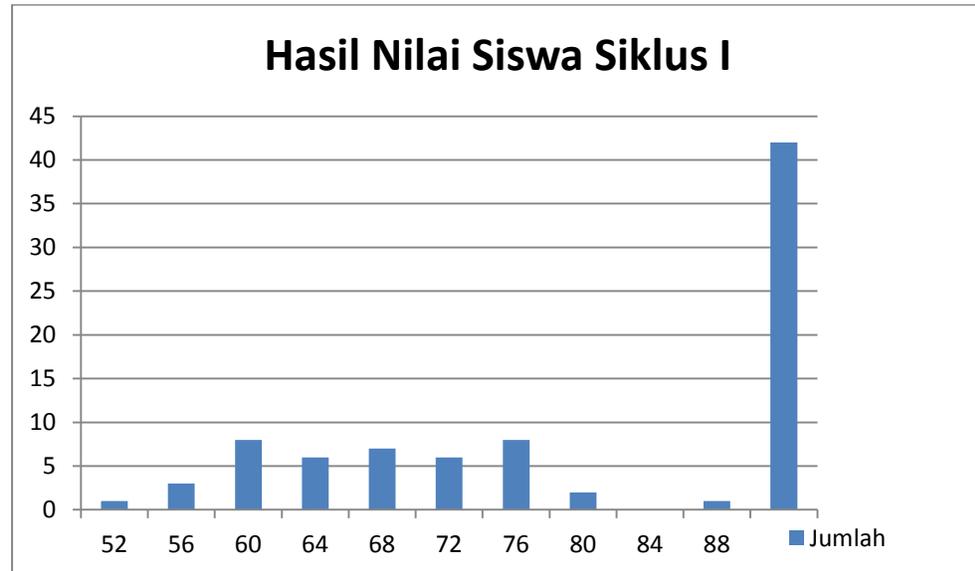
Kriteria keberhasilan dari hasil tes menyimak cerita dalam penelitian ini adalah jika pada setiap siklus mencapai target minimal 85% dari 42 siswa mendapat nilai ≥ 68 . Berdasarkan tindakan penelitian pada pertemuan ketiga siklus I, didapatkan hasil evaluasi keterampilan menyimak cerita yang diperiksa oleh peneliti dan guru kelas sebagai observer (terlampir) dengan kriteria penilaian ≥ 68 . Hasil tes keterampilan menyimak pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 8
Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan
Multimedia Microsoft Powerpoint
Siklus I

No	Nilai	Jumlah
1	52	1
2	56	3
3	60	8
4	64	6
5	68	7
6	72	6
7	76	8
8	80	2
9	84	0
10	88	1
Presentase Nilai \geq 68		57%
Presentase Nilai $<$ 68		43%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 24 siswa yang memperoleh nilai \geq 68. Hal ini berarti hanya 57% dari 42 siswa yang sudah mencapai KKM. Indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 85% dari jumlah siswa kelas V atau 36 siswa mencapai nilai KKM \geq 68. Penelitian pada siklus I ternyata belum melampaui indikator keberhasilan tersebut.

Presentase hasil tes keterampilan menyimak pada siklus I di gambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



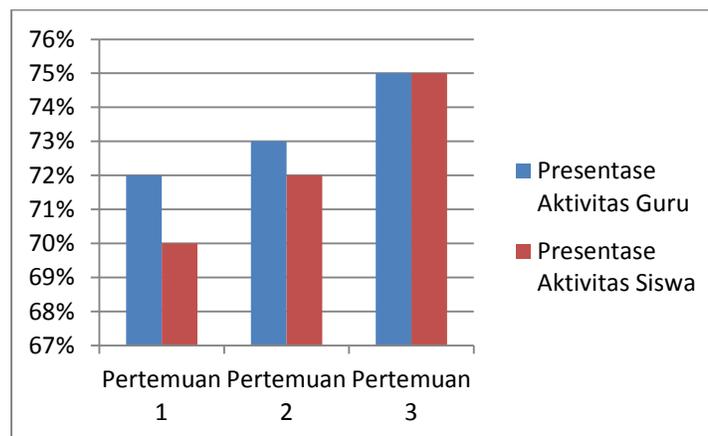
Grafik 1
Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus I

Pengamatan tindakan pembelajaran meliputi 34 pernyataan yang terdiri dari 17 pernyataan aktivitas guru dan 17 pernyataan aktivitas siswa. Peneliti dan guru kelas juga mengamati dan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan butir pernyataan pada instrument pengamatan. Data dibawah ini didapat dengan mengisi instrument pengamatan aktivitas siklus I (terlampir). Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* pada siklus I disajikan dalam table di bawah ini.

Tabel 9
Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Siklus I

Pertemuan	Presentase	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pertemuan 1	72%	70%
Pertemuan 2	73%	72%
Pertemuan 3	75%	75%

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase kualitas aktivitas guru dan siswa pada penggunaan multimedia microsoft *powerpoint*. Pada akhir siklus, yaitu di pertemuan ketiga kualitas aktivitas guru mencapai 75% dan aktivitas siswa mencapai 75%. Indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu, apabila presentase aktivitas guru dan siswa sebesar 90%. Rata-rata presentase pengamatan guru dan siswa dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 2
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Data hasil pengamatan yang di dapat merupakan hasil pengamatan yang dilakukan observer. Presentase yang didapat mengindikasikan bahwa adanya kekurangan atau tindakan yang belum dilaksanakan oleh guru maupun siswa sehingga hasil keterampilan yang didapat siswa masih tergolong rendah. Kekurangan ini kemudian didiskusikan bersama observer agar dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya

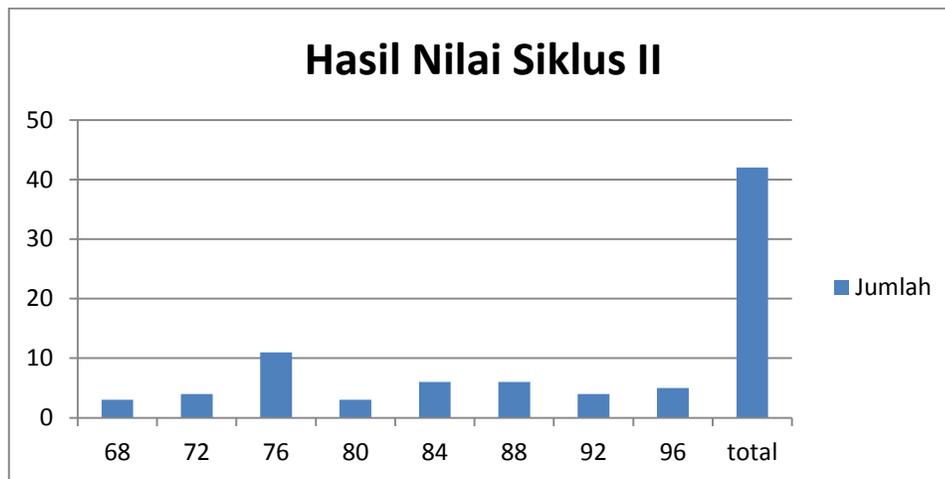
2. Data Hasil Siklus II

Kriteria keberhasilan dari hasil tes menyimak cerita dalam penelitian ini adalah jika pada setiap siklus mencapai target minimal 85% dari 42 siswa mendapat nilai ≥ 68 . Hasil tes keterampilan menyimak cerita pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 10
Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan
Multimedia Microsoft Powerpoint
Siklus II

No	Nilai	Jumlah
1	68	2
2	72	3
3	76	12
4	80	4
5	84	6
6	88	6
7	92	4
8	96	5
	total	42
Presentase Nilai ≥ 68		100%
Presentase Nilai < 68		0%

Presentase keterampilan menyimak cerita mengalami peningkatan pada siklus II, yaitu dari 57% pada siklus I, menjadi 100% pada siklus II dengan rincian siswa yang mendapat nilai ≥ 68 meningkat dari 24 orang menjadi 42 orang. Grafik hasil tes keterampilan dapat dilihat di bawah ini:



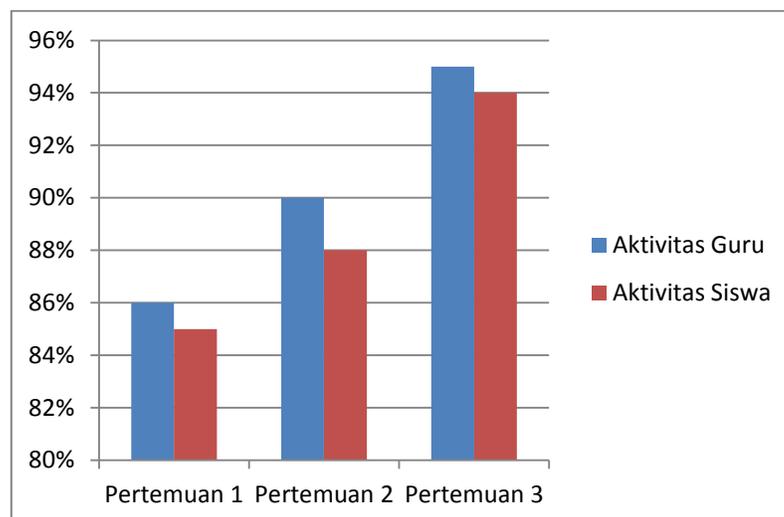
Grafik 3
Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus II

Pengamatan tindakan pembelajaran pada siklus II meliputi 34 pernyataan yang terdiri dari 17 pernyataan aktivitas guru dan 17 pernyataan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran. Data yang ada dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Siklus II

Pertemuan	Presentase	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pertemuan 1	86%	85%
Pertemuan 2	90%	88%
Pertemuan 3	95%	94%

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase keberhasilan penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*. Pada pertemuan ketiga presentase kualitas aktivitas guru mencapai 95% dan kualitas aktivitas siswa mencapai 94%. Presentase pengamatan kualitas guru dan siswa dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan dibandingkan hasil presentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I. Kekurangan yang terlihat pada siklus I sudah diperbaiki. Presentase kualitas aktivitas guru dan siswa di setiap pertemuan juga semakin bagus, sehingga hasil tes keterampilan menyimak dapat melampaui target yang diinginkan.

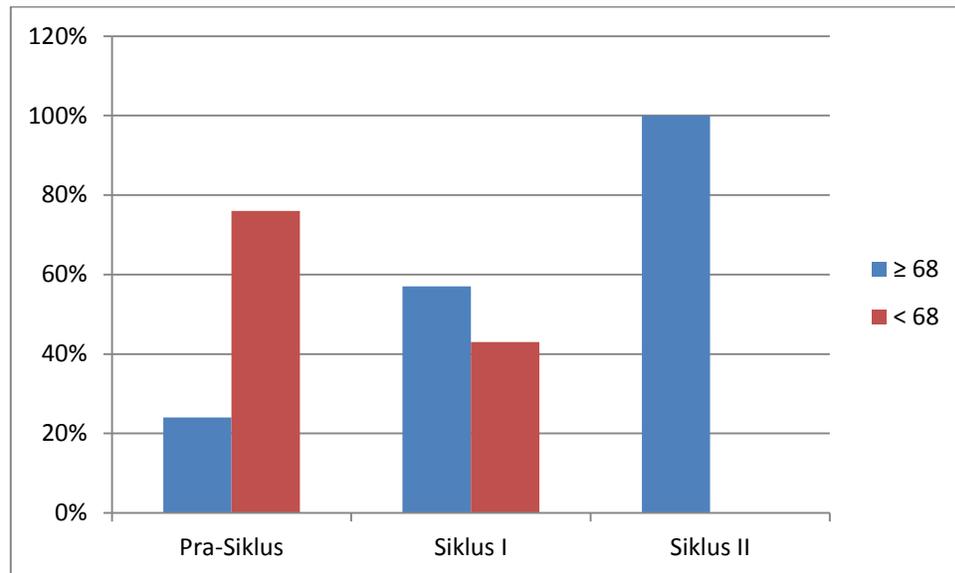
D. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil penelitian diperoleh setelah melakukan penelitian serta menganalisis data melalui refleksi kegiatan yang telah dilakukan di setiap siklus. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Hasil analisis data dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya tindakan penelitian. Peningkatan hasil penilaian setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*
Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai Siswa	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≥ 68	24%	57%	100%
2	< 68	76%	43%	0%

Berikut ini adalah grafik hasil penilaian keterampilan menyimak cerita berdasarkan tabel di atas:



Grafik 5
Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V
SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat

Berdasarkan grafik di atas, presentase keterampilan menyimak cerita mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil nilai tes dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra-siklus siswa yang mencapai nilai ≥ 68 berjumlah 10 orang atau 24% dari 42 siswa. Di siklus I siswa yang mencapai nilai ≥ 68 berjumlah 24 orang atau 57% dari 42 siswa. Selanjutnya pada siklus II siswa yang mencapai nilai ≥ 68 berjumlah 42 orang atau 100% dari 42 siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan peningkatan keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *powerpoint* berhasil.

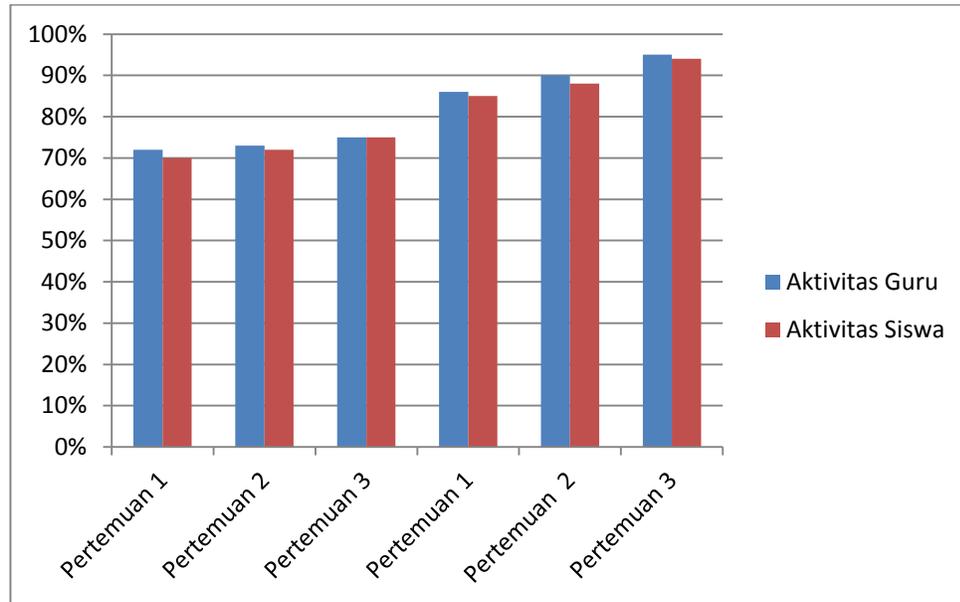
Peningkatan juga terlihat dalam instrument pengamatan dan catatan lapangan. Peningkatan tersebut di pengaruhi oleh perbaikan-perbaikan yang

dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 13
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*
Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Presentase	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I	Pertemuan 1	72%	70%
	Pertemuan 2	73%	72%
	Pertemuan 3	75%	75%
II	Pertemuan 1	86%	85%
	Pertemuan 2	90%	88%
	Pertemuan 3	95%	94%

Di bawah ini adalah grafik penganatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan multimedia seperti yang sudah disebutkan di atas pada siklus I dan siklus II



Grafik 6

Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Jika pada siklus I aktivitas guru mencapai 75%, maka pada siklus II meningkat menjadi 95%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 75 % pada siklus I menjadi 94% pada siklus II.. Peningkatan aktivitas guru dan siswa terjadi karena beberapa perbaikan. Beberapa perbaikan tersebut terdiri dari pemilihan media pembelajaran dan cara guru menjelaskan serta membimbing siswa. Guru melakukan persiapan alat (laptop, speaker, lcd), materi ajar dan pengaturan ruang dengan matang. Menggunakan multimedia *powerpoint* yang sudah mengintegrasikan teks, gambar dan video. Pada slide *powerpoint* yang digunakan, guru mengatur design, background, transition serta sound agar

menarik perhatian siswa. Hal ini memberikan pengaruh pada siswa, terutama penggunaan transition serta sound. Siswa akan tertarik untuk melihat tayangan slide *powerpoint* sehingga secara tidak langsung mereka akan menyimak materi yang sudah tertuang dalam slide tersebut. Video yang digunakan jelas, menarik, dan sesuai dengan KD sehingga siswa lebih mudah dan tertarik untuk menyimak video. Memberikan penjelasan tentang materi dengan bantuan slide *powerpoint* dengan percaya diri, menjelaskan langkah-langkah pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Tes Keterampilan Menyimak Cerita dengan detail. Guru membantu anak dalam memberikan contoh pendapat, kritik dan saran sesuai gambar yang ditayangkan pada slide *powerpoint*. Memberikan stimulus serta kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi pada siswa dan penguatan positif terhadap contoh atau hasil diskusi yang disampaikan siswa. Alokasi waktu yang disusun pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tepat dan proporsional. Peningkatan hasil pembelajaran akan meningkat jika guru konsisten dalam menerapkan perbaikan tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjabaran berikut maka melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V dapat diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat. Berdasarkan hasil penelitian di atas, akan dilakukan pembahasan seperti berikut:

Pada siklus I, sebagian siswa sudah terlihat antusias di awal pembelajaran terutama ketika pada slide *powerpoint* ditampilkan gambar, video serta teks yang sudah dibuat menarik. Penggunaan beberapa media yang diintegrasikan tersebut ternyata memiliki dampak positif. Hal ini sesuai dengan pendapat tentang manfaat media yang dikemukakan Levie dan Lentz yaitu fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran¹.

Pada pertemuan pertama, penyampaian materi yang dilakukan guru kurang maksimal dan kurang detail sehingga siswa cenderung sulit untuk menangkap dan mengerti apa yang dijelaskan guru. Penjelasan mengenai perbedaan tanggapan (pendapat, kritik dan saran) masih belum jelas, sehingga sebagian siswa terlihat sulit membedakan ketiga hal tersebut. Hal ini juga terlihat ketika beberapa siswa ditunjuk untuk memberikan contoh

¹ Sanaky, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009)

kritik, saran pendapat dan kesimpulan. Siswa sering tertukar saat memberikan contoh antara pendapat dan kritik.

Di pertemuan kedua, guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi berupa tanggapan dari isi video yang di putar. Guru menyarankan siswa untuk mencatat point penting dari hal tersebut. Tetapi hanya beberapa siswa yang terlihat mencatat. Selanjutnya guru dan siswa merangkum pembelajaran hari ini. Guru menuliskan point-point penting dan menanyakan pada siswa tentang hal yang belum mereka pahami. Siswa masih terlihat ragu untuk bertanya dan memilih untuk menjawab sudah paham. Tetapi setelah proses pengerjaan Tes Keterampilan Menyimak Cerita, terlihat masih banyak siswa yang kesulitan mengerjakan tes tersebut. Akibatnya sebagian siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Di pertemuan ketiga guru terlihat lebih baik dalam menjelaskan. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat point penting di buku mereka. Siswa lebih berani mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat terhadap materi yang disampaikan. Pada pengerjaan LKPD masih terdapat beberapa kelompok yang tidak mau bekerja sama dalam, sehingga guru harus selalu mengingatkan dan menasehati mereka. Pada pengerjaan Tes Keterampilan Menyimak Cerita, banyak sekali siswa yang kurang teliti dalam proses pengerjaan yang mengakibatkan nilai yang didapat kurang maksimal.

Pada siklus II peneliti dan observer melakukan beberapa perbaikan seperti memperbaiki tampilan multimedia *microsoft powerpoint* dan meng-

gunakan gambar dan video cerita yang lebih menarik dari segi tampilan, warna dan latar serta mudah dipahami siswa. Penayangan video ini menjadi lebih efektif karena siswa terlihat sangat menikmatinya. Guru juga memberikan kata kunci dari tiap-tiap materi yang dibahas yang diharapkan bisa lebih membantu siswa untuk memahami perbedaan dari materi tersebut. Hal ini memberikan efek cukup baik karena ketika pengerjaan LKPD dan soal evaluasi beberapa siswa sudah ada yang berani bertanya untuk sekedar memastikan jawaban yang mereka tulis.

Pada siklus II terjadi peningkatan data hasil tes dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada pertemuan pertama, kesiapan guru dalam mempersiapkan alat dan materi ajar lebih sigap. Video yang digunakan lebih menarik dari sebelumnya dan lebih dekat dengan peristiwa di sekitar anak. Siswa terlihat sangat tertarik memperhatikan video tersebut. Video yang ditayangkan, sangat jelas baik dalam segi gambar maupun suara. Penjelasan materi yang dilakukan guru sudah lebih baik. Pada slide powerpoint, memberikan kata kunci dalam setiap materi. Siswa terlihat lebih mudah memahami ketika diberikan kata kunci dibandingkan penjelasan yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Dalam pemberian contoh tanggapan berdasarkan gambar, guru menunjuk siswa untuk menuliskan masing-masing 1 tanggapan dari gambar yang ditampilkan. Siswa sudah terlihat lebih paham, berani dan percaya diri ketika menuliskan tanggapan tersebut.

Pada pertemuan kedua dan ketiga guru tetap menggunakan kata kunci ketika menjelaskan materi. Penggunaan kata kunci dianggap lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses diskusi siswa terlihat lebih cekatan dalam menyelesaikan soal, setiap anggota kelompok aktif dalam pengerjaan LKPD. Siswa lebih berani dalam menyampaikan hasil diskusi, motivasi yang diberikan guru ternyata membuat mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan di depan kelas. Kelompok lain juga berani menyampaikan tanggapannya. Selanjutnya dalam pengerjaan Tes Keterampilan Menyimak Cerita, siswa lebih teliti dan lebih cepat dalam mengerjakan soal. Hasil nilai tes pada pertemuan ketiga di siklus II juga mengalami peningkatan.

Peningkatan tersebut dijabarkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil evaluasi tes pada siklus I, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 68 adalah 26 orang atau sekitar 62%. Pada siklus II, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 68 adalah 42 orang atau sekitar 100%. Berdasarkan analisis data penelitian tes evaluasi selama dua siklus, kriteria keberhasilan sudah tercapai dan melampaui target yang sudah ditetapkan yaitu 85% dari 42 siswa mendapat nilai ≥ 68 . Oleh karena itu, peneliti dan observer sepakat untuk menghentikan tindakan pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena penelitian ini sudah berhasil.

Hasil penelitian diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya yang menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran. Mardian Hadi Suryanto, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Lampung tahun 2013 dengan judul penelitiannya Penggunaan Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja, Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Data yang diperoleh untuk rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (66,58), siklus II 71,67% dan siklus II sebesar (78,58%). Dari hasil penelitian terealisasi bahwa setelah menggunakan media Power Point, presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik

Penelitian lainnya yaitu Edita Rosana, Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang tahun 2014 dengan judul penelitiannya Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Power Point pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang. Keterampilan menulis petunjuk pada siklus I memperoleh skor rata-rata kelas 70 dengan pesentase ketuntasan 67%, pada siklus II 78 dengan pesentase ketuntasan 79%, pada siklus III 81 dengan persentase ketuntasan 85%. Dari hasil penelitian terealisasi bahwa melalui metode demonstrasi berbantuan multimedia powerpoint dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis petunjuk

Uraian di atas membuktikan bahwa penggunaan multimedia Microsoft powerpoint dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini dikarena *powerpoint* dapat mengintegrasikan beberapa media sekaligus,

menarik perhatian siswa, sehingga dalam penyampaian materi akan lebih mudah dalam proses pembelajaran.

F. Keterbatasan Penelitian

Masih terdapat beberapa kekurangan pada proses penelitian yang memerlukan perbaikan. Situasi tersebut disebabkan karena terdapat keterbatasan yang tidak dapat diatasi oleh peneliti. Keterbatasan tersebut meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat, sehingga hasil penelitian tidak bisa disamakan dengan populasi lain.
2. Instrumen penelitian kemungkinan belum sempurna dan sejauh ini peneliti berusaha untuk memperbaiki berdasarkan masukan dari beberapa pihak.
3. Walaupun hasil penelitian sudah didapat, tetapi hanya dapat digunakan pada sekolah yang memiliki prasarana yang mendukung penggunaan multimedia *microsoft powerpoint*.
4. Penelitian hanya dilakukan selama satu bulan, yang berarti hanya terdapat 1 KD yang dapat diteliti yaitu tentang menanggapi cerita

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab empat, dapat disampaikan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD. Dengan menggunakan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint*, guru dan siswa dapat lebih interaktif dalam pembelajaran. Siswa juga terlihat lebih senang. Setelah beberapa pertemuan, siswa juga terlihat lebih berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapat terkait bahan simakan yang sedang pelajarinya.

Dalam penggunaan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* terdapat beberapa media yang diintegrasikan, yaitu teks, gambar, sound dan video. Dengan multimedia *microsoft powerpoint*, guru dapat membuat background, transisi, animasi, suara dan desain yang menarik. Pada awal pembelajaran, guru menampilkan slide powerpoint. Sound serta tampilan design yang digunakan dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan tampilan slide. Selanjutnya guru menayangkan teks berisi materi pada slide *powerpoint*. Teks yang ditayangkan berupa ringkasan dari materi yang akan diajarkan. Tampilan teks yang ringkas, jelas dan menarik mempermudah siswa untuk mengerti dan mencatat penjelasan guru.

Selanjutnya guru dapat menayangkan gambar tentang peristiwa di sekitar pada slide powerpoint. Gambar – gambar peristiwa yang ditayangkan dekat dengan lingkungan atau yang sering dilihat siswa. Penggunaan gambar akan membuat siswa lebih terarah dalam memahami dan menganalisis peristiwa serta mempermudah siswa untuk memberikan tanggapan. Misalnya, setelah melihat gambar peristiwa tawuran pelajar, siswa lebih mudah memberikan pendapat, kritik dan saran. Gambar peristiwa tawuran pelajar merupakan gambaran peristiwa yang pernah dilihat oleh siswa. Setelah siswa bisa memberikan contoh tanggapan berdasarkan gambar, guru menayangkan slide powerpoint yang berisi video. Video yang digunakan harus jelas, baik dari gambar maupun suara. Setelah video selesai, guru memberi pertanyaan dan mereview isi cerita dalam video. Pada akhir pembelajaran, guru memberi Tes Keterampilan Menyimak Cerita berdasarkan isi video cerita yang sudah disimak oleh siswa.

Penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* jelas membantu siswa lebih memahami cerita yang disimak dan memberikan respon sesuai isi cerita tersebut sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD. Peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas V ditunjukkan dengan hasil tes keterampilan menyimak cerita yang mengalami peningkatan. Pada pra-siklus ada 10 orang yang mendapat nilai ≥ 68 atau hanya 24% dari 42 siswa. Pada akhir siklus I ada 24 siswa atau sekitar 57% yang mendapatkan nilai ≥ 68 . Pada akhir siklus II ada 42 siswa atau 100%

yang mendapatkan nilai ≥ 68 . Hasil tes pada siklus II melampaui target penelitian, yaitu 85% dari 42 siswa atau sekitar 35 siswa mendapat nilai ≥ 68 .

Penggunaan multimedia *powerpoint* juga telah meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada setiap siklus, aktivitas guru pada siklus I mencapai 88% dan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 82%. Pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 95% dan aktivitas siswa menjadi 94%. Aktivitas guru dan siswa pada siklus II telah melampaui target penelitian ini, yaitu $\geq 90\%$.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang didapatkan dari Penelitian Kelas ini, maka penggunaan multimedia *microsoft powerpoint* dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak cerita di kelas V SD. Penggunaan multimedia *powerpoint* dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak cerita dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita yang menggunakan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint*, terdapat beberapa kelebihan, yaitu (1) siswa akan lebih tertarik untuk menyimak penjelasan guru, (2) siswa akan lebih tertarik untuk menyimak cerita yang ditampilkan dengan slide *powerpoint*. (3) siswa akan lebih mudah dalam memahami isi cerita dan mencatat poin-poin penting tentang penjelasan guru, dan penggunaan gambar akan membuat siswa lebih terarah dalam

memahami dan menganalisa sehingga akhirnya siswa akan memberikan contoh terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya adanya penayangan video yang menarik juga membantu siswa dalam menyimak. Sebagian besar siswa lebih tertarik dengan video berupa animasi dibandingkan dengan cerita yang disampaikan oleh guru. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya video berupa animasi akan membuat siswa lebih mengingat cerita tersebut.

Penggunaan *microsoft powerpoint* juga dapat meningkatkan kualitas guru karena guru diharuskan untuk belajar membuat slide *powerpoint* semenarik mungkin. Perbaikan dalam pembuatan slide akan terus dilakukan selama materi tersebut berlangsung. Guru juga akan memikirkan gambar dan video apa yang sesuai dan dapat membuat pembelajaran hari itu menjadi menyenangkan. Selanjutnya guru juga akan sangat mempertimbangkan dalam penyusunan media yang diintegrasikan dalam slide, mana yang sebaiknya lebih dulu agar proses pembelajaran dalam berjalan lancar, optimal serta berkualitas.

Terakhir, guru juga tidak lupa untuk membimbing siswa selama proses pembelajaran. Baik membimbing ketika penjelasan tentang materi sedang berlangsung, mengamati gambar, menonton tayangan video, mengerjakan lembar kerja peserta didik, mengawasi ketika pengerjaan evaluasi serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian simpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Guru Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06

Guru belajar membuat multimedia pembelajaran *powerpoint* yang baik dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Dengan penggunaan *powerpoint*, guru dapat mengintegrasikan beberapa media, seperti: gambar, teks, suara dan video.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak penyelenggaran SDN Kedaung Kali Angke 06, hendaknya lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ada, dan fasilitas yang tersedia yaitu: jaringan internet, speaker, laptop dan proyektor. Sekolah sebaiknya memfasilitasi pelatihan pemanfatan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* sebagai media pembelajaran bagi guru-guru SDN Kedaung Kali Angke 06. Sekolah perlu menambah fasilitas speaker di tiap ruang kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks. Khususnya tentang penggunaan multimedia pembelajaran *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Penelitian lanjutan dilakukan dengan menambah pengetahuan dan pembuktian manfaat multimedia *powerpoint* sebagai media pembelajaran di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2007. "Membuat Presentasi Menakjubkan dengan Microsoft Power Point 2007". Jakarta: Mediakita.
- Bambang Warsita. 2008 "*Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Catur Hadi Purnomo, 2008. "*Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint*" Jakarta: Transmedia
- Dani Purnama Hermawan. 2009. "Membuat Powerpoint yang Tepat" Tersedia di <http://www.seamolecdani.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017
- Desmita. 2009. "*Psikologi Perkembangan*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri dan Aswan Zain. 2006. "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta: PT Rineka.
- e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 3 No. 1 –Tahun 2015)
Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. (Bandung; Angkasa, 2008)*
- Gde Putu Arya Oka, 2017. "*Media dan Multimedia Pembelajaran*". Yogyakarta:DEEPUBLISH.
- H.M. Saleh, Zulela. 2013 "*Terampil Menulis di Sekolah Dasar*". Tangerang; Pustaka Mandiri.
- <http://pk-angkasa1.wikifoundry.com/page/Pengertian+Multimedia>. Dilihat pada tanggal 24 Januari 2017
- Kamijan dan Suyono. 2002 "*Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak*". Jakarta: Depdiknas.
- Kbbi
- Kuntjoyo. 2009. "*Metodologi Penelitian*". Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

- Mabk ITADZ. 2008. "*Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*". Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rusman dkk. 2010. "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosana, Edita. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Petunjuk melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Power Point pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Saifuddin Azwar. 2010. "*Reliabilitas dan Validitas*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanaky, 2009. "*Media Pembelajaran*". Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Suprihatiningsih, 2016. "*Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah*". Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Soemarjadi dkk. 1991. "*Pendidikan Keterampilan*". Jakarta: Depdikbud.
- Sobur. 2003. "*Psikologi Umum*". Bandung: Pustaka Setia.
- Subyantoro dan Bambang Hartono. 2003. "Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis)". Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto. 2005. "*dasar-dasar evaluasi pendidikan*". Jakarta: bumi aksara.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta; Bumi Aksara.
- Suryanto, Mardian Hadi, 2013. Penggunaan Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Tarigan. 2008. *“Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”*. Bandung: Angkasa.

Trianto, 2010 *“Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2009. *“Mengenal Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta: PT Indeks.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA-SIKLUS

Identitas Sekolah : SDN Kedaung Kali Angke 06

Kelas/Semester : 5/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

- Mendengarkan
Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan

B. KOMPETENSI DASAR

- Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan

C. INDIKATOR

- Menjelaskan jenis-jenis tanggapan
- Menanggapi cerita tentang suatu peristiwa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru menggunakan slide power point, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tanggapan dengan benar.

2. Dengan pengerjaan tes keterampilan menyimak., siswa dapat memberikan tanggapan terhadap cerita tentang peristiwa yang dibacakan guru, dengan benar.

E. MATERI

- Peristiwa di Sekitar

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific (pengamatan, menginformasikan, nalar, komunikasi,menanyakan)*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Evaluasi, diskuksi, Tanya Jawab, ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan pembelajarannya. 	Ceramah	10 Menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang tahu unsur-unsur menyimak? - Apa sajakah jenis-jenis menanggapi ▪ Elaborasi • Guru menjelaskan materi pada pertemuan hari itu menggunakan bantuan buku sumber. • Siswa dibagi menjadi enam kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru membacakan cerita berjudul “Anak dan Penjual Eskrim”, dan siswa menyimak cerita dan mengerjakan LKPD bersama teman sekelompoknya • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas 	<p>menalar</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomuni kasi-an</p>	30 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok ▪ Konfirmasi • Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merangkum pembelajaran. • Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu). • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran 	Evaluasi Tanya Jawab	30 menit

H. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Cerita berjudul “Anak dan Penjual Es Krim”

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia KTSP 2006 kelas 5 SD

I. PENILAIAN

a. Jenis

Soal tertulis, Tanya Jawab lisan

b. Prosedur

Penilaian pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran

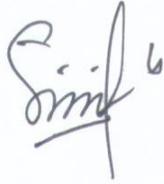
c. Aspek

- Pengetahuan

Soal/instrumen (isian/essay)

i. Latihan

Guru Kelas 5



(Sucipto, S.Pd)

NIP. 198303262014121003

Peneliti



(Putu Cahyani Ade Putri)

NIM. 1815133323

Menyetujui,
Kepala Sekolah SDN Kedaung 06 Kali Angke



(Yoyoh Sobariah, S.Pd)

NIP. 1972010101997032007

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Identitas Sekolah : SDN Kedaung Kali Angke 06

Kelas/Semester : 5/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari,tanggal : Senin, 8 Mei 2017

Rabu, 10 Mei 2017

Jumat, 12 Mei 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

- Mendengarkan
Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan

B. KOMPETENSI DASAR

- Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan

C. INDIKATOR

- Menjelaskan jenis-jenis tanggapan
- Menyimpulkan cerita tentang suatu peristiwa
- Menanggapi video cerita tentang suatu peristiwa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru menggunakan slide power point, siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tanggapan dengan benar.
2. Dengan menonton video cerita, siswa dapat memberikan kesimpulan dari video tersebut.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tanggapan terhadap video cerita tentang suatu peristiwa dengan benar.

E. MATERI

- Peristiwa di Sekitar

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific (pengamatan, menginformasikan, nalar, komunikasi,menanyakan)*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Evaluasi, diskuski, Tanya Jawab, ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran siswa. 	Ceramah	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan pembelajarannya. 		
Inti	<p>Pertemuan 1</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan awal materi dengan slide power point tentang gambar peristiwa Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> Apakah kalian masih ingat pengertian cerita dan unsur-unsurnya? <p>▪ <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa, membacakan slide power point tentang materi yang akan diajarkan di pertemuan kali ini Siswa dibagi menjadi enam kelompok Guru membagikan LKPD Guru memutar video berjudul “Gempa Bumi di Desa 	<p>Mengamati-menalar</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Mengamati</p>	30 menit

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<p>Wanabalu” dan setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konfirmasi • Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru memberikan awal materi dengan slide power point • Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang bisa menjelaskan pengertian dari menanggapi? - 	<p>Diskusi</p> <p>Mencoba Mengkomunikasikan</p> <p>Mengamati menalar Tanya jawab</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Elaborasi • Guru bersama siswa, membacakan slide power point tentang materi yang akan diajarkan di pertemuan kali ini • Siswa dibagi menjadi enam kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru memutar video cerita tentang suatu peristiwa berjudul “Dua Kebun” dan setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok ▪ Konfirmasi <p>Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Mengamati</p> <p>-ti</p> <p>Diskusi</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<p>Pertemuan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> • Guru memberikan awal materi dengan slide power point • Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang bisa menjelaskan pengertian dari menanggapi? ▪ <i>Elaborasi</i> • Guru bersama siswa, membacakan slide power point tentang materi yang akan diajarkan di pertemuan kali ini • Siswa dibagi menjadi enam kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru memutar video cerita tentang suatu peristiwa berjudul “Sakit Gigi” dan setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan 	<p>Mengamati -ti menalar</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Mengamati dan diskusi</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konfirmasi <p>Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.</p>	Mencoba Mengkomunikasikan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merangkum pembelajaran. • Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu). • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran 	Evaluasi Tanya Jawab	

H. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar peristiwa kemacetan, kerja bakti, kebakaran, tabrakan
- Video berjudul “Gempa Bumi di Desa Wanabalu”, “Dua Kebun”, “Jujur Lebih Baik Sesi 2”, dan “Momo Sakit Gigi”

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia KTSP 2006 kelas 5 SD

I. PENILAIAN

d. Jenis

Soal tertulis, Tanya Jawab lisan

e. Prosedur

Penilaian pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran

f. Aspek

- Pengetahuan

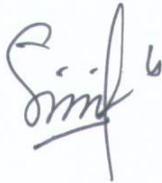
Soal/instrumen (isian/essay)

i. Latihan

Mengetahui
Guru Kelas 5

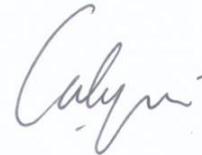
Jakarta, 8 Mei 2017

Peneliti



(Sucipto, S.Pd)

NIP. 198303262014121003



(Putu Cahyani Ade Putri)

NIM. 1815133323

Menyetujui,
Kepala Sekolah SDN Kedaung 06 Kali Angke



(Yoyoh Sobariah, S.Pd)

NIP. 1972010101997032007

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Identitas Sekolah : SDN Kedaung Kali Angke 06

Kelas/Semester : 5/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari, tanggal : Jumat, 18 Mei 2017

Senin, 22 Mei 2017

Selasa, 23 Mei 2017

A. STANDAR KOMPETENSI

- Mendengarkan
Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan

B. KOMPETENSI DASAR

- Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan

C. INDIKATOR

- Memberikan contoh jenis-jenis tanggapan
- Menyimpulkan cerita tentang suatu peristiwa
- Menanggapi video cerita tentang suatu peristiwa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar tentang suatu peristiwa pada slide powerpoint, siswa dapat memberikan contoh tentang jenis-jenis tanggapan dengan benar.
2. Dengan menonton video cerita pada slide powerpoint, siswa dapat memberikan kesimpulan dari video tersebut dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan tanggapan terhadap video cerita tentang suatu peristiwa dengan benar.

E. MATERI

- Peristiwa di Sekitar

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific (pengamatan, menginformasikan, nalar, komunikasi,menanyakan)*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Evaluasi, diskuksi, Tanya Jawab, ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. • Guru mengaitkan pembelajaran kemarin 	Ceramah	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	dengan pembelajaran hari ini serta mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini		
Inti	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Eksplorasi</i> • Guru menayangkan gambar tentang peristiwa tawuran dan cora-coret seragam • Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang bisa memberikan contoh kritik, saran dan pendapat? ▪ <i>Elaborasi</i> • Guru bersama siswa, membacakan slide power point tentang materi yang akan diajarkan di pertemuan kali ini • Siswa dibagi menjadi tujuh kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru memutar video cerita tentang suatu peristiwa berjudul “Bermain Petasan” dan setiap kelompok diberikan waktu untuk 	<p>Mengamati menalar</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Mengamati Diskusi</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<p>berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok <p>▪ Konfirmasi</p> <p>Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan gambar • Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa apakah yang terjadi pada gambar tersebut? - Siapa yang bisa memberikan contoh kritik, saran dan pendapat? <p>▪ Elaborasi</p>	<p>Mencoba Mengkomunikasikan</p> <p>Mengamati dan menalar</p> <p>Tanya Jawab</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa, membacakan slide power point tentang materi yang akan diajarkan di pertemuan kali ini • Siswa dibagi menjadi tujuh kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru memutar video cerita tentang suatu peristiwa berjudul “Menjenguk Teman yang Sakit” dan setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok ▪ Konfirmasi • Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. 	<p>Ceramah</p> <p>Mengamati</p> <p>Diskusi</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<p>Pertemuan 3</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk memperhatikan gambar • Guru bertanya jawab dengan siswa seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa apakah yang terjadi pada gambar tersebut? - Siapa yang bisa memberikan contoh kritik, saran dan pendapat? <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa, membacakan slide power point tentang materi yang akan diajarkan di pertemuan kali ini • Siswa dibagi menjadi enam kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru memutar video cerita tentang suatu peristiwa berjudul “Kabar Burung Bikin Bingung” dan setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi untuk 	<p>Mengamati dan menalar</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Mengamati</p>	

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Metode	Waktu
	<p>mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja tiap kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konfirmasi <p>Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Mencoba</p> <p>Meng-komuni-kasikan</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merangkul pembelajaran. • Siswa melakukan evaluasi sebagai penilaian hasil belajar (soal individu). • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran 	<p>Evaluasi</p> <p>Tanya Jawab</p>	30 Menit

H. MEDIA DAN BAHAN AJAR

Media :

- Microsoft Power Point
- Gambar tentang peristiwa tawuran, mencorat-coret baju, bullying, mencontek, tabrakan dan pencemaran sungai
- Video cerita tentang suatu peristiwa yang berjudul “Bermain Petasan”, “Menjenguk Teman yang Sakit”, “Jujur Lebih Baik Sesi 1”, dan “Kabar Burung Bikin Bingung”.

Bahan Ajar :

- Buku Bahasa Indonesia KTSP 2006 kelas 5 SD

I. PENILAIAN

g. Jenis

Soal tertulis, Tanya Jawab lisan

h. Prosedur

Penilaian pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran

i. Aspek

- Pengetahuan

Soal/instrumen (isian/essay)

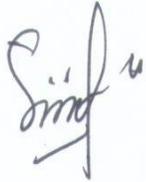
i. Latihan

Mengetahui

Jakarta, 18 Mei 2017

Guru Kelas 5

Peneliti



(Sucipto, S.Pd)

NIP. 198303262014121003



(Putu Cahyani Ade Putri)

NIM. 1815133323

Menyetujui,

Kepala Sekolah SDN Kedaung 06 Kali Angke



(Yoyoh Sobariah, S.Pd)

NIP. 1972010101997032007

Lampiran 4

Kisi – Kisi Instrumen
Tes Keterampilan Menyimak Cerita

Kompetensi Dasar	Komponen Tahapan Proses	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan	1. Mendengarkan	Siswa dapat menuliskan peristiwa yang terjadi dalam cerita yang sudah di simak	Uraian	1	1
	2. Mengidentifikasi	Siswa dapat menuliskan kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi		2	2
		Siswa dapat menuliskan sifat tokoh yang terdapat pada cerita		3	2
	3. Menjelaskan	Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dari cerita		4	2
	4. Menilai	Siswa dapat membandingkan sifat antar tokoh yang terdapat dalam cerita		5	2

Kompetensi Dasar	Komponen Tahapan Proses	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
	5. Menyimpulkan	Siswa dapat menuliskan kesimpulan dari cerita menggunakan bahasa yang benar.		6	3
	6. Menanggapi	Siswa dapat menuliskan tanggapan berupa pendapat mengenai permasalahan/hal yang terdapat dalam cerita		7 8	3 3
		Siswa dapat menuliskan saran dan kritik tentang hal yang terdapat dalam cerita menggunakan bahasa yang santun		9 10	4 3
Total		10 indikator	10 soal		25

Lampiran 5

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan
Multimedia Program *Microsoft Powerpoint***

Komponen Tahapan Proses	No. Soal	Skor	
Mendengarkan	1	Siswa dapat menuliskan cerita yang didengar dengan benar (1)	
Mengidentifikasi	2	Siswa hanya dapat menuliskan kapan / dimana peristiwa tersebut terjadi dengan benar (1)	Siswa dapat menuliskan kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi dengan benar (2)
	3	Siswa dapat menuliskan satu sifat tokoh dengan benar (1)	Siswa dapat menuliskan lebih dari dua sifat tokoh dengan benar (2)
Menjelaskan	4	Siswa dapat menjelaskan amanat walaupun dengan bahasa yang kurang baik (1)	Siswa dapat menjelaskan amanat dengan dengan bahasa yang benar (2)
Menilai	5	Siswa dapat menilai 1 sifat yang berbeda dari kedua tokoh tersebut	Siswa dapat menilai 2 sifat yang berbeda dari kedua tokoh dan siapa

Komponen Tahapan Proses	No. Soal	Skor		
		dengan benar (1)		yang patut dicontoh dengan benar (2)
Menyimpulkan	6	Terdapat 1 unsur yang tepat dalam kesimpulan siswa (1)	Terdapat 2 unsur yang tepat dalam kesimpulan siswa (2)	Terdapat 3 unsur yang tepat dalam kesimpulan siswa yaitu pelaku, kejadian dan hasil akhir (3)
Menanggapi	7	Siswa dapat menuliskan pendapat yang terdapat kata-kata baik/tidak baik (1)	Siswa dapat menuliskan pendapat yang terdapat kata-kata baik/tidak baik serta alasannya dengan tepat (2)	Siswa dapat menuliskan pendapat yang terdapat kata-kata baik serta alasannya dengan tepat (3)
	8	Siswa dapat menuliskan 1 pendapat dengan benar (1)	Siswa dapat menuliskan 2 pendapat dengan benar (2)	Siswa dapat menuliskan 3 pendapat dengan benar (3)

Komponen Tahapan Proses	No. Soal	Skor			
	9	Siswa dapat menuliskan 1 kritik atau 1 saran dengan benar (1)	Siswa dapat menuliskan 1 kritik dan 1 saran dengan benar (2)	Siswa dapat menuliskan 1 saran, 2 kritik atau 2 saran dan 1 kritik dengan benar (3)	Siswa dapat menuliskan 2 saran dan 2 kritik dengan benar (4)
	10	Siswa dapat menuliskan saran dengan benar (1)	Siswa dapat menuliskan 2 saran dengan benar (2)	Siswa dapat menuliskan 3 saran dengan benar (3)	
Total	10 Soal	Skor Total = 25			

Lampiran 6

**Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Pra-Siklus**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita “Anak dan Penjual Eskrim” yang akan dibacakan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah didengarkan?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Tuliskan sifat “Si Anak dan Penjual Eskrim”?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut dicontoh? Mengapa?
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang tingkah laku Si Anak? Baik atau buruk? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, bagaimana seharusnya sikap penjual kepada pembeli ? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap sifat Penjual Eskrim!
10. Bagaimanakah saranmu agar permasalahan itu tidak terulang? Tuliskan 3!

Lampiran 7

Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Siklus I Pertemuan 3

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita “Momo Sakit Gigi” yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Momo, Ibu dan Dokter Owl?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, hal apa saja yang menyebabkan gigi Momo sakit? Tuliskan 3!
9. Tuliskan kritik dan saran terhadap sifat momo!
10. Bagaimanakah saranmu agar kejadian tersebut tidak terulang lagi? Tuliskan 3 saran!

Lampiran 8

Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Siklus II Pertemuan 3

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita “Kabar Burung Bikin Bingung” yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Adit?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Apakah yang harus kita lakukan ketika mendengar suatu kabar/informasi? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap Bang Jarwo!
10. Berdasarkan cerita tersebut, tuliskan 3 saran yang bisa diberikan untuk Adit, Denis, Bang Jarwo, dan Bang Sopo ketika mengendarai kendaraan!

Lampiran 9

Teks Cerita Pra-Siklus

“Anak dan Penjual Es Krim”

Pada sekitar tahun 1930-an, ada sebuah kisah yang sangat menginspirasi, yaitu kisah seorang anak berumur 10 tahun yang ingin membeli ice cream untuk dirinya. Siang itu, si anak mendatangi sebuah kedai minuman dan langsung duduk di salah satu tempat di dalam kedai itu. Lalu seorang pelayan menghampirinya dan meletakkan gelas air minum di depan si anak.

Hari itu si anak ingin sekali makan ice cream favorite nya yaitu ice cream sundae. Lalu ia bertanya kepada si pelayan tadi “mba, berapa harga satu porsi ice cream sundae?”. Lalu si pelayan dengan cepat menjawab “ harganya 50 sen dik”. Si anak kemudian mulai merogoh kantung celananya dan mengeluarkan semua uang koin yang ada di dalam kantung celananya itu dengan perlahan, dan menghitung uangnya dengan hati-hati. Sepertinya si anak menyadari bahwa uangnya tidak cukup untuk membeli ice cream sundae karena kemudian dia bertanya lagi pada si pelayan “kalau ice cream yang biasa saja harganya berapa mba?”. Pada saat itu sudah banyak pengunjung kedai itu yang sedang menunggu untuk dilayani. Si pelayan menjadi tidak sabar dan menjawab dengan agak kasar pada si anak “harganya 35 sen”, sambil menunjukkan sikap seperti orang yang sedang jengkel dan ingin meninggalkan si anak karena tidak sabar.

Lalu dengan perlahan, si anak kemudian menghitung uang koinnya lagi, dan kemudian berkata pada si pelayan “Ya sudah, saya pesan ice cream yang biasa aja mba”. Lalu si pelayan pergi meninggalkan si anak untuk mengambilkan pesannya itu. Tidak lama kemudia si pelayanan

membawakan ice cream pesanan si anak tadi dan meninggalkan bon di meja si anak, lalu si anak mulai menikmati ice cream yang dia pesan.

Setelah si anak menghabiskan ice cream yang dia beli, lalu dia membayar ice cream tadi di kasir dan langsung pergi dari kedai itu. Ketika si pelayan akan membersihkan meja yang dipakai anak tadi, dia melihat dua koin 5 sen dan 5 koin satu sen yang sengaja diletakkan si anak di samping mangkuk tempat ice creamnya. Inilah alasan kenapa anak itu tidak jadi membeli ice cream sundae seharga 50 sen, karena si anak ingin memberikan uang tip yang layak (15 sen) pada si pelayan. Si pelayan pun kaget atas kebaikan si anak tadi dan mulai menangis karena terharu dan merasa bersalah telah berlaku agak kasar pada si anak.

Kita pasti pernah berlaku seperti si pelayan pada orang lain yang baru kita kenal. Sangat sering kita cepat mengambil kesimpulan dan menghakimi orang lain karena kita melihat sebuah kejadian hanya dari satu sisi saja – hanya dari sudut pandang kita sendiri. Sesuatu yang kelihatan tidak baik pada satu sisi belum tentu tidak baik pada sisi yang lainnya. Apa yang dilakukan si anak tadi – menghitung uang koinnya dengan perlahan – membuat si pelayan merasa jengkel, ternyata berujung pada niat baik si anak yang ingin memberikan tip pada si pelayan. Dan sayangnya si pelayan terlalu cepat menghakimi dan terlambat menyadari kebaikan si anak.

Lampiran 10

Teks Cerita Siklus I**“Momo Sakit Gigi”**

Momo adalah seekor anak sapi yang pintar tapi pemalas. Suatu malam, di meja makan, Momo merengek kepada ibunya meminta makan. “Mama, aku mau makan!”, ucap Momo dengan nada merengek. “iya nak, sebentar lagi selesai,” jawab ibu momo. Setelah makanan siap di meja, ibu momo berkata. “Momo, ayo kita berdoa dahulu sebelum makan” “baik bu” jawab Momo.

Momo dan Ibu Momo mengangkat tangannya dan berdoa, kemudian momo langsung melahap makanannya dengan cepat. “Momo, makannya pelan-pelan”, kata Ibu kepada Momo. “Iya bu.” Jawab Momo sambil mengunyah

Hari sudah malam, tapi momo masih menonton tivi. Kemudian ibu menghampiri Momo. “Momo ayo gosok gigi dulu, sebelum Momo tidur.” Kata Ibu kepada Momo.

“iya bu, nanti Momo gosok gigi setelah menonton TV!” jawab momo yang masih saja asik menonton tv.

Malam semakin larut dan akhirnya Momo tertidur di kursi. Ibu Momo merasa kesal karena Momo lupa menggosok gigi sebelum tidur. Keesokan harinya, ibu membangunkan Momo dari balik pintu. “Momo bangun...ayo ke sekolah”, teriak ibu membangunkan Momo.

“Ibu...Momo tdak mau sekolah, gigi Momo sakit...huhuhu”, jawab Momo sambil menangis kesakitan.

Mendengar Momo menangis kesakitan, Ibu Momo segera masuk ke kamar Momo dengan cemas. “Momo sayang kamu sakit gigi ya, coba sini ibu lihat?”, sambil melihat gigi Momo.

“gigi Momo sakit bu huhuhu”, jawab momo sambil menangis.

Setelah beberapa menit mengamati mulut Momo, Ibu berkata “Yaampun Momo, gigi kamu bolong, kita ke dokter gigi saja yuk,!”.

Sesampainya di rumah Dokter Owl, ibu menemui Dokter Owl untuk memeriksakan gigi Momo. “Silahkan duduk Ibu dan juga Momo”, sapa dokter Owl.

“terima kasih dok” jawab Ibu Momo, sedangkan Momo masih menangis.

“gigi Momo kenapa bu?, tanya dokter Owl.

“Begini dokter, gigi Momo berlubang”, kata Ibu kepada dokter Owl.

“Oh ya? Baiklah, kalau begitu ayo dokter periksa gigi Momo”, kata dokter kepada Momo yang dijawab dengan anggukan dari Momo.

Dokter Owl memeriksa gigi Momo yang sakit “Gigi momo sudah berlubang cukup besar, jadi harus di cabut”.

Setelah gigi momo selesai di cabut, dokter Owl segera memberikan resep obat kepada Ibu, “Ini bu, resep obat yang harus di minum untuk meredakan sakit gigi Momo”, kata dokter Owl.

“oh, iya dokter, terima kasih”, jawab Ibu Momo.

Dokter Owl memberikan nasihat kepada Momo” Momo, setelah makan jangan lupa gosok gigi ya. Supaya giginya tidak bolong dan sakit lagi”.

“Iya dok”, jawab Momo sambil memegang pipinya yang masih terasa linu.

“Terima kasih dokter Owl”, kata Ibu.

“Iya bu, semoga Momo cepat sembuh. Ingat ya, Momo harus rajin gosok gigi”, kata dokter sambil tersenyum kepada Momo.

“Baik dokter, Momo akan gosok gigi setiap hari”, jawab Momo.

Sejak itu, Momo rajin gosok gigi setiap selesai makan.

“Aku tidak mau gigiku bolong lagi, aku harus rajin gosok gigi agar kuman dalam gigiku hilang”, kata Momo dalam hati.

Lampiran 11

Teks Cerita Siklus II**“Kabar Burung Bikin Bingung**

Pagi itu Adit terlihat mengendarai sepeda bersama Dani dengan kecepatan yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan Adit ingin mengantarkan barang ayahnya yang tertinggal di rumah. Karena terburu-buru, Adit kurang berhati-hati dalam bersepeda. Dani yang dibonceng oleh Adit hanya bisa diam sambil menahan takut. Tiba-tiba dipersimpangan jalan, Adit hampir menabrak motor yang dikendarai bang Jarwo dan bang Sopo. Bang Jarwo yang kaget akhirnya menjadi marah dan mengejar Adit. Adit semakin kencang memacu sepedanya, sambil meminta maaf pada bang Jarwo dan bang Sopo.

“kamu ngapain sih Dit, buru-buru kayak gitu?”, teriak bang Jarwo

“itu bang.....barang ayahnya Adit tertinggal”, sahut Dani sambil lalu

Bang Jarwo yang kurang jelas mendengar perkataan Dani lalu menanyakan pada bang Sopo. Bang Sopo memberitahu bahwa sepertinya Dani bilang kalau ayah Adit meninggal. Bang Jarwo yang kaget mendengar hal itu, lalu langsung menemui warga desa. Ia memberi tahu seluruh warga tentang kabar yang ia dan Sopo dengar, dan meminta uang sumbangan untuk membantu menyewa tenda serta kebutuhan lainnya.

Warga seketika kaget mendengar kabar tersebut, mereka segera menyumbang. Setelah lelah berkelilig, bang Jarwo mengajak Sopo untuk makan bakso. Ia berkata untuk menggunakan uang sumbangan saja karena hanya sedikit. Sopo mengingatkan kalau itu adalah uang sumbangan warga, tapi bang Jarwo berkata daripada kelaparan lebih baik uangnya dipakai untuk makan. Lagipula hanya sedikit. Akhirnya Sopo mengikuti ajakan bang Jarwo.

Sesampainya di tukang bakso, bang Jarwo kembali menceritakan kabar tentang ayah Adit. Mang Udin kaget dan bersedia untuk memberikan sedikit sumbangan untuk makan selama acara. Bang Jarwo dan Sopo senang mendengar hal itu. Setelah selesai makan, mereka berdua lalu pergi menuju rumah Adit.

Sesampainya di rumah, Adit bingung melihat rumahnya sudah ramai, sudah terpasang tenda dan banyak yang memberikan pesan untuk tetap kuat dan tegar. Adit dan Dani seketika bingung dengan keadaan ini. Kemudian bang Jarwo dan Sopo sampai di rumah Adit berbarengan dengan Ibu Adit yang juga sampai. Ibu yang bingung lalu menanyakan apa yang terjadi kepada Adit.

Akhirnya bang Jarwo menjelaskan pada ibu Adit dengan berhati-hati bahwa ayah Adit meninggal. Ibu, Adit serta Dani kaget dan menanyakan darimana bang Jarwo mendengar kabar itu. Bang Jarwo yang ikut bingung karena ditanya oleh Adit menjelaskan bahwa Adit dan Dani yang bilang. Dan sedikit marah karena mengira Adit dan Dani berbohong. Tiba-tiba ayah Adit datang sambil berteriak meminta barang yang tertinggal.

Ternyata bang Jarwo dan Sopo salah paham dengan omongan Dani. Mereka salah mengira bahwa ayah Adit meninggal. Warga yang merasa dibohongi menjadi marah dan meminta uang mereka untuk dikembalikan serta pertanggung jawaban bang Jarwo untuk semua ini. Pak haji yang melihat ribut-ribut di rumah Adit segera datang dan melerai warga. Pak haji juga memberikan pesan pada bang Jarwo agar lebih berhati-hati ketika menyebarkan berita, menasehati kalau semua perbuatan harus dipertanggung jawabkan. Bang Jarwo dan Sopo yang mendengar hal itu hanya bisa mengangguk dan meminta maaf kepada seluruh warga desa terutama keluarga Adit.

Lampiran 12

**Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Pra-Siklus**

1. Membeli es krim
2. Siang hari, di kedai es krim
3. Si Anak : baik, murah hati. Penjual Eskrim : tidak sabar, cepat menjudge
4. Jangan pernah memandang rendah orang lain
5. Si anak, karena dia tetap baik meskipun mendapat perlakuan yang kurang menyenangkan dan mau memberi
6. Anak yang ingin membeli es krim menghitung uang koinnya dengan perlahan – membuat si pelayan merasa jengkel, ternyata berujung pada niat baik si anak yang ingin memberikan tip pada si pelayan. Dan sayangnya si pelayan terlalu cepat menghakimi dan terlambat menyadari kebaikan si anak.
7. Menurut pendapat saya, tingkah laku anak tersebut baik, karena tidak marah atas perlakuan si penjual dan murah hati.
8. Selalu bersikap ramah terhadap pembeli, tidak langsung menjudge orang lain, harus lebih sabar.
9. Kritik: Tidak sabar dan memandang rendah orang lain.
Saran: Sebaiknya lebih bersabar, dan selalu berfikir positif apapun perbuatan orang lain
10. Sebaiknya penjual bertanya dengan baik dan sopan, pembeli juga bisa lebih cepat dalam menghitung uang dan penjual harus lebih sabar lagi.

Lampiran 13

**Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Siklus I**

1. Sakit Gigi
2. Pada pagi hari, di kamar Momo
3. Momo: pintar tapi pemalas, Ibu: baik dan sayang terhadap Momo, Dokter Owl: ramah dan baik.
4. Harus rajin menggosok gigi.
5. Yang patut kita contoh adalah sifat Ibu, karena rajin mengingatkan Momo untuk menggosok gigi.
6. Kesimpulan dari cerita ini adalah Momo yang malas menggosok gigi mengakibatkan giginya berlubang dan akhirnya sakit. Sehingga akhirnya dibawa ke dokter untuk mencabut gigi yang berlubang tersebut.
7. Cerita tersebut bagus karena mengajarkan kita tentang akibat dari malas menggosok gigi serta memberitahukan hal-hal yang dapat dilakukan agar gigi tidak berlubang.
8. Gigi momo sakit karena dia tidak menggosok gigi sehabis makan, tidak mendengarkan nasihat ibu untuk segera menggosok gigi serta terbiasa tidak menggosok gigi sebelum tidur.
9. Kritiknya adalah sifat Momo yang malas dan tidak mau mendengarkan nasihat Ibu. Sarannya adalah sebaiknya Momo lebih rajin dan ketika diingatkan oleh Ibu langsung dikerjakan.
10. Sarannya adalah sebaiknya kita rajin menggosok gigi sehabis makan, hindari makan-makanan yang terlalu manis dan rajin memeriksakan gigi ke dokter.

Lampiran 14

**Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Siklus II**

1. Kabar tentang ayah Adit yang meninggal
2. Siang hari di lingkungan rumah
3. Adit tidak hati-hati ketika mengendarai sepeda
4. Jangan mudah percaya kabar yang belum jelas asal-usulnya
5. Yang patut kita contoh adalah sifat Pak Haji, karena mengajarkan untuk memastikan kebenaran terlebih dahulu pada hal yang didengar, baik dan tidak mudah marah.
6. Kesimpulan dari dari cerita ini adalah Bang Jarwo dan Bang Sopo yang salah mendengar perkataan Denis sehingga menyebarkan kabar bahwa ayah Adit meninggal tanpa menanyakan terlebih dahulu ke keluarga Adit. Padahal ternyata ayah Adit baik-baik saja
7. Cerita tersebut bagus karena mengajarkan untuk tidak mudah mempercayai kabar tanda tahu kebenarannya.
8. Harus mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu, tidak boleh langsung menyebarkan kabar tersebut, jangan mudah percaya
9. Kritiknya terhadap sifat Bang Jarwo yaitu gegabah, tidak menanyakan kebenaran tentang kabar terlebih dahulu, memakai uang sumbangan warga untuk makan bakso, sarannya: sebaiknya ketika mendengar kabar ditanyakan dulu ke pihak yang bersangkutan, jangan gegabah mengambil keputusan, sebaiknya tidak memakai uang orang lain untuk kebutuhan pribadi
10. Sarannya adalah sebaiknya tidak ngebut ketika berkendara, menggunakan helm, berhati-hati dan memperhatikan kondisi jalanan sehingga mengurangi resiko tabrakan.

Lampiran 15

Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Pra-Siklus

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ADW	1	1	2	2	0	0	2	2	2	2	14	56	Tidak Tuntas
2	AR	1	2	2	2	0	2	1	1	2	2	15	60	Tidak Tuntas
3	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	10	40	Tidak Tuntas
4	AF	1	2	2	2	2	1	3	3	0	0	16	64	Tidak Tuntas
5	ANS	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	17	68	Tuntas
6	DP	1	1	2	0	2	1	1	2	2	3	15	60	Tidak Tuntas
7	DV	1	2	2	0	2	3	2	1	1	1	15	60	Tidak Tuntas
8	DA	1	1	2	2	2	1	2	2	0	2	15	60	Tidak Tuntas
9	DWP	1	1	2	2	2	0	3	2	1	1	15	60	Tidak Tuntas
10	EJ	1	0	2	0	2	0	2	3	2	2	14	56	Tidak Tuntas
11	FR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	10	40	Tidak Tuntas
12	GK	1	1	2	2	2	0	1	2	0	2	13	52	Tidak Tuntas
13	GR	1	1	2	1	2	0	3	0	2	2	14	56	Tidak Tuntas
14	HF	1	1	2	2	2	0	1	1	2	1	13	52	Tidak Tuntas
15	HS	1	1	2	0	2	0	2	2	1	3	14	56	Tidak Tuntas

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
16	IB	1	2	2	0	0	0	1	3	2	0	11	44	Tidak Tuntas
17	JL	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	13	52	Tidak Tuntas
18	KF	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	76	Tuntas
19	LD	1	1	2	2	2	3	2	3	0	2	18	72	Tuntas
20	LS	1	2	1	0	2	0	1	3	0	0	10	40	Tidak Tuntas
21	MR	1	2	2	0	2	0	3	2	2	2	16	64	Tidak Tuntas
22	MS	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	21	84	Tuntas
23	MP	1	2	2	2	2	3	0	3	2	2	19	76	Tuntas
24	MA	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	17	68	Tuntas
25	MDR	1	2	2	0	2	0	2	2	0	1	12	48	Tidak Tuntas
26	NO	1	2	2	2	0	1	2	1	0	0	11	44	Tidak Tuntas
27	NS	1	2	2	2	2	0	2	2	1	0	14	56	Tidak Tuntas
28	RP	1	2	2	2	0	0	1	2	0	0	10	40	Tidak Tuntas
29	RF	1	2	2	2	2	0	3	2	2	3	19	76	Tuntas
30	SN	1	1	2	2	2	0	1	3	2	3	17	68	Tuntas
31	SA	1	2	2	2	2	3	2	2	0	0	16	64	Tidak Tuntas
32	SH	1	1	1	2	2	2	3	3	0	3	18	72	Tuntas
33	SPN	1	2	2	1	2	2	2	2	0	0	14	56	Tidak Tuntas

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
34	STN	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	12	48	Tidak Tuntas
35	SR	1	1	2	1	2	0	1	2	2	1	13	52	Tidak Tuntas
36	SU	1	2	2	0	1	0	2	1	2	0	11	44	Tidak Tuntas
37	TH	1	2	2	0	2	0	2	2	3	3	17	68	Tuntas
38	TI	1	1	1	0	2	0	1	2	0	3	11	44	Tidak Tuntas
39	TLR	1	2	2	2	2	0	2	2	2	1	16	64	Tidak Tuntas
40	VT	1	1	2	2	2	2	0	2	2	3	17	68	Tuntas
41	YA	1	1	2	0	2	0	1	2	2	2	13	52	Tidak Tuntas
42	YE	1	2	2	2	2	0	2	2	2	0	15	60	Tidak Tuntas

Lampiran 16

Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Siklus I

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ADW	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	19	76	Tuntas
2	AR	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	76	Tuntas
3	AS	1	2	2	2	2	0	2	3	4	2	20	80	Tuntas
4	AF	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
5	AS	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	23	92	Tuntas
6	DP	1	1	1	0	2	2	2	3	4	2	18	72	Tuntas
7	DV	1	2	2	2	2	0	2	2	4	2	19	76	Tuntas
8	DA	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	23	92	Tuntas
9	DWP	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
10	EJ	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	19	76	Tuntas
11	FR	1	2	2	2	0	2	2	1	2	3	17	68	Tuntas
12	GK	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	21	84	Tuntas
13	GR	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	20	80	Tuntas
14	HF	1	2	2	0	2	2	2	2	4	2	19	76	Tuntas
15	HS	1	2	2	0	2	3	2	3	4	3	22	88	Tuntas
16	IB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	19	76	Tuntas
17	JL	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18	72	Tuntas
18	KF	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	24	96	Tuntas
19	LD	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	23	92	Tuntas
20	LS	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	22	88	Tuntas
21	MR	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	19	76	Tuntas
22	MS	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	21	84	Tuntas
23	MP	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	21	84	Tuntas
24	MA	1	2	2	0	2	3	2	3	4	2	21	84	Tuntas
25	MDR	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	20	80	Tuntas
26	NO	1	2	2	2	2	0	2	2	3	3	19	76	Tuntas
27	NS	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	20	80	Tuntas
28	RP	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	17	68	Tuntas
29	RF	1	2	2	0	2	2	2	2	4	2	19	76	Tuntas
30	SN	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	23	92	Tuntas
31	SA	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
32	SH	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	76	Tuntas
33	SPN	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	22	88	Tuntas
34	STN	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	21	84	Tuntas
35	SR	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
36	SU	1	2	2	0	2	0	2	3	3	3	18	72	Tuntas
37	TH	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	22	88	Tuntas
38	TI	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21	84	Tuntas
39	TLR	1	2	2	0	2	2	2	2	3	2	18	72	Tuntas
40	VT	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	22	88	Tuntas
41	YA	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	23	92	Tuntas
42	YE	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	19	76	Tuntas

Lampiran 17

**Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint* Siklus II**

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ADW	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	19	76	Tuntas
2	AR	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	76	Tuntas
3	AS	1	2	2	2	2	0	2	3	4	2	20	80	Tuntas
4	AF	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
5	AS	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	23	92	Tuntas
6	DP	1	1	1	0	2	2	2	3	4	2	18	72	Tuntas
7	DV	1	2	2	2	2	0	2	2	4	2	19	76	Tuntas
8	DA	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	23	92	Tuntas
9	DP	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
10	EJ	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	19	76	Tuntas
11	FR	1	2	2	2	0	2	2	1	2	3	17	68	Tuntas
12	GK	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	21	84	Tuntas
13	GR	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	20	80	Tuntas
14	HF	1	2	2	0	2	2	2	2	4	2	19	76	Tuntas
15	HS	1	2	2	0	2	3	2	3	4	3	22	88	Tuntas
16	IB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	19	76	Tuntas
17	JL	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18	72	Tuntas
18	KF	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	24	96	Tuntas
19	LD	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	23	92	Tuntas
20	LS	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	22	88	Tuntas
21	MR	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	19	76	Tuntas
22	MS	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	21	84	Tuntas
23	MP	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	21	84	Tuntas
24	MA	1	2	2	0	2	3	2	3	4	2	21	84	Tuntas
25	MDR	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	20	80	Tuntas
26	NO	1	2	2	2	2	0	2	2	3	3	19	76	Tuntas
27	NS	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	20	80	Tuntas
28	RP	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	17	68	Tuntas
29	RF	1	2	2	0	2	2	2	2	4	2	19	76	Tuntas
30	SN	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	23	92	Tuntas

No	Nama	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
31	SA	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
32	SH	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	76	Tuntas
33	SPN	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	22	88	Tuntas
34	STN	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	21	84	Tuntas
35	SR	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	24	96	Tuntas
36	SU	1	2	2	0	2	0	2	3	3	3	18	72	Tuntas
37	TH	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	22	88	Tuntas
38	TI	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21	84	Tuntas
39	TLR	1	2	2	0	2	2	2	2	3	2	18	72	Tuntas
40	V T	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	22	88	Tuntas
41	YAI	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	23	92	Tuntas
42	YEI	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	19	76	Tuntas

Lampiran 18

**Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint
Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 (Pra-Siklus)**

No	Nama	Nilai Pra Skilus	Keterangan
1	ADW	56	TidakTuntas
2	AR	60	TidakTuntas
3	AS	40	TidakTuntas
4	AF	60	TidakTuntas
5	AS	68	Tuntas
6	DP	60	TidakTuntas
7	DV	60	TidakTuntas
8	DA	60	TidakTuntas
9	DP	60	TidakTuntas
10	EJ	56	TidakTuntas
11	FR	44	TidakTuntas
12	GK	52	TidakTuntas
13	GR	56	TidakTuntas
14	HF	52	TidakTuntas
15	HS	56	TidakTuntas
16	IB	44	TidakTuntas
17	JL	56	TidakTuntas
18	KF	64	TidakTuntas
19	LD	72	Tuntas
20	LS	40	TidakTuntas
21	MR	64	TidakTuntas
22	MS	88	Tuntas
23	MP	76	Tuntas

No	Nama	Nilai Pra Skilus	Keterangan
24	MA	68	Tuntas
25	MDR	48	TidakTuntas
26	NO	48	TidakTuntas
27	NS	64	TidakTuntas
28	RP	40	TidakTuntas
29	RF	76	Tuntas
30	SN	68	Tuntas
31	SA	64	TidakTuntas
32	SH	72	Tuntas
33	SPN	56	TidakTuntas
34	STN	48	TidakTuntas
35	SR	52	TidakTuntas
36	SU	44	TidakTuntas
37	TH	68	Tuntas
38	TI	44	TidakTuntas
39	TL	64	TidakTuntas
40	VT	68	Tuntas
41	YA	52	TidakTuntas
42	YE	60	TidakTuntas
Jumlah		2448	
Nilai Rata-rata		58,29	
Nilai Tertinggi		88	
Nilai Terendah		40	
Presentase ketuntasan			24%
Presentase tidak tuntas			76%

Lampiran 19

**Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint
Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 (Siklus I)**

No	Nama	Nilai Skilus I	Keterangan
1	AD	60	TidakTuntas
2	AR	56	TidakTuntas
3	AS	60	TidakTuntas
4	AF	88	Tuntas
5	AS	72	Tuntas
6	DP	64	TidakTuntas
7	DV	72	Tuntas
8	DA	68	Tuntas
9	DP	68	Tuntas
10	EJ	72	Tuntas
11	FR	60	TidakTuntas
12	GK	72	Tuntas
13	GR	64	TidakTuntas
14	HF	60	TidakTuntas
15	HS	80	Tuntas
16	IB	64	TidakTuntas
17	JL	76	Tuntas
18	KF	76	Tuntas
19	LD	68	Tuntas
20	LS	64	TidakTuntas
21	MR	52	TidakTuntas
22	MS	60	TidakTuntas
23	MP	76	Tuntas
24	MA	72	Tuntas
25	MDR	76	Tuntas

No	Nama	Nilai Skilus I	Keterangan
26	NO	68	Tuntas
27	NS	64	TidakTuntas
28	RP	56	TidakTuntas
29	RF	68	Tuntas
30	SN	80	Tuntas
31	SA	76	Tuntas
32	SH	60	TidakTuntas
33	SPN	76	Tuntas
34	STN	68	Tuntas
35	SRM	68	Tuntas
36	SU	64	TidakTuntas
37	TH	76	Tuntas
38	TI	56	TidakTuntas
39	TL	60	TidakTuntas
40	VT	76	Tuntas
41	YA	60	TidakTuntas
42	YE	72	Tuntas
Jumlah		2848	
Nilai Rata-rata		67,81	
Nilai Tertinggi		88	
Nilai Terendah		52	
Presentase ketuntasan			57%
Presentase tidak tuntas			43%

Lampiran 20

**Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita
Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint
Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 (Siklus II)**

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1	ADW	76	Tuntas
2	AR	76	Tuntas
3	AS	80	Tuntas
4	AF	96	Tuntas
5	AS	92	Tuntas
6	DP	72	Tuntas
7	DV	76	Tuntas
8	DA	88	Tuntas
9	DWP	96	Tuntas
10	EJ	76	Tuntas
11	FR	68	Tuntas
12	GK	84	Tuntas
13	GR	80	Tuntas
14	HF	76	Tuntas
15	HS	88	Tuntas
16	IB	76	Tuntas
17	JL	76	Tuntas
18	KF	96	Tuntas
19	LD	92	Tuntas
20	LS	88	Tuntas
21	MR	76	Tuntas
22	MS	84	Tuntas
23	MP	84	Tuntas
24	MA	84	Tuntas

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
25	MDR	80	Tuntas
26	NO	76	Tuntas
27	NS	80	Tuntas
28	RP	68	Tuntas
29	RF	76	Tuntas
30	SN	92	Tuntas
31	SA	96	Tuntas
32	SH	76	Tuntas
33	SPN	88	Tuntas
34	STN	84	Tuntas
35	SR	96	Tuntas
36	SU	72	Tuntas
37	TH	88	Tuntas
38	TI	84	Tuntas
39	TL	72	Tuntas
40	VT	88	Tuntas
41	YA	92	Tuntas
42	YE	76	Tuntas
Jumlah		3464	
Nilai Rata-rata		82,47619048	
Nilai Tertinggi		96	
Nilai Terendah		68	
Presentase ketuntasan			100%
Presentase tidak tuntas			0%

Lampiran 21

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Prasiklus

Nama : Yana Agri M
 Kelas : B A (I/VA)

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Anak dan Penjual Eskrim" yang akan dibacakan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah didengarkan?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Tuliskan sifat "Si Anak dan Penjual Eskrim"?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut dicontoh? Mengapa?
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang tingkah laku Si Anak? Baik atau buruk? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, bagaimana seharusnya sikap penjual kepada pembeli? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap sifat Penjual Eskrim!
10. Bagaimanakah saranmu agar permasalahan itu tidak terulang? Tuliskan 3!

Membeli es krim
 Siang hari
 Anak baik, sabar
 Si anak karena

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Prasiklus

Nama : Desiyah Putri A.
Kelas : VA

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Anak dan Penjual Eskrim" yang akan dibacakan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah didengarkan?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Tuliskan sifat "Si Anak dan Penjual Eskrim"?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut dicontoh? Mengapa?
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang tingkah laku Si Anak? Baik atau buruk? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, bagaimana seharusnya sikap penjual kepada pembeli? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap sifat Penjual Eskrim!
10. Bagaimanakah saranmu agar permasalahan itu tidak terulang? Tuliskan 3!

- ④
- ① membeli es krim 1
 - ② Siang Hari 1
 - ③ Anak: baik 2
Pembeli es krim: tidak sabar
 - ④
 - ⑤ Si Anak: karena sabar dan baik 2
 - ⑥ Anak ingin membeli es krim 1

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Prasiklus

Nama : M. Rio Hidayat
Kelas :

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Anak dan Penjual Eskrim" yang akan dibacakan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah didengarkan?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Tuliskan sifat "Si Anak dan Penjual Eskrim"?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut dicontoh? Mengapa?
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang tingkah laku Si Anak? Baik atau buruk? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, bagaimana seharusnya sikap penjual kepada pembeli? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap sifat Penjual Eskrim!
10. Bagaimanakah saranmu agar permasalahan itu tidak terulang? Tuliskan 3!

- ~~1. Beli eskrim~~
1. Beli eskrim 1
 2. Siang, tempat es krim 2
 3. Baik, Sabar 2
 - 4.
 5. Si anak, karena tetap baik. 2

Lampiran 22

174

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Siklus 1 Pertemuan 3

Lampiran 22

Nama : Alwa Farisa
 Kelas : CP

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Sakit Gigi" yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan tekun, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Momo, Ibu dan Dokter Owl?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, hal apa saja yang menyebabkan gigi Momo sakit? Tuliskan 3!
9. Tuliskan kritik dan saran terhadap sifat momo!
10. Bagaimanakah saranmu agar kejadian tersebut tidak terulang lagi? Tuliskan 3 saran!

Jawab:

1. Sakit Gigi ①
2. Di Rumah Momo ①
3. Momo = Keras Kepala
 Ibu = Sayang Anak & Baik ②
 Dokter Owl = Suka Menolong & Baik.
4. Seharusnya Momo mau menggosok gigi sebelum tidur ②
 agar tidak sakit gigi (berlubang)
5. ~~Ibu Momo~~ Ibu Momo = karena dia selalu mengingatkan Momo agar
 Momo Rajin menggosok gigi supaya tidak
 sakit gigi. ②

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Siklus 1 Pertemuan 3

Nama
Kelas

Haris - S
V A

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Sakit Gigi" yang akan dibacakan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Momo, Ibu dan Dokter Owl?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan alasannya!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, hal apa saja yang menyebabkan gigi Momo sakit? Tuliskan 3!
9. Tuliskan kritik dan saran terhadap sifat momo!
10. Bagaimanakah saranmu agar kejadian tersebut tidak terulang lagi? Tuliskan 3 saran!

Jawabannya 1-10

1. Momo Sakit gigi ①

: Pagi, di Rumah. ~~di~~ di Rumah ②

Momo : Pemalas dan Rajin

Ibu : Sabar, baik. ②

Dokter Owl : Baik, Penolong

Rajin lah menggosok gigi supaya gigi tidak tidak berlubang ②

Ibu, Momo & Owl

Jelasan : karena selalu menasihati / mengingatkan ②

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Siklus 1 Pertemuan 3

Nama : M. Shudi.....
Kelas : V.A. (Lina).....

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Sakit Gigi" yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Momo, Ibu dan Dokter Owl?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Menurut pendapatmu, hal apa saja yang menyebabkan gigi Momo sakit? Tuliskan 3!
9. Tuliskan kritik dan saran terhadap sifat momo!
10. Bagaimanakah saranmu agar kejadian tersebut tidak terulang lagi? Tuliskan 3 saran!

Jawab no 1-10

1. Momo sakit gigi karena malas sikat gigi (1)
 2. Pagi hari/malam di rumah momo sakit gigi (2)
 3. Momo pemalas tapi rajin
- Ibu : sabar (2)
- dokter owl baik dan ~~meme~~ menasehati momo untuk sikat gigi
 4. Rajin sikat gigi biar tidak berlubang (2)
- (2) Lampiran 3
Momo katepi momo sebelum diberi saran oleh dokter momo ma
gigit gigi sesudah diberi saran / sesudah diobati momo jadi rajin
gigit
(1) Ibu Momo marah dan momo tidak mengikuti perkataan Ibu
Seesoknya Momo sakit gigi

Lampiran 23

178

Lampiran 23

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
Siklus 2 Pertemuan 3

Nama : Anika Curyadi
Kelas : 5A

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Kabar Burung Bikin Bingung" yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Adit?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Apakah yang harus kita lakukan ketika mendengar suatu kabar/informasi? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap Bang Jarwo!
10. Berdasarkan cerita tersebut, tuliskan 3 saran yang bisa diberikan untuk Adit, Denis, Bang Jarwo, dan Bang Sopo ketika mengendarai kendaraan!

① Salah paham, ^{Sangat} (1) $\frac{23}{25} \times 100 = 92$

② di lingkungan rumah Adit, pagi hari (2)

③ keras kepala, baik hati, mengendarai sepeda dengan menggebut (2)

④ Amanat = ~~harus~~ harusnya saat mendengar informasi jangan ~~tergesa~~ mudah ~~terburu~~ terburu

Lampiran 23

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Siklus 2 Pertemuan 3

Nama : Saphira Az-Zahra
Kelas : VA

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Kabar Burung Bikin Bingung" yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Adit?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Apakah yang harus kita lakukan ketika mendengar suatu kabar/informasi? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap Bang Jarwo!
10. Berdasarkan cerita tersebut, tuliskan 3 saran yang bisa diberikan untuk Adit, Denis, Bang Jarwo, dan Bang Sopo ketika mengendarai kendaraan!

Lampiran 23

TES KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA

Siklus 2 Pertemuan 3

Nama : Saphira Az-zahra
Kelas : VA

Petunjuk pengerjaan tes :

1. Simaklah baik-baik cerita "Kabar Burung Bikin Bingung" yang akan ditayangkan oleh gurumu!
2. Setelah selesai menyimak cerita dengan seksama, kerjakanlah soal yang sudah disediakan oleh gurumu dengan benar sesuai isi bahan simakan.

Soal:

1. Peristiwa apa yang terjadi dalam cerita yang telah kamu dengarkan/simak?
2. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi?
3. Bagaimana sifat Adit?
4. Apa amanat yang terkandung dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Sifat siapa yang patut kita contoh? Jelaskan alasannya!
6. Apakah kesimpulan dari cerita tersebut?
7. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? Baik atau tidak? Jelaskan alasannya!
8. Apakah yang harus kita lakukan ketika mendengar suatu kabar/informasi? Tuliskan 3!
9. Tuliskan 2 kritik dan 2 saran terhadap Bang Jarwo!
10. Berdasarkan cerita tersebut, tuliskan 3 saran yang bisa diberikan untuk Adit, Denis, Bang Jarwo, dan Bang Sopo ketika mengendarai kendaraan!

Lampiran 24

Kisi- Kisi Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Program *Microsoft Powerpoint*

No	Indikator	Sub Indikator	Guru	Siswa
1.	Mempersiapkan	Mempersiapkan multimedia power point	1	1
		Mempersiapkan kesiapan siswa	3	3
2.	Menyampaikan	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
		Menyampaikan materi terkait pembelajaran	7	7
		Menyampaikan hasil diskusi	14	14
3.	Menggunakan	Menggunakan gambar/video/teks dan lainnya yang diintegrasikan dalam bentuk powerpoint	2,5,8	2,5,8
4.	Menayangkan	Menayangkan video dalam bentuk ppt terkait materi pelajaran	11	11
5.	Merespon	Memberikan respon gambar/video	6 9	6,9
		Memberikan respon hasil diskusi	15	15
		Memberikan respon terkait pembelajaran	16	16
6.	Penugasan	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	10	10
		Memberikan penugasan terkait penayangan gambar/video	12.13	12,13
		Guru memberikan soal evaluasi	17	17
6 indikator		6 sub indicator	17 butir	17 butir

Lampiran 25

**Rubrik Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan
Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint**

No	Butir Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan multimedia <i>microsoft powerpoint</i> dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa	Guru tidak mempersiapkan <i>powerpoint</i> dan volume suara sebelum memulai pembelajaran	Guru mempersiapkan <i>powerpoint</i> tetapi tidak memeriksa apakah seluruh siswa dapat melihat tampilan slide dengan jelas	Guru mempersiapkan <i>powerpoint</i> dan memeriksa apakah seluruh siswa dapat melihat tampilan slide dengan jelas tetapi tidak memeriksa volume suara	Guru mempersiapkan <i>powerpoint</i> dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa	Guru tidak menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru menggunakan 1 gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tetapi tidak menggunakan video cerita	Guru menggunakan 1 gambar yang dan video cerita yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru menggunakan 2 gambar dan video cerita yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran	Guru tidak memeriksa kesiapan seluruh siswa saat	Guru memeriksa kesiapan sedikit siswa saat	Guru memeriksa sebagian besar siswa saat	Guru memeriksa kesiapan seluruh siswa saat membuka pelajaran

		membuka pelajaran	membuka pelajaran	membuka pelajaran	
4	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	Guru tidak menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	Guru menyampaikan 1 tujuan yang ingin dicapai	Guru menyampaikan 2 tujuan yang ingin dicapai	Guru menyampaikan 3 tujuan yang ingin dicapai
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa kemacetan pada slide <i>powerpoint</i>	Guru tidak mengajak siswa seluruh siswa untuk mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Guru mengajak sedikit siswa untuk mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Guru mengajak sebagian besar siswa untuk mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Guru mengajak seluruh siswa untuk mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i>
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide <i>powerpoint</i>	Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Guru memberikan pertanyaan kepada 1 siswa terkait gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Guru memberikan pertanyaan kepada 2 siswa terkait gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Guru memberikan pertanyaan kepada 3 siswa terkait gambar pada slide <i>powerpoint</i>
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang diajarkan	Dalam slide <i>powerpoint</i> tidak terdapat penjelasan tentang materi yang diajarkan	Dalam slide <i>powerpoint</i> terdapat penjelasan tentang materi, tetapi background, dan suara tidak menarik serta tidak terdapat animasi	Dalam slide <i>powerpoint</i> terdapat penjelasan materi secara ringkas, background dan suara menarik tetapi tidak terdapat animasi	Dalam slide <i>powerpoint</i> terdapat penjelasan materi secara ringkas, background dan suara menari serta terdapat animasi
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar	Guru tidak mengajak seluruh siswa untuk mengamati	Guru mengajak sedikit siswa untuk mengamati	Guru mengajak sebagian besar siswa untuk	Guru mengajak seluruh siswa untuk mengamati

	tentang peristiwa kerja bakti	gambar pada slide powerpoint	gambar pada slide powerpoint	mengamati gambar pada slide powerpoint	gambar pada slide powerpoint
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan	Guru tidak menunjuk siswa untuk memberikan contoh terkait materi	Guru menunjuk 1 siswa untuk memberikan contoh terkait materi	Guru menunjuk 2 siswa untuk memberikan contoh terkait materi	Guru menunjuk 3 siswa untuk memberikan contoh terkait materi
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok tetapi tidak meminta pendapat siswa	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai pilihannya, meminta pendapat siswa	Guru membagi seluruh siswa dalam beberapa kelompok, meminta pendapat siswa serta pembagian bersifat heterogen
11	Guru menayangkan video cerita pada slide <i>powerpoint</i>	Guru tidak menayangkan video cerita pada slide powerpoint	Guru menayangkan video cerita pada slide <i>powerpoint</i> dengan gambar jelas tetapi suara tidak jelas, kurang menarik dan tidak sesuai tujuan pembelajaran	Guru menayangkan video cerita pada slide <i>powerpoint</i> dengan gambar dan suara yang jelas serta menarik tetapi tidak sesuai tujuan pembelajaran	Guru menayangkan video cerita pada slide <i>powerpoint</i> dengan gambar dan suara yang jelas serta menarik dan sesuai tujuan pembelajaran
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok	Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa	Guru membagikan LKPD tetapi tidak menjelaskan cara dan waktu pengerjaan kepada siswa	Guru membagikan LKPD, menjelaskan cara pengerjaan tetapi tidak menjelaskan waktu	Guru membagikan LKPD, menjelaskan cara dan waktu pengerjaan kepada siswa

				pengerjaan kepada siswa	
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok	Guru tidak menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan secara berkelompok	Guru menginstruksikan 4 kelompok siswa untuk menyelesaikan secara berkelompok	Guru menginstruksikan 5 kelompok siswa untuk menyelesaikan secara berkelompok	Guru menginstruksikan 6 kelompok siswa untuk menyelesaikan secara berkelompok
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi	Guru tidak memberikan batas waktu dan tidak memperhatikan waktu selama penyampaian diskusi	Guru tidak memberikan batas waktu tapi memperhatikan waktu selama penyampaian diskusi	Guru memberikan batas waktu tetapi tidak memperhatikan waktu selama penyampaian hasil diskusi	Guru memberikan batas waktu dan memperhatikan waktu selama penyampaian diskusi
15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan	Guru tidak memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi	Guru memberikan klarifikasi terhadap sebagian hasil diskusi tetapi tidak memberikan penguatan	Guru memberikan klarifikasi terhadap seluruh hasil diskusi tetapi tidak memberikan penguatan	Guru memberikan klarifikasi terhadap seluruh hasil diskusi dan memberikan penguatan
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa	Guru tidak menyimpulkan materi bersama siswa	Guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran hari ini tetapi tidak menyimpulkan materi	Guru menyimpulkan materi hari ini sendiri	Guru menyimpulkan materi dengan menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran hari ini
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan	Guru tidak menjelaskan cara pengerjaan dan tidak mengawasi pengerjaan soal evaluasi	Guru menjelaskan cara pengerjaan dan tidak mengawasi seluruh siswa dalam	Guru menjelaskan cara pengerjaan dan mengawasi sebagian siswa dalam	Guru menjelaskan cara pengerjaan dan mengawasi seluruh siswa dalam pengerjaan soal evaluasi

		yang diberikan	pengerjaan soal evaluasi	pengerjaan soal evaluasi	
--	--	----------------	--------------------------	--------------------------	--

Lampiran 26

Rubrik Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint

No	Butir Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran	Seluruh siswa tidak menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran	Sedikit siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran	Sebagian besar siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran	Seluruh siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak	Seluruh siswa tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak	Sedikit siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak	Sebagian besar siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak	Seluruh siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran menyimak
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	Seluruh siswa tidak mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	Sedikit siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	Sebagian siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	Seluruh siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan	Tidak ada siswa yang mendengar	Sedikit siswa mendengarkan informasi	Sebagian besar siswa mendengar	Seluruh siswa mendengar

	pembelajaran dengan baik	-kan informasi tentang tujuan pembelajaran	tentang tujuan pembelajaran	kan informasi tentang tujuan pembelajaran	kan informasi tentang tujuan pembelajaran
5	Siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias	Tidak ada siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias	Sebagian siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> tetapi kurang antusias	Sebagian siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias	Seluruh siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	Tidak ada siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru	1 siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar melalui bimbingan guru	1 Siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa bimbingan guru dengan benar	>1 Siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa bimbingan guru dengan benar
7	Siswa mendengar-kan penjelasan guru	Tidak ada siswa mendengar-kan penjelasan guru	Sedikit siswa mendengar-kan penjelasan guru	Sebagian besar siswa mendengar-kan penjelasan guru	Seluruh siswa mendengar-kan penjelasan guru
8	Siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i>	Tidak ada siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias	Sedikit siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias	Sebagian besar siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias	Seluruh siswa mengamati gambar pada slide <i>powerpoint</i> dengan antusias
9	Siswa memberikan contoh terkait	Tidak ada siswa yang memberika	1 siswa memberikan contoh terkait	1 siswa memberikan contoh terkait	>1 siswa memberikan contoh terkait

	materi yang diajarkan	n contoh terkait materi	materi dengan benar malalui bimbingan guru	materi dengan benar tanpa bimbingan guru	materi dengan benar dan tanpa bimbingan
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing	Tidak ada siswa yang berada dalam kelompok masing-masing	Sedikit siswa sudah berada dalam kelompok	Sebagian besar siswa sudah berada dalam kelompok	Seluruh siswa sudah berada dalam kelompok
11	Siswa memperhatikan tayangan video dalam slide powerpoint	Tidak ada siswa yang tertarik memperhatikan video pada slide dengan seksama	Sedikit siswa tertarik memperhatikan video pada slide dengan seksama	Sebagian besar siswa tertarik memperhatikan video pada slide dengan seksama	Seluruh siswa tertarik memperhatikan video pada slide dengan seksama
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan guru	Tidak ada siswa menerima LKPD yang dibagikan guru	Sedikit siswa menerima LKPD yang dibagikan guru	Sebagian besar siswa menerima LKPD yang dibagikan guru	Seluruh siswa menerima LKPD yang dibagikan guru
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja	Tidak ada siswa yang berdiskusi dan berusaha menyelesaikan lembar kerja	Sedikit siswa berdiskusi dan berusaha menyelesaikan lembar kerja	Sebagian besar siswa berdiskusi dan berusaha menyelesaikan lembar kerja	Seluruh siswa berdiskusi dan berusaha menyelesaikan lembar kerja
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya	Tidak ada kelompok yang menyampaikan	Kelompok siswa menyampaikan hasil diskusi	Kelompok siswa menyampaikan hasil diskusi	Kelompok siswa menyampaikan hasil diskusi

		i-kan hasil diskusi	walaupun kurang percaya diri	dengan percaya diri walaupun kurang benar	dengan benar dan percaya diri
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru	Tidak ada siswa yang mencatat point penting dari klarifikasi dan penguatan guru	Sedikit siswa yang mencatat point penting dari klarifikasi dan penguatan guru	Sebagian besar siswa mencatat point penting dari klarifikasi dan penguatan guru	Seluruh siswa mencatat point penting dari klarifikasi dan penguatan guru
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa	Tidak ada siswa yang melakukan tanya jawab mengenai materi	Hanya terlihat guru yang memberikan pertanyaan terkait materi	1 siswa terlihat mulai berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami	>1 siswa terlihat berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi	Sebagian besar siswa masih memerlukan bimbingan untuk melakukan kegiatan evaluasi	Beberapa siswa masih memerlukan bimbingan untuk melakukan kegiatan evaluasi	Seluruh besar siswa melakukan kegiatan evaluasi secara mandiri dan tekun	Seluruh siswa melakukan kegiatan evaluasi secara mandiri dan tekun

Lampiran 27

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan I**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan multimedia powerpoint dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa			✓		
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa			✓		
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran			✓		
4	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai			✓		
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa kemacetan pada slide powerpoint			✓		
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide power point			✓		
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan		✓			
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa kerja bakti membersihkan lingkungan.			✓		
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan		✓			
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			✓		
11	Guru menayangkan video tentang cerita "Gempa Bumi di Desa Wanabalu" pada slide powerpoint			✓	✓	
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok			✓		
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok			✓		
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok			✓	✓	

15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan			✓	
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa			✓	
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan			✓	
Jumlah					

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{68} \times 100\% = 72\%$$

Jakarta, 8 Mei 2017

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 28

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan I**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran			✓		
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak			✓		
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas			✓		
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik			✓		
5	Siswa mengamati gambar kemacetan pada slide powerpoint dengan antusias			✓		
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
8	Siswa mengamati gambar kerja bakti membersihkan lingkungan pada slide powerpoint			✓		
9	Siswa memberikan contoh terkait materi yang sedang diajarkan		✓			
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing			✓		
11	Siswa memperhatikan tayangan video berjudul "Gempa Bumi di Desa Wanabalu" dengan seksama			✓		
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru			✓		
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja			✓		
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya			✓		
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru		✓			
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa.		✓			
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi			✓		
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{68} \times 100\% = 70\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Jakarta, 8 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 29

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan II**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan multimedia powerpoint dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa			✓		
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa			✓		
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran			✓		
4	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai			✓		
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa kebakaran pada slide powerpoint			✓		
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide power point		✓			
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan			✓		
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa tabrakan .			✓		
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan			✓		
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			✓		
11	Guru menayangkan video tentang cerita "Dua Kebun" pada slide powerpoint			✓		
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok			✓		
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok			✓		
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok			✓		

15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan			✓		
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa			✓		
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan			✓		
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{68} \times 100\% = 73\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd
NIP. 198303262014121003

Jakarta, 10 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri
NIM. 1815133323

Lampiran 30

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan II**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran			✓		
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak			✓		
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas			✓		
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik			✓		
5	Siswa mengamati gambar kebakaran pada slide powerpoint dengan antusias			✓		
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
8	Siswa mengamati gambar tabrakan pada slide powerpoint			✓		
9	Siswa memberikan contoh terkait materi yang sedang diajarkan			✓		
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing			✓		
11	Siswa memperhatikan tayangan video berjudul "Dua Kebun" dengan seksama			✓		
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru			✓		
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja			✓		
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya			✓		
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru		✓			
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa.		✓			
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi			✓		
Jumlah						

Keterangan:

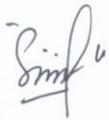
Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
 melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{68} \times 100\% = 72\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd
NIP. 198303262014121003

Jakarta, 10 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri
NIM. 1815133323

Lampiran 31

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan III**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan multimedia powerpoint dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa			✓		
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa			✓		
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran			✓		
4	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai			✓		
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa jajan sembarangan pada slide powerpoint			✓		
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide power point			✓		
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan			✓		
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa membuang sampah sembarangan			✓		
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan			✓		
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			✓		
11	Guru menayangkan video tentang cerita "Momo Sakit Gigi" pada slide powerpoint			✓		
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok			✓		
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok			✓		
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok			✓		

15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan			✓		
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa			✓		
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan			✓		
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

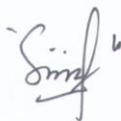
$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{68} \times 100\% = 75\%$$

Jakarta, 12 Mei 2017

Observer,

Peneliti,




Sucipto, S.Pd

Putu Cahyani Ade Putri

NIP. 198303262014121003

NIM. 1815133323

Lampiran 32

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus I Pertemuan III**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran			✓		
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak			✓		
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas			✓		
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik			✓		
5	Siswa mengamati gambar jajan sembarangan pada slide powerpoint dengan antusias			✓		
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
8	Siswa mengamati gambar membuang sampah sembarangan pada slide powerpoint			✓		
9	Siswa memberikan contoh terkait materi yang sedang diajarkan			✓		
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing			✓		
11	Siswa memperhatikan tayangan video berjudul "Momo Sakit Gigi" dengan seksama			✓		
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan			✓		
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja			✓		
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya			✓		
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru			✓		
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa.			✓		
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi			✓		
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

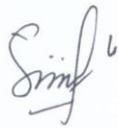
Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{68} \times 100\% = 75\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Jakarta, 12 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 33

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan I**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan multimedia powerpoint dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa				✓	
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa				✓	
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran				✓	
4	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai			✓	✓	
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa tawuran pada slide powerpoint				✓	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide power point			✓		
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan			✓		
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa mencorat coret seragam				✓	
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan			✓		
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			✓		
11	Guru menayangkan video tentang cerita "Bermain Petasan" pada slide powerpoint				✓	
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok				✓	
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok			✓		
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok			✓		

15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan			✓		
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa			✓		
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan			✓		
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{68} \times 100\% = 86,76\%$$

Jakarta, 18 Mei 2017

Observer,

Peneliti,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 34

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan I**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran				✓	
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak				✓	
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas			✓		
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik			✓		
5	Siswa mengamati gambar tawuran pada slide powerpoint dengan antusias				✓	
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
8	Siswa mengamati gambar mencoret coret seragam pada slide powerpoint				✓	
9	Siswa memberikan contoh terkait materi yang sedang diajarkan			✓		
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing				✓	
11	Siswa memperhatikan tayangan video berjudul "Bermain Petasan" dengan seksama				✓	
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru				✓	
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja			✓		
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya			✓		
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru			✓		
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa.			✓		
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi			✓		
Jumlah						

30 28

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

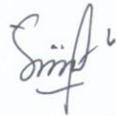
Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{68} \times 100\% = 85\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Jakarta, 18 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 35

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan II**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan multimedia powerpoint dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa				✓	
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa				✓	
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran				✓	
4	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai				✓	
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa bullying pada slide powerpoint				✓	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide power point			✓		
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan			✓		
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa mencontek .				✓	
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan			✓		
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓	
11	Guru menayangkan video tentang cerita "Menjenguk Teman yang Sakit" pada slide powerpoint				✓	
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok				✓	
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok			✓		
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok			✓		

15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan				✓	
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa			✓		
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan			✓		
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup

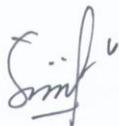
Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{61}{68} \times 100\% = 89,7\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Jakarta, 22 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 36

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan II**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran				✓	
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak				✓	
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas			✓		
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik			✓		
5	Siswa mengamati gambar bullying pada slide powerpoint dengan antusias			✓		
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
8	Siswa mengamati gambar mencontek pada slide powerpoint				✓	
9	Siswa memberikan contoh terkait materi yang sedang diajarkan				✓	
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing				✓	
11	Siswa memperhatikan tayangan video berjudul "Menjenguk Teman yang Sakit" dengan seksama				✓	
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru				✓	
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja			✓		
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya			✓		
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru			✓		
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa.			✓		
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi				✓	
Jumlah						

24/36

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{68} \times 100\% = 88\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Jakarta, 22 Mei 2017

Peneliti,



Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 37

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan III**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Guru mempersiapkan multimedia powerpoint dan volume suara agar terlihat dan terdengar oleh seluruh siswa				✓	
2	Guru menggunakan video cerita dan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa				✓	
3	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran				✓	
4	Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai				✓	
5	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang peristiwa tabrakan pada slide powerpoint				✓	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang terdapat pada slide power point			✓		
7	Guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan diajarkan			✓		
8	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa pencemaran sungai .				✓	
9	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang diajarkan				✓	
10	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				✓	
11	Guru menayangkan video tentang cerita "Kabur Burung Bikin Bingung" pada slide powerpoint				✓	
12	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok				✓	
13	Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok				✓	
14	Guru memberikan batas waktu untuk menyampaikan hasil diskusi pada tiap kelompok				✓	

15	Guru memberikan klarifikasi serta penguatan terhadap hasil diskusi yang disampaikan				✓	
16	Guru menyimpulkan materi bersama siswa			✓		
17	Guru mengawasi pengerjaan soal evaluasi yang diberikan				✓	
Jumlah						

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{66}{68} \times 100\% = 97\%$$

Jakarta, 23 Mei 2017

Observer,

Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Peneliti,

Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 38

**Instrumen Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia
Microsoft Powerpoint Siklus II Pertemuan III**

No	Butir Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran				✓	
2	Siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak				✓	
3	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas				✓	
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik				✓	
5	Siswa mengamati gambar tabrakan pada slide powerpoint dengan antusias				✓	
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
8	Siswa mengamati gambar pencemaran sungai pada slide powerpoint				✓	
9	Siswa memberikan contoh terkait materi yang sedang diajarkan			✓		
10	Siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing				✓	
11	Siswa memperhatikan tayangan video berjudul "Kabar Burung Bikin Bingung" dengan seksama				✓	
12	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru				✓	
13	Siswa berdiskusi serta berusaha menyelesaikan lembar kerja				✓	
14	Masing-masing kelompok mulai menyampaikan hasil diskusinya				✓	
15	Siswa mencatat point penting dari klarifikasi serta penguatan yang disampaikan guru			✓		
16	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami siswa.			✓		
17	Siswa melakukan kegiatan evaluasi				✓	
Jumlah						

12 52

Keterangan:

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

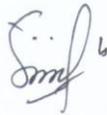
Skor 4 = Baik Sekali

Efektivitas pembelajaran Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita
melalui Penggunaan Multimedia *Microsoft Powerpoint*

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{68} \times 100\% = 94\%$$

Observer,



Sucipto, S.Pd

NIP. 198303262014121003

Jakarta, 23 Mei 2017

Peneliti,

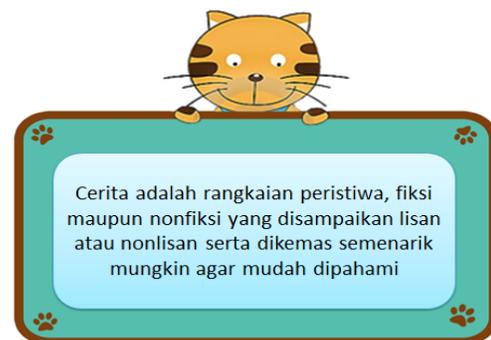


Putu Cahyani Ade Putri

NIM. 1815133323

Lampiran 39

Alat dan Multimedia Pembelajaran *Microsoft Powerpoint* Siklus I





UNSUR CERITA

- ❖ LATAR TEMPAT
- ❖ LATAR WAKTU
- ❖ PENOKOHAN
 - ❖ ALUR
 - ❖ AMANAT

Amanat adalah pesan moral berupa nilai-nilai yang dapat dijadikan contoh atau teladan

Pada suatu hari walaupun tidak disetujui oleh Alimah, Siti Nurbaya membeli kue yang dijajakan oleh pendekar empat, kaki tangan Datuk Meringgih. Kue yang sengaja disediakan khusus untuk Siti Nurbaya itu telah diisi racun. Setelah penjaja kue itu pergi, Siti Nurbaya makan kue yang baru saja dibelinya. Setelah makan kue itu kepala Siti Nurbaya pening. Tak lama kemudian ia meninggal.

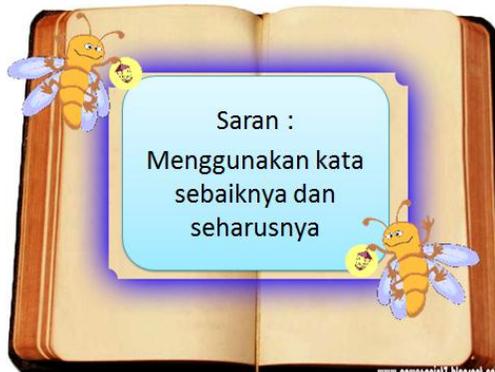
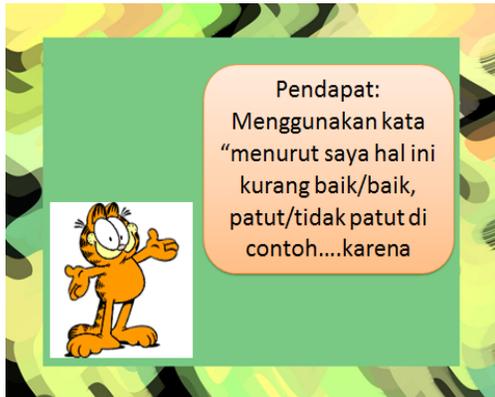
Amanat dari penggalan cerita diatas adalah *"Dalam melakukan sesuatu perbuatan, kita harus berhati-hati"*

Saran adalah pemberian solusi terhadap masalah yang di hadapi

Pendapat adalah penyampaian suatu komentar terhadap apa yang dilihat/didengar

Kritik adalah penyampaian suatu hal yang dirasa kurang menarik atau kurang baik

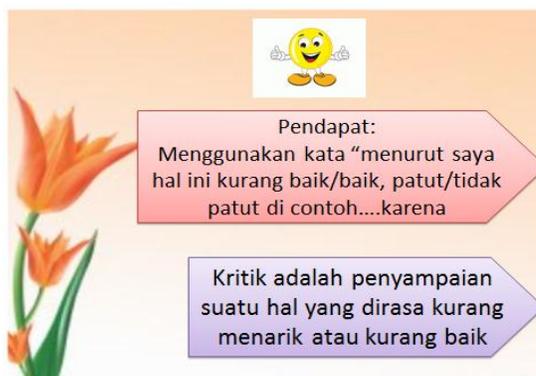






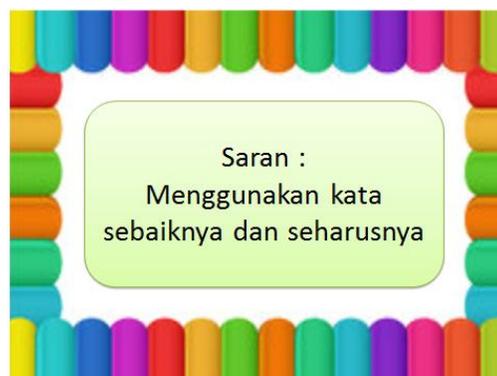
Lampiran 40

Alat dan Multimedia Pembelajaran *Microsoft Powerpoint* Siklus II

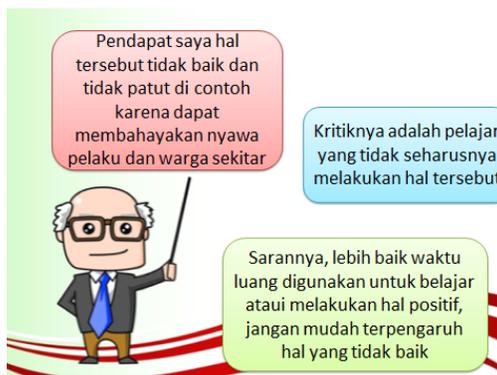



 Pendapat:
 Menggunakan kata "menurut saya hal ini kurang baik/baik, patut/tidak patut di contoh....karena

Kritik adalah penyampaian suatu hal yang dirasa kurang menarik atau kurang baik



Saran :
 Menggunakan kata sebaiknya dan seharusnya

Pendapat saya hal tersebut tidak baik dan tidak patut di contoh karena dapat membahayakan nyawa pelaku dan warga sekitar

Kritiknya adalah pelajar yang tidak seharusnya melakukan hal tersebut

Sarannya, lebih baik waktu luang digunakan untuk belajar atau melakukan hal positif, jangan mudah terpengaruh hal yang tidak baik



Kritik adalah penyampaian suatu hal yang dirasa kurang menarik atau kurang baik

Pendapat: Menggunakan kata "menurut saya hal ini kurang baik/baik, patut....karena

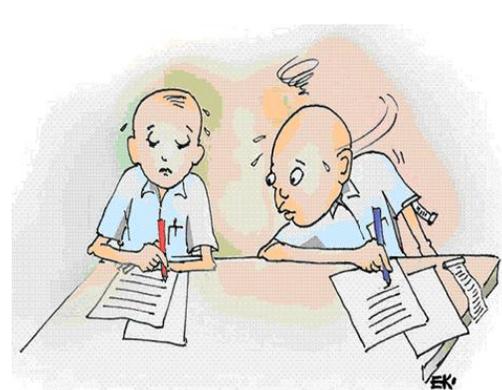
Saran : Menggunakan kata sebaiknya dan seharusnya

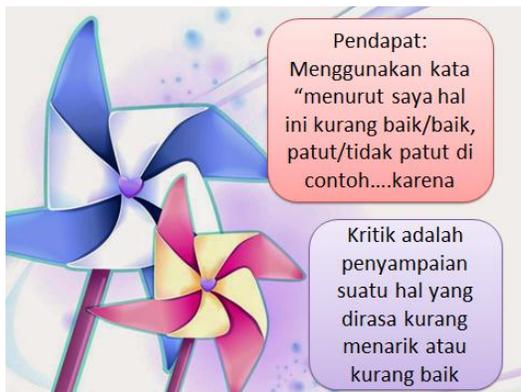


Pendapat saya hal tersebut tidak baik dan tidak patut di contoh karena dapat menyebabkan trauma pada korban

Kritiknya adalah perilaku siswa yang sudah diluar batas, siswa yang tidak memiliki rasa kekeluargaan

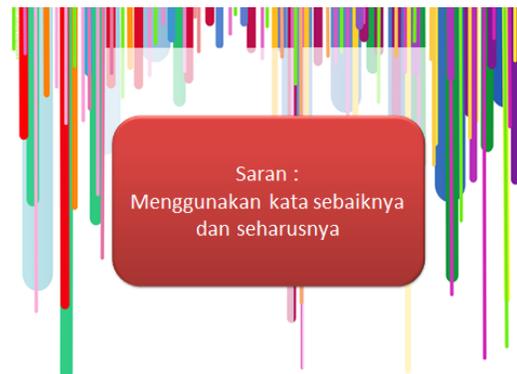
Sarannya, lebih baik orangtua serta guru bekerja sama untuk mengawasi perilaku siswa





Pendapat:
Menggunakan kata "menurut saya hal ini kurang baik/baik, patut/tidak patut di contoh....karena

Kritik adalah penyampaian suatu hal yang dirasa kurang menarik atau kurang baik



Saran :
Menggunakan kata sebaiknya dan seharusnya



Kesimpulan

- orang/pelaku
- kejadian/peristiwa awal yang terjadi
- Kejadian/peristiwa akhir yang terjadi
- hasil akhir/akibat




Pendapat saya hal tersebut tidak baik karena dapat menyebabkan banyak korban dan merugikan

Kritiknya adalah pengemudi yang tidak berhati-hati ketika berkendara

Sarannya, seharusnya pengendara lebih berhati-hati ketika berkendara apalagi di malam hari
Lebih baik berkendara di kondisi yang baik





Lampiran 41

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Gusti Yarmi, M.Pd
NIP : 19670821 199303 014

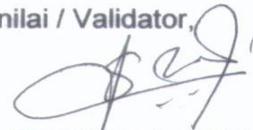
Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Power Point Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06, Cengkareng, Jakarta Barat" yang dibuat oleh:

Nama : Putu Cahyani Ade
NIM : 1815133323
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, April 2017

Penilai / Validator,



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd
NIP. 19670821 199303 014

Lampiran 42

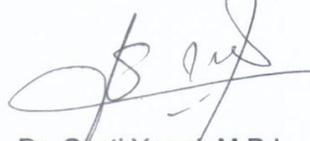
VALIDITAS INSTRUMEN TES URAIAN

Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Multimedia
Microsoft Power Point Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06,
Cengkareng, Jakarta Barat

No. Soal	Kriteria				
	Butir soal sesuai dengan kisi- kisi	Butir soal sesuai dengan indikator	Butir soal dirumuskan dengan jelas	Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan dapat dipahami siswa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar
1	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, April 2017

Penilai / Validator



Dr. Gusti Yarmi, M.Pd

NIP. 19670821 199303 014

Lampiran 43

Lembar Persetujuan Validasi
(Expert Judgement)

Instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa tentang proses pembelajaran keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan multimedia Microsoft powerpoint.

Dengan ini kami menerangkan bahwa instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini sesuai dengan teori dan bab II.

Jakarta, Mei 2017

Mengetahui/Menyetujui



Dra, Srf Kawuryan, M.Pd

NIP.19520809 197603 2001

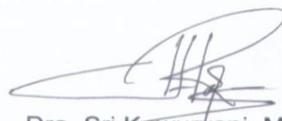
Lampiran 44

**VALIDITAS INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
MENGUNAKAN MICROSOFT POWER POINT**

Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Multimedia
Microsoft Power Point Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06,
Cengkareng, Jakarta Barat

No. Soal	Kriteria				
	Butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi	Butir pernyataan sesuai dengan indikator	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan dapat dipahami siswa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar
1	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 6 Mei 2017
Penilai/Validator



Dra. Sri Kawuryani, M.Pd
NIP. 19520809 197603 2001

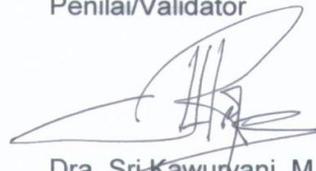
Lampiran 45

**VALIDITAS INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN MICROSOFT POWER POINT**

Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Multimedia
Microsoft Power Point Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kaliangke 06,
Cengkareng, Jakarta Barat

No. Soal	Kriteria				
	Butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi	Butir pernyataan sesuai dengan indikator	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	Menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan dapat dipahami siswa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar
1	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓	✓
6	✓	✓	✓	✓	✓
7	✓	✓	✓	✓	✓
8	✓	✓	✓	✓	✓
9	✓	✓	✓	✓	✓
10	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓
12	✓	✓	✓	✓	✓
13	✓	✓	✓	✓	✓
14	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓
17	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 6 Mei 2017
Penilai/Validator



Dra. Sri Kawuryani, M.Pd
NIP. 19520809 197603 2001

Lampiran 46



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leader:

Nomor : 2118/UN39.12/KM/2017 10 April 2017
 Lamp. : -
 Hal : : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri Kedaung Kaliangke 06
 Jl. Tawang Mangu No.41 Cengkareng
 Jakarta Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Putu Cahyani Ade Putri**
 Nomor Registrasi : 1815133323
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 089673283815

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kedaung Kaliangke 06 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmpoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 48

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 53 / -1.185.4

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoyoh Sobariah, S.Pd
NIP : 1972010101997032007
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SDN Kedaung Kali Angke 06

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putu Cahyani Ade Putri
NIM : 1815133323
Fakultas : FIP
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswi tersebut telah selesai mengadakan penelitian di sekolah yang saya pimpin mulai dari tanggal 8-23 Mei 2017 guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul

"Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Melalui Penggunaan Multimedia Microsoft Powerpoint Pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat"

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah

YOYOH SOBARIAH, S.Pd
NIP 197210101998032007

Lampiran 49

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra lahir di Jakarta, 11 Agustus 1995.

Putri pertama dari 5 bersaudara pasangan Bapak Made Dwija Saputra S.Kom dan Ibu Ade Rini Nidawati Amd. Bertempat tinggal di Jl. Damai II RT 04/11 No 107, Kel. Meruyung, Kec. Ds. Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16515.

Menempuh pendidikan di SDN Cilandak Timur 04 Petang, Jakarta Selatan, SMP Negeri 85 Jakarta, SMK Negeri 8 Jakarta jurusan Administasi Perkantoran, dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

Pernah menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Jakarta di Desa Sukajadi, Kecamatan Carita, Pandenglang, Banten tahun 2015 Melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar di SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat tahun 2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putu Cahyani Ade Putri Padang Subadra lahir di Jakarta, 11 Agustus 1995. Putri pertama dari 5 bersaudara pasangan Bapak Made Dwija Saputra S.Kom dan Ibu Ade Rini Nidawati Amd. Bertempat tinggal di Jl. Damai II RT 04/11 No 107, Kel. Meruyung, Kec. Ds. Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16515.

Menempuh pendidikan di SDN Cilandak Timur 04 Petang, Jakarta Selatan, SMP Negeri 85 Jakarta, SMK Negeri 8 Jakarta jurusan Administasi Perkantoran, dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

Pernah menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Jakarta di Desa Sukajadi, Kecamatan Carita, Pandenglang, Banten tahun 2015 Melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar di SDN Kedaung Kali Angke 06, Cengkareng, Jakarta Barat tahun 2016